

Drs. M. Ali Chasan Umar

Doa-Doa

dalam
Acara Resmi, Keagamaan
dan Kemasyarakatan

PT KARYA TOHA PUTRA
BEMARANG

Doa-Doa Dalam Acara Resmi, Keagamaan dan Kemasyarakatan

Oleh:

Drs. M. Ali Chasan Umar

Design, khattath, setting & lay out;

Pracetak PT. Karya Toha Putra Semarang

All rights reserved®

Dicetak dan diterbitkan oleh PT. Karya Toha Putra Semarang

Jl. Raya Mangkang Km. 16 Semarang Telp. 1024) 8661185 Semarang

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur kehadiran Allah Ta'ala, berkat limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya semata, al-hamdu lillah buku "*Doa-doa Dalam Acara Resmi, Keagamaan dan Kemasyarakatan*" ini dapat penulis susun dan telah terbit.

Sumber penyusunan buku ini penulis ambilkan dari berbagai Kitab Ad'iyah dan buku-buku tuntunan doa, dengan harapan sebagai pedoman praktis bagi siapa saja yang memerlukan bacaan doa-doa dalam berbagai macam acara, seperti rapat atau pertemuan, penataran, pembinaan, pelantikan, pembangunan gedung, menyambut hari-hari besar, syukuran, walimah, selamat dan sebagainya.

Perlu penulis sampaikan, bahwa redaksi doa-doa dalam buku ini merupakan pokok-pokoknya saja, sehingga lebih sempurnanya bagi seorang yang akan memimpin doa perlu menambah sendiri baik pada permulaan maupun akhir berdoa, sesuai tata cara berdoa, seperti membaca basmalah, hamdalah dan shalawat atas Nabi saw.

Penulis telah berupaya maksimal dalam penyusunan buku ini, namun apabila ternyata masih terdapat kekeliruan, kekhilafan dan kekurangan, maka kepada para alim ulama, para ahli dan pembaca yang budiman, kami mohon saran dan petunjuknya, demi perbaikan dan penyempurnaan buku ini dalam penerbitan selanjutnya. Atas saran dan petunjuknya sebelum dan sesudahnya penulis ucapkan terima kasih.

Tak lupa atas prakarsa penerbit yang telah berkenan menerbitkan dan mengedarkan untuk memenuhi harapan masyarakat, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Semoga usaha sekecil ini dapat bermanfaat dan mencapai sasarannya untuk memperoleh ridha Allah semata, amin.

KENDAL, 29 Jumadil Awal 1418 H
1 Oktober 1997 M

Penulis

Drs. M. Ali Chasan Umar

1. Firman Allah Ta'ala:

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ .
(الاعراف: ٥٥)

Artinya:

"Berdoalah kepada Tuhanmu dengan rendah hati dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.*)"
(QS. Al-A'rāf/7: 55)

2. Sabda Rasulullah saw.:

الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ

Artinya:

"Doa itu adalah ibadah." (HR. Abu Dawud dan Turmudzi)

*) Maksudnya: melampaui batas tentang yang diminta dan cara meminta.

❁ DAFTAR ISI ❁

KATA PENGANTAR	3
MOTTO	4
DAFTAR ISI	5
1. PENDAHULUAN.....	7
A. Adab-adab Berdoa	7
B. Fadhilah dan Faidah Berdoa.	8
C. Sebab Tertolaknya Doa.....	9
II. DOA-DOA DALAM ACARA RESMI, KEAGAMAAN DAN KEMASYARAKATAN	10
1. Doa Dalam Acara Rapat Pertemuan.	10
2. Doa Dalam Acara Pelantikan dan Pembinaan.....	12
3. Doa Dalam Acara Pembukaan Penataran	14
4. Doa Dalam Acara Penutupan Penataran.....	15
5. Doa Dalam Acara Menyambut Tahun Baru	17
6. Doa Dalam Acara Melepas Akhir Tahun	18
7. Doa Dalam Acara Menyambut Hari Asyura	19
8. Doa Dalam Acara Peringatan Maulid Nabi.	21
9. Doa Dalam Acara Peringatan Isra' Mi'raj.....	22
10. Doa Dalam Acara Menyambut Nishfu Sya'ban	24
11. Doa Dalam Acara Menyambut Bulan Ramadhan	26
12. Doa Dalam Acara Peringatan Nuzulul Qur'an	28
13. Doa Dalam Acara Halal Bihalal.....	30
14. Doa Dalam Upacara Senin Pagi Siswa Sekolah	31
15. Doa Dalam Acara Haflah Akhir Sanah atau Wisuda	32
16. Doa Dalam Acara Perkenalan dan Perpisahan.....	34
17. Doa Dalam Acara HUT Proklamasi Kemerdekaan RI ...	36
18. Doa Dalam Acara Memperingati Hari Pahlawan dan Kesaktian Pancasila.....	38
19. Doa Dalam Acara Syukuran	39
20. Doa Dalam Acara Walimah Khatmil Qur'an	41

21. Doa Dalam Acara Walimatul Khitan.	43
22. Doa Dalam Acara Pertunangan.....	45
23. Doa Dalam Acara Selamatan Sebelum Akad Nikah	46
24. Doa Dalam Acara Sesudah Akad Nikah	48
25. Doa Dalam Acara Walimatul 'Urusy	50
26. Doa Dalam Acara Walimah Hamil.....	52
27. Doa Dalam Acara Sesudah Berkenaan Anak yang Baru Lahir	55
28. Doa Dalam Acara Menyembelih Aqiqah	56
29. Doa Dalam Acara Walimah Aqiqah, Puputan dan Pem- berian Nama Anak.....	57
30. Doa Dalam Acara Ulang Tahun Kelahiran	59
31. Doa Dalam Acara Ulang Tahun Perkawinan.....	60
32. Doa Dalam Acara Selamatan Biasa.	62
33. Doa Dalam Acara Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gedung	64
34. Doa Dalam Acara Walimah Mendirikan Rumah atau Toko	64
35. Doa Dalam Acara Selamatan Menempati Rumah Baru	65
36. Doa Dalam Acara Sedekah Bumi	67
37. Doa Dalam Acara Walimah karena Selamat dari Bepergian.....	68
38. Doa Dalam Acara Selamatan Kematian	70
39. Doa Dalam Acara Tahlil.....	72
40. Doa Dalam Acara Haul (Ulang Tahun Kematian).....	75
41. Doa Dalam Acara Selamatan Menolak Balak	77
42. Doa Dalam Acara Khatmil Qur'an.	79
43. Doa Penutup Pengajian atau Ceramah	85
44. Doa Dalam Acara Seminar/Lokakarya Wawasan Ke- pendidikan.....	88
45. Beberapa Doa Takhtim	90
46. Shalawat Nariyah.....	92
47. Shalawat Munjiyah.	93
DAFTAR KEPUSTAKAAN	95



PENDAHULUAN

Berdoa adalah melahirkan kehinaan dan kerendahan diri serta menyatakan kehajatan dan ketundukan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Berdoa merupakan ajaran agama, yang diperintahkan oleh Allah dan *berdoa* juga suatu rangka ibadah, yang mempunyai sangkut-paut dengan kesempurnaan *iman* dan *Islam*. Ia merupakan tugas agama yang sangat penting kedudukannya dan mahal nilainya. Doa adalah suatu pintu yang besar di antara pintu-pintu ibadah yang lain, dalam memperhambakan diri kepada Allah dan memperlihatkan ketundukan jiwa kepada-Nya. Hal ini dapat dimengerti, dengan memperhatikan sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, bahwa Rasulullah saw. pernah bersabda:

الدُّعَاءُ مِخُّ الْعِبَادَةِ

Artinya:

"Doa itu adalah otaknya ibadah."

Doa dipandang sebagai otak ibadah, adalah karena ia suatu ibadah yang jelas sekali memperlihatkan perhambaan kepada Allah, sangat butuhnya para hamba itu kepada Tuhannya. Dengan berdoa kepada Allah swt., maka terwujudlah bahwa Allah tempat meminta, tempat memohon, sedang si hamba adalah makhluk yang hina dina dan selalu dalam kekurangan.

A. Adab-adab Berdoa

Agar permohonan doa kita dikabulkan oleh Allah, maka hendaknya kita memelihara dan melaksanakan adab-adab berdoa yaitu:

1. Dalam keadaan suci dan menghadap kiblat.
2. Merendahkan suara, yaitu sekedar terdengar diri kita.
3. Dengan penuh kekhusyukan dan *tadharru'*.

4. Memuji kepada Allah dipermulaan berdoa dan menyanjungkan shalawat atas Nabi saw. dalam doanya.
5. Mengulang doa itu sampai dua tiga kali.
6. Mengangkat kedua tangannya pada waktu berdoa.
7. Pada waktu akan berdoa membaca *Basmalah* dan disudahi dengan bacaan *Hamdalah*.
8. Mengokohkan kepercayaan bahwa doa itu akan diperkenankan Allah dan tidak merasa gelisah jika doa itu tidak diperkenankan-Nya.
9. Memilih lafal-lafal doa yang diterima dari Rasulullah saw. yang kandungannya sesuai dengan apa yang akan kita doakan.
10. Berdoa pada waktu yang baik dan mulia, seperti pada hari Arafah, bulan Ramadhan, hari Jum'at, sepertiga yang akhir waktu malam dan waktu sahur.
11. Dalam keadaan yang mulia, seperti ketika bersujud dalam shalat dan sesudah shalat.
12. Bertawakal kepada Allah atas doanya dan penuh harap.

B. Fadhilah dan Faidah Berdoa

Di antara fadhilah-fadhilah dan faidah berdoa adalah:

1. Memperoleh naungan rahmat Allah.
2. Memperoleh kasih sayang Allah.
3. Menunaikan kewajiban taat dan menjauhkan maksiat.
4. Menghadapkan muka kepada Allah dengan menunduk.
5. Melindungi diri dari bencana.
6. Menolak bencana atau meringankan tekanannya.
7. Menjadi perisai untuk menolak bencana.
8. Memajukan permohonan kepada Allah yang memiliki perbendaharaan yang tidak akan habis-habisnya.
9. Membendaharkan sesuatu yang diperlukan untuk masa susah dan sempit.
10. Menolak tipu daya musuh, menghilangkan kegelisahan dan menghasilkan hajat serta mempermudah kesulitan.
11. Memperoleh hasil yang pasti. Karena setiap doa itu dipelihara dengan baik di sisi Allah. Maka adakalanya permohonan itu

dipenuhi dengan cepat dan adakalanya ditunda dikemudian hari.

C. Sebab Tertolaknya Doa

Mengapa doa itu tidak diperkenankan (tidak dikabulkan) oleh Allah, padahal doa-doa itu sudah dilakukan sesuai tata cara dan adab-adabnya? Dalam suatu hadits menyebutkan adanya 3 (tiga) sebab tertolaknya doa, yaitu:

1. Selama dia berdoa selalu mendurhakai Allah dan selalu melakukan perbuatan dosa.
2. Memutuskan tali persaudaraan dan suka bermusuhan-musuhan.
3. Mendurhakai kedua orang tua, juga kepada guru-gurunya, dan dalam berdoa hatinya tidak khusyuk dan tawadhu'.

Seorang ulama tokoh sufi yaitu Ibrahim bin Adham berpendapat, ada 10 (sepuluh) macam sebab tertolaknya doa:

1. Seseorang yang meyakini adanya Allah, tetapi ia tidak menunaikan hak-hak-Nya.
2. Seseorang telah membaca (mengerti) Kitab Allah, tetapi tidak mengamalkannya.
3. Seseorang itu tahu bahwa iblis adalah musuh yang nyata baginya, tetapi ia justru mengikuti langkah-langkahnya.
4. Seseorang yang mengaku mencintai Rasulullah saw. tetapi ia meninggalkan segala sunahnya.
5. Seseorang yang bercita-cita masuk surga, namun ia meninggalkan amalan-amalan persyaratan masuk surga.
6. Seseorang yang menyatakan takut akan siksa neraka, tetapi ia tidak mau berhenti melakukan dosa dan maksiat.
7. Seseorang yang yakin tentang kepastian datangnya ajal, tetapi ia tidak mempersiapkan diri untuk menghadapinya.
8. Seseorang yang sibuk dengan aib dan cacat orang lain, tetapi ia melupakan cacat dan aibnya sendiri.
9. Seseorang yang makan rezeki Allah, tetapi tidak bersyukur.
10. Seseorang yang menguburkan orang mati, tetapi ia tidak mau mengambil pelajaran daripadanya.



DOA-DOA DALAM ACARA RESMI, KEAGAMAAN DAN KEMASYARAKATAN

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mengikuti acara-acara resmi, kemasyarakatan, keagamaan dan kenegaraan. Baik dalam acara syukuran, selamatan, walimah, rapat-rapat, penataran dan pembinaan, pelantikan, lokakarya, pembangunan gedung, menempati rumah baru, peresmian maupun menyambut hari-hari besar dan mengadakan berbagai peringatan, yang diakhiri dan ditutup dengan pembacaan doa. Hal ini menunjukkan bahwa doa benar-benar menjadi jantung atau otak ibadah, sebagaimana disebutkan dalam hadits Nabi di muka.

Sebagai rujukan mereka yang memerlukan pedoman bacaan doa-doa tersebut, sebagai persiapan sewaktu-waktu dibutuhkan masyarakat atau penyelenggara acara kegiatan sebagai pembaca doa, maka di sini kami himpulkan doa-doa untuk dibaca dalam berbagai macam acara tersebut.

1. Doa Dalam Acara Rapat Pertemuan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا لِالْآتِكِ ذَاكِرِينَ، وَلِنَعْمَائِكِ شَاكِرِينَ وَعَلَى قَضَائِكِ وَبَلَائِكِ مِنَ الصَّابِرِينَ، وَمِنَ الْحَلَالِ مَرْزُوقِينَ. وَمِنَ الْحَرَامِ مَعْصُومِينَ، وَفِي الْجَنَانِ مُتَّعِمِينَ وَعَنِ النَّيْرَانِ مُبْعَدِينَ، وَإِلَى وَجْهِكَ وَوَجْهِ نَبِيِّكَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَارَبِّ نَاظِرِينَ مُتَّعِمِينَ رُدْنَا اللَّهُمَّ إِلَيْكَ مَرَدًّا جَمِيلًا وَلَا تَجْعَلِ اللَّهُمَّ لِلشَّيْطَانِ عَلَيْنَا فِي سَائِرِ الْحَالَاتِ وَلَا عِنْدَ الْمَمَاتِ.

وَلَا قَبْلَهُ وَلَا بَعْدَهُ كَيْدًا سَيِّئًا اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ جَمْعَنَا هَذَا جَمْعًا
مَرْحُومًا وَاَجْعَلْ مُشَاوَرَتَنَا مُشَاوَرَةً نَّافِعَةً وَتَفَرُّقَنَا مِنْ بَعْدِهِ تَفَرُّقًا
مَعْصُومًا بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ .

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM.

ALLAAHUMMAJ'ALNAA L'AALAA'KA DZAAKIRIIN, WA
LINA'MAA'KA SYAAKIRIIN, WA 'ALAA QADHAA'KA WA BA-
LAA'KA MINASH-SHAABIRIIN, WA MINAL-HALAALI MAR-
ZUUQIIN, WAMINAL-HARAAMIMA'SHUUMIIN, WAFIL-JINAANI
MUNA'IMIIN, WA 'ANIN-NIIRAANI MUBA'IDIIN, WA ILAA WAJ-
HIKA WA WAJHI NABIYYIKA SAYYIDINAA WA MAULAANAA
MUHAMMADIN SHALLALLAAHU 'ALAIHI WA SALLAMA
YAA RABBI NAAZHIRIINA MUTANA'IMIIN RUD-DANAA.
ALLAAHUMMA ILAIKA MARADDAN JAMIILAA, WA LAA TAJ-
'ALILLAAHUMMA LISY-SYAITHAANI 'ALAINAA FII SAA'IRIL-
HAALAATI WA LAA 'INDAL-MAMAATI, WA LAA QABLAHU
WA LAA BA'DAHU KAIDAN SABIIILAA. ALLAAHUMMAJ'AL
JAM'ANAA HAADZAA JAM'AN MARHUUMAA, WAJ'AL
MUSYAAWARATANAA MUSYAAWARATAN NAAFI'AH, WA
TAFARRUQANAA MIM BA'DIHI TAFARRUQAN MA'SHUUMAN,
BIRAHMATIKA YAA ARHAMAR-RAAHIMIIN. WAL-HAMDU
LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, jadikanlah kami senantiasa ingat segala pemberian-Mu, senantiasa mensyukuri nikmat-Mu, sabar menerima segala keputusan-Mu dan bencana-Mu, limpahkanlah rezeki yang halal kepada kami, hindarkanlah kami dari segala yang haram, tempatkanlah kami di surga yang penuh kenikmatan, jauhkanlah kami dari neraka, dan semoga kami dapat melihat Dzat-Mu dan Nabi-Mu. Kembalikanlah kami ya Allah kehadirat-Mu dengan kembali yang baik, janganlah Engkau jadikan setan menggoda kami dari segala tindakan yang menyesatkan kami, baik sebelum dan sesudah mati kami. Ya Allah, jadikanlah pertemuan ini pertemuan yang penuh kasih sayang-Mu, jadikanlah musyawarah kami ini musyawarah

yang bermanfaat, dan jadikanlah perpisahan kami sesudah ini perpisahan yang terpelihara dengan limpahan rahmat-Mu, wahai sebaik-baik Penyayang dari para penyayang, dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.”

2. Doa Dalam Acara Pelantikan dan Pembinaan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ .
يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ .
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنَجِّينَا بِهَا جَمِيعَ الْأَهْوَالِ
وَالْآفَاتِ وَتَقْضِي لَنَا بِهَا جَمِيعَ الْحَاجَاتِ وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ
جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ وَتَرْفَعُنَا بِهَا أَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى
الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ إِنَّكَ
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ . اللَّهُمَّ ارِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ
وَارِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ . اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِنْ أَهْلِ
الْعِلْمِ وَأَهْلِ الْخَيْرِ وَأَهْلِ الْعَمَلِ وَأَهْلِ الْإِخْلَاصِ . اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ
بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَقَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَعَمَلٍ لَا يُرْفَعُ وَدُعَاءٍ
لَا يُسْمَعُ . رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ
عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا
مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا

فَأَنْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ رَبَّنَا أَنْتَ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَفِي
الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقَنَا عَذَابَ النَّارِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM

AL-HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN. HAMDAN YUWAAFII
NI'AMAHUU WA YUKAAFII MAZIIDAHU YAA RABBANAA
LAKAL-HAMDU KAMAA YANBAGHII LIJALAALI WAJHIKA
WA 'AZHIIMI SULTHAANIK, ALLAAHUMMA SHALLI 'ALAA
SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHALAATAN TUNAJJIINAA BI-
HAA JAMII'AL-AHWAALI WAL-AAFAAT, WA TAQDHII LANAA
BIHAA JAMII'AL-HAAJAAT, WA TUTHAHHIRUNAA BIHAA
MIN JAMII'IS-SAYYI'AAT, WA TARFA'UNAA BIHAA A'LAD-
DARAJAAT, WA TUBALLIGHUNAA BIHAA AQSHAL-GHAAYAA-
TI MIN JAMII'IL-KHAIRAATI FIL-HAYAATI WA BA'DAL-MA-
MAAT, INNAKA 'ALAA KULLI SYAI'IN QADIIR. ALLAAHUMMA
ARINAL-HAQQA HAQQA WARZUQNAT-TIBAA'AH, WA
ARINAL-BAATHILA BAATHILA WARZUQNAJTINAABAH.
ALLAAHUMMAJ'ALNAA MIN AHLIL-'ILMI WA AHLIL-KHAIRI
WA AHLIL-'AMALI WA AHLIL-IKHLAASH. ALLAAHUMMA
INNAA NA'UUDZU BIKA MIN 'ILMIN LAA YANFA'U WA QALBIN
LAA YAKHSYA'U WA 'AMALIN LAA YURFA'U WA DU'AA'IN LAA
YUSMA' RABBANAA LAA TU'AAKHIDZNAA IN NASIINAA AU
AKHTHA'NAA, RABBANAA WA LAA TAHMIL 'ALAINAA ISHRAN
KAMAA HAMALTAHUU 'ALAL-LADZIINA MIN QABLINAA.
RABBANAA WA LAA TUHAMMILNAA MAALAA THAAQATA
LANAA BIH, WA'FU 'ANNAA WAGHFIR LANAA WARHAMNAA
ANTA MAULAANAA FANSHURNAA 'ALAL-QAUMIL-KAAFIRIIN.
RABBANAA AATINAA FID-DUN-YAA HASANAH WA FIL-
AAKHIRATI HASANAH WA QINAA 'ADZAABAN-NAAR, WAL-
HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Dengan puji yang menepati dan menambah nikmat-Nya. Ya Tuhan kami bagi-Mulah segala puji, sebagai apa yang layak bagi keagungan Dzat dan kerajaan-Mu. Ya Allah, limpahkanlah rahmat atas

Nabi Muhammad, dengan rahmat yang dapat menyelamatkan kami dari segala huru-hara dan bencana, rahmat yang dapat mendatangkan segala kebutuhan kami, dapat membersihkan kami dari kejelekan, dapat mengangkat pangkat kami pada derajat tertinggi, dan dapat menyampaikan ke puncak tujuan dari segala kebaikan dalam kehidupan dan sesudah mati, sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, perlihatkanlah pada kami kebenaran itu benar dan kami mengikutinya dan perlihatkanlah pada kami bahwa kebatilan itu batil sehingga kami dapat menjauhinya. Ya Allah, jadikanlah kami golongan orang yang ahli ilmu, ahli kebaikan, ahli beramal dan ikhlas. Ya Allah, kami berindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, hati yang tidak khusyuk, amal yang tidak diterima, dan doa yang tidak dikabulkan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hakum kami jika lupa atau kami bersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami, ampunilah kami dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir. Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam."

3. Doa Dalam Acara Pembukaan Penataran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
 اللَّهُمَّ أَخْرِجْنَا مِنْ ظُلُمَاتِ الْوَهْمِ. وَأَكْرِمْنَا بِنُورِ الْفَهْمِ وَافْتَحْ
 عَلَيْنَا بِمَعْرِفَةِ الْعِلْمِ وَسَهِّلْ لَنَا أَبْوَابَ فَضْلِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.
 اللَّهُمَّ زِدْنَا عِلْمًا نَافِعًا وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا وَرِزْقًا حَلَالًا طَيِّبًا مُبَارَكًا

بِفَضْلِكَ وَكَرَمِكَ وَرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM

AL-HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN. ALLAAHUMMA
SHALLI WA SALLIM 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMAD.
ALLAAHUMMA AKHRIJNAA MIN ZHULUMAATIL-WAHMI,
WA AKRIMNAA BINUURIL-FAHMI, WAFTAH 'ALAINAA
BIMA'RIFATIL-'ILMI WA SAHHIL LANAA ABWAABA FADHLIKA
YAA ARHAMAR-RAAHIMIIN. ALLAAHUMMA ZIDNAA 'ILMAN
NAAFIAN, WA 'AMALAN MUTAQABBALAN, WA RIZQAN
HALAALAN THAYYIBAN MUBAARAKAN BIFADHLIKA WA
KARAMIKA WA RAHMATIKA YAA ARHAMAR-RAAHIMIIN,
WAL-HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan kesejahteraan atas junjungan kami Nabi Muhammad. Ya Allah, keluarkanlah kami dari kegelapan perasaan, limpahkanlah kepada kami kemuliaan dengan cahaya kecerdasan, bukannya kami untuk memahami ilmu pengetahuan, dan mudahkanlah kami menggapai pintu-pintu karunia-Mu wahai Penyayang dari para penyayang. Ya Allah, tambahkanlah kepada kami ilmu yang bermanfaat, amal yang diterima dan rezeki yang halal, baik dan berkah dengan karunia-Mu, kemuliaan-Mu dan kasih sayang-Mu wahai Penyayang dari para penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam."

4. Doa Dalam Acara Penutupan Penataran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ
وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. بِفَضْلِكَ وَرَحْمَتِكَ يَا اللَّهُ إِنَّكَ عَلَّمْتَنَا
مَا لَمْ نَعْلَمْ قَبْلَهُ سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ

الْحَكِيمِ عَلَّمَنَا وَآكْرَمَنَا بِنُورِ الْفَهْمِ وَوَقَّقَنَا بِالْعِلْمِ وَالْعَمَلِ اللَّهُمَّ إِنَّا
 نَسْتُودِعُكَ مَا عَلَّمْتَنَاهُ فَارْزُدْهُ إِلَيْنَا عِنْدَ حَاجَتِنَا إِلَيْهِ وَلَا تَنْسَاهُ
 يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ وَاهْدِنَا إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
 الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM, AL-HAMDU LILLAHI
 RABBIL-'AALAMIIN. ALLAAHUMMA SHALLI WA SALLIM 'ALAA
 SAYYIDINAA MUHAMMADIN BIFADHLIKA WA RAHMATIKA
 YAA ALLAAHU ANNAKA 'ALLAMTANAA MAA LAM NA'LAM
 QABLAHU. SUBHAANAKA LAA 'ILMA LANAA ILLAA MAA
 'ALLAMTANAA INNAKA ANTAL-'ALIIMUL-HAKIIM. 'ALLIMNAA
 WA AKRIMNAA BINUURIL-FAHMI, WA WAFFIQNAA BIL-'ILMI
 WAL-'AMAL. ALLAAHUMMA INNAA NASTAUDI'UKA MAA
 'ALLAMTANAAHU FARDUD-HU ILAINAA 'INDA HAAJATINAA
 ILAIHI WA LAA TANSAAHU YAA RABBAL-'AALAMIIN,
 WAHDINAA ILAA SHIRAATHIM MUSTAQIIM WAL-HAMDU
 LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Rahmat dan keselamatan semoga tercurah atas junjungan kami Nabi Muhammad saw. Dengan karunia dan rahmat-Mu ya Allah, Engkau telah mengajarkan kepada kami apa-apa yang kami belum mengetahui sebelumnya. Mahasuci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan pada kami, sesungguhnya Engkau yang Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana. Limpahkanlah kepada kami kemuliaan dengan cahaya kecerdasan, dan semoga Engkau berkenan menolong kami untuk mengamalkan ilmu. Ya Allah, sesungguhnya kami akan menitipkan kepada-Mu, apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami, semoga Engkau dapat mengembalikannya kepada kami, manakala kami membutuhkannya, dan janganlah Engkau menjadikan kami melupakannya wahai Tuhan semesta alam dan sebaik-baik Penolong, tunjukkanlah kami jalan yang lurus, dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam."

5. Doa Dalam Acara Menyambut Tahun Baru

Doa ini dibaca 3 (tiga) kali sesudah maghrib permulaan Tahun Baru tanggal 1 Muharam.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ أَنْتَ
الْأَبَدِيُّ الْقَدِيمُ الْأَوَّلُ وَعَلَى فَضْلِكَ الْعَظِيمِ وَجُودِكَ الْمُعْوَلِ.
وَهَذَا عَامٌ جَدِيدٌ قَدْ أَقْبَلَ. نَسْأَلُكَ الْعِصْمَةَ فِيهِ مِنَ الشَّيْطَانِ
وَأَوْلِيَائِهِ وَجُنُودِهِ وَالْعَوْنَ عَلَى هَذِهِ النَّفْسِ الْأَمَّارَةِ بِالسُّوءِ
وَالِاسْتِغَالَ بِمَا يُقَرِّبُنِي إِلَيْكَ زُلْفَى يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ وَصَلَّى
اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ. ۳

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM

WA SHALLALLAAHU 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALIHII WA SHAHBIHII WA SALLAM. ALLAAHUMMA ANTAL-ABADIYYUL-QADIIMUL-AWWALU WA 'ALAA FADHLIKAL-'AZHIIMI WA JUUDIKAL-MU'AWWAL. WA HAADZAA 'AAMUN JADIIDUN QAD AQBAL. NAS'ALUKAL-'ISHMATA FIIHI MINASY-SYAITHAANI WA AULIYAA'IHI WA JUNUUDIHI WAL-'AUNA 'ALAA HAADZIHIN-NAFSIL-AMMAARATI BIS-SUU'I WAL-ISTIGHAALA BIMAA YUQARRIBUNII ILAIKA ZULFAA YAA DZAL-JALAALI WAL-IKRAAM, WA SHALLALLAAHU 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALIHII WA SHAHBIHII WA SALLAM. (3X)

Artinya:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Rahmat dan kesejahteraan semoga terlimpah atas junjungan kami Nabi Muhammad saw. beserta para keluarga dan sahabatnya. Ya Allah, Engkaulah Dzat yang kekal abadi, terdahulu dan yang awal. Hanya dengan anugerah dan

kemurahan Engkau yang agung telah datang tahun baru ini. Di tahun baru ini kami memohon penjagaan-Mu dari godaan setan dan para kekasihnya serta bala tentaranya. Dan kami memohon pertolongan-Mu terhadap nafsu amarah yang mengajak pada kejahatan. Kami memohon pertolongan-Mu pekerjaan yang dapat mendekatkan kami kepada-Mu wahai Tuhan yang Mahaagung lagi Mahamulia. Rahmat dan keselamatan semoga tetap atas junjungan kami Nabi Muhammad saw. beserta para keluarga dan sahabatnya.”

6. Doa Dalam Acara Melepas Akhir Tahun

Doa ini dibaca 3 (tiga) kali pada sore hari sesudah asar sebelum maghrib pada hari akhir tahun (hari terakhir bulan Zulhijah).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. اللَّهُمَّ مَا عَمِلْتُ فِي هَذِهِ السَّنَةِ مِمَّا
 مَهَيْتَنِي عَنْهُ فَلَمْ أَتُبْ مِنْهُ وَلَمْ تَرْضَاهُ وَلَمْ تُنْسَهُ وَحَامَيْتَ عَلَيَّ بَعْدَ
 قُدْرَتِكَ عَلَى عُقُوبَتِي وَدَعَوْتَنِي إِلَى التَّوْبَةِ مِنْهُ بَعْدَ جُرْأَتِي عَلَى
 مَعْصِيَتِكَ فَإِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ فَاعْفِرْ لِي بِفَضْلِكَ وَمَا عَمِلْتُ فِيهَا مِمَّا
 تَرْضَاهُ وَوَعَدْتَنِي عَلَيْهِ الثَّوَابَ فَاسْأَلُكَ اللَّهُمَّ يَا كَرِيمُ يَا ذَا الْجَلَالِ
 وَالْإِكْرَامِ أَنْ تَتَقَبَّلَهُ مِنِّي وَلَا تَقْطَعْ رَجَائِي مِنْكَ يَا كَرِيمُ. وَصَلَّى
 اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ. X٣

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM

ALLAAHUMMA MAA 'AMILTU FII HAADZIHIS-SANATI
 MIMMAA NAHAITANII 'ANHU FA LAM ATUB MINHU WA LAM
 TARDHAAHU WA LAM TANSAHU WA HALIMTA 'ALAYYA
 BA'DA QUDRATIKA 'ALAA 'UQUUBATII WA DA'AUTANII ILAT-
 TAUBATI MINHU BA'DA JUR'ATII 'ALAA MA'SHIYATIKA FA INNII
 ASTAGHFIRUKA FAGHFIR LII BIFADHLIKA WA MAA 'AMILTU
 FIIHAA MIMMAA TARDHAAHU WA WA'ADTANII 'ALAIHITS-
 TSAWAABA FA AS'ALUKALLAAHUMMA YAA KARIIMU
 YAA DZAL-JALAAALI WAL-IKRAAM AN TATAQABBALAHU

MINNII WA LAA TAQTHA' RAJAA'II MINKA YAA KARIIM. WA SHALLALLAAHU 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALIHII WA SHAHBIHII WA SALLAM. (3X)

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, segala yang telah kuperbuat selama tahun ini, dari apa yang menjadi larangan-Mu sedangkan kami belum bertobat, padahal Engkau tidak meridhainya dan tidak akan melupakannya. Dan Engkau telah sayang pada kami setelah Engkau kuasa untuk menyiksa kami dan Engkau telah menyerukan kepada kami supaya bertobat setelah menjalankan maksiat pada-Mu. Maka sungguh kami mohon ampun kepada-Mu, maka ampunilah kami dengan karunia-Mu. Ya Allah, apa yang telah kami kerjakan pada tahun ini kiranya berupa perbuatan yang Engkau ridhai dan telah Engkau janjikan pahala untuk kami, maka kami mohon kepada Engkau ya Allah, ya Tuhan yang Mulia, Pemurah lagi Mahaagung, terimalah amal perbuatan itu, dan janganlah Engkau putuskan harapan kami ya Tuhan yang Maha Pemurah. Rahmat dan kesejahteraan semoga tetap atas penghulu kami Nabi Muhammad saw. beserta para keluarga dan sahabatnya."

7. Doa Menyambut Hari Asyura

Doa ini dibaca pada malam tanggal 10 Muharram, lebih dahulu membaca doa di bawah ini 70 (tujuh puluh) kali:

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ (٧٠)

HASBUNALLAAHU WA NI'MAL-WAKIIL NI'MAL-MAULAA WA NI'MAN-NASHIIR. (70 X)

Artinya:

"Allahlah yang mencukupi kami, Dialah sebaik-baik untuk berserah diri, sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong."

Kemudian membaca doa ini 7 (tujuh) kali:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
سُبْحَانَ اللَّهِ مِلْأَ الْمِيزَانِ وَمُنْتَهَى الْعِلْمِ وَمَبْلَغَ الرِّضَا وَزِنَةَ الْعَرْشِ

لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنجَا مِنَ اللَّهِ إِلَّا إِلَيْهِ سُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ الشَّعْرِ وَالْوَثْرِ
 وَعَدَدَ كَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ كُلِّهَا. نَسْأَلُكَ السَّلَامَةَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ
 الرَّاحِمِينَ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. وَهُوَ حَسْبُنَا
 وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا
 مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ أَجْمَعِينَ. (XV)

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM

SUBHAANALLAAHI MIL'AL-MI'ZAANI WA MUNTAHAL-
 'ILMI WA MABLAGHAR-RIDHAA WA ZINATAL-'ARSYI. LAA
 MALJA'A WA LAA MANJA MINALLAAHI ILLAA ILAIH.
 SUBHAANALLAAHI 'ADADASY-SYAF'I WAL-WATRI WA 'ADADA
 KALIMAATILLAAHIT-TAAMMAATI KULLIHAA. NAS'ALUKAS-
 SALAAMATA BIRAHMATIKA YAA ARHAMAR-RAAHIMIIN. WA
 LAA HAULA WA LAA QUWWATA ILLAA BILLAAHIL-'ALIYYIL-
 'AZHIIM. WA HUWA HASBUNAA WA NI'MAL-WAKIIL NI'MAL-
 MAULAA WA NI'MAN-NASHIIR. WA SHALLALLAAHU 'ALAA
 SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALIHII WA SHAHBIHII
 WA SALLAMA AJMA'IIN. (7 X)

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Mahasuci Allah sepenuh timbangan dan puncak sampainya ilmu dan keridhaan serta seberat timbangan 'Arasy. Tidak ada tempat mengungsi dan keselamatan dari Allah melainkan hanya kepada-Nya. Mahasuci Allah sebanyak bilangan yang genap dan ganjil, dan seluruh bilangan kalimat-kalimat Allah yang sempurna. Kami memohon kepada Engkau dengan mendapat rahmat-Mu wahai sebaik-baik Penyayang dari para penyayang. Tidak ada daya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah yang Mahaluhur lagi Mahaagung. Dialah Allah yang mencukupi kami, sebaik-baik untuk berserah diri, sebaik-baik Pelindung dan Penolong. Rahmat dan keselamatan semoga tetap atas junjungan kami Nabi Muhammad saw. beserta para keluarga dan sahabatnya semuanya."

8. Doa Dalam Acara Peringatan Maulid Nabi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْأَوْلِيَيْنِ وَالْآخِرِينَ وَسَلِّمْ
وَرَضِي اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَنْ سَادَاتِنَا وَعَنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ
أَجْمَعِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ بِحُزْمَةِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ
الْكَرِيمِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ السَّالِكِينَ لِنَهِّجِهِ الْقَوِيمِ اجْعَلْنَا يَا
اللَّهُ مِنْ خِيَارِ أُمَّتِهِ وَاحْشُرْنَا غَدًا فِي زُمْرَتِهِ وَآخِينَا مُسْتَمْسِكِينَ
بِطَاعَتِهِ وَمَحَبَّتِهِ وَآمِنْنَا عَلَى سُنَّتِهِ وَجَمَاعَتِهِ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ بِجَاهِ
النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى وَإِلَى أَهْلِ الصِّدْقِ وَالْوَفَى كُنْ لَنَا مُعِينًا وَمُشْفِعًا.
اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ وَنَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ بِنَبِيِّكَ الْمُخْتَارِ وَإِلَى الْأَطْهَارِ
وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ كَفِّرْ عَنَّا الذُّنُوبَ وَالْأَوْزَارَ وَاجْمَعْ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُ فِي
دَارِ الْقَرَارِ بِرَحْمَتِكَ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM

ALLAAHUMMA SHALLI WA SALLIM 'ALAA SAYYIDINAA
MUHAMMADIN SAYYIDIL-AWWALIINA WAL-AAKHIRIIN WA
SALLIM WA RADHIYALLAAHU TABAARAKA WA TA'AALAA 'AN
SAADAATINAA WA 'AN ASHHAABI RASULILLAAHI AJMA'IIN
WAL-HAMDU LILLAAHI RABBIL-'AALAMIIN. ALLAAHUMMA
BIHURMATI SAYYIDINAA MUHAMMADININ-NABIYYIL-KARIIM
WA 'ALAA AALIHI WA ASHHAABIHIS-SAALIKIIN LINAHJIHIL-
QAWIIM. IJ'ALNAA YAA ALLAAH MIN KHIYAARI UMMATIHI
WAHSYURNAA GHADAN FII ZUMRATIHI, WA AHYINAA
MUSTAMSIKIINA BITHAA'ATIHI WA MAHABBATIHI. WA

AMITNAA 'ALAA SUNNATHII WA JAMAA'ATIH. ALLAAHUMMA
 INNAA NAS'ALUKA BIJAAHIN-NABIYYIL-MUSHTHAFAA WA
 AALIHII AHLISH-SHIDQI WAL-WAFAA. KUN LANAA MU'IINAN
 WA MUSYFI'AN. ALLAAHUMMA INNAA NAS'ALUKA WA
 NATAWASSALU ILAIKA BINABIYYIKAL-MUKHTAAR, WA
 AALIHIL-ATHHAAR WA ASHHAABIHIL-AKHYAAR. KAFFIR
 'ANNADZ-DZUNUUBA WAL-AUZAARA WA AJMA'A BAINANAA
 WA BAINAHU FII DAARIL-QARAAR. BIRAHMATIKA YAA 'AZIIZU
 YAA GHAFFAAR, WAL-HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan kesejahteraan atas junjungan kami Nabi Muhammad saw. penghulu orang-orang terdahulu dan terakhir. Semoga Allah melimpahkan kesejahteraan, keridhaan dan keberkahan kepada junjungan kami beserta seluruh sahabat Rasulullah. Segala puji bagi Tuhan semesta alam. Ya Allah, dengan kehormatan junjungan kami Nabi Muhammad saw. yang mulia, sanak keluarga dan sahabatnya yang menempuh jalan kebenaran, jadikanlah kami ya Allah sebagai umatnya yang terbaik, himpunlah kelak dalam kelompoknya, hidupkan kami sebagai orang-orang yang berpegang teguh pada sunahnya dengan mentaati dan mencintainya, dan matikanlah kami tetap mengikuti sunah dan golongannya. Ya Allah kami mohon kepada-Mu, semoga Engkau jadikan kami golongan orang-orang yang mendapat pertolongan dan syafaat, berkat keagungan Nabi pilihan dan sanak keluarganya yang benar dan sempurna. Ya Allah kami mohon kepada-Mu dan bertawasul kepada-Mu dengan Nabi-Mu yang terpilih, para keluarganya yang suci, dan para sahabatnya yang baik-baik, hapuslah dosa-dosa dan kesalahan kami, dan himpunlah antara kami dan mereka untuk dapat berkumpul di surga Darul Qarar dengan rahmat-Mu, wahai Tuhan yang Mahamulia lagi Maha Pengampun. Dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam."

9. Doa Dalam Acara Peringatan Isra' Mi'raj

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ وَسَلِّمْ

وَرَضِيَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَنْ سَادَاتِنَا وَعَنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ
 أَجْمَعِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ بِحُزْمَةِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
 صَاحِبِ التَّاجِ وَالْمِعْرَاجِ أَنْ تَجْعَلَنَا يَا اللَّهُ مِمَّنْ يَسْتَوْجِبُ شَفَاعَتَهُ
 وَأَنْ تَجْعَلَنَا مِنْ خِيَارِ أُمَّتِهِ وَأَحْيِنَا مُسْتَمْسِكِينَ بِطَاعَتِهِ وَأَمْتَنَا
 عَلَى سُنَّتِهِ وَاحْشُرْنَا غَدًا فِي زُمْرَتِهِ. اللَّهُمَّ يَا اللَّهُ إِنَّا قَدْ حَضَرْنَا
 فِي هَذَا الْمَجْلِسِ بِمُنَاسَبَةِ قِرَاءَةِ قِصَّةِ الْإِسْرَاءِ وَالْمِعْرَاجِ نَبِيِّكَ
 الْمُخْتَارِ. يَا اللَّهُ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ كَفِّرْ عَنَّا الذُّنُوبَ وَالْأَوْزَارَ.
 اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا بِبَرَكَتِهِ هَذِهِ اللَّيْلَةَ الْمُبَارَكَةِ مِنَ السُّعْدَاءِ الْمَقْبُولِينَ
 وَلَا تَجْعَلْنَا مِنَ الْأَشْقِيَاءِ الْمَرْدُودِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM

ALLAAHUMMA SHALLI WA SALLIM 'ALAA SAYYIDINAA
 MUHAMMADIN SAYYIDIL-AWWALIINA WAL-AAKHIRIIN WA
 SALLIM WA RADHIYALLAAHU TABAARAKA WA TA'AALAA 'AN
 SAADAATINAA WA 'AN ASHHAABI RASULILLAHI AJMA'IINA
 WAL-HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN. ALLAAHUMMA
 BIHURMATISAYYIDINAA MUHAMMADIN SHAAHIBIT-TAAJI WAL-
 MI'RAAJ, AN TAJ'ALANAA YAA ALLAAHU MIMMAN YASTAUJIBU
 SYAFAA'ATAH, WA AN TAJ'ALANAA MIN KHIYAARI UMMATIHI,
 WA AHYINAA MUSTAMSIKIINA BITHAA'ATIHI, WA AMITNAA
 'ALAA SUNNATIHI, WAHSYURNAA GHADAN FII ZUMRATIHI.
 ALLAAHUMMA YAA ALLAH, INNAA QAD HADHARNAA FII
 HAADZAL-MAJLISI BIMUNAASABATI QIRAA'ATI QISHSHATIL-
 ISRAA'I WAL-MI'RAAJI NABIYYIKAL-MUKHTAAR. YAA ALLAAH,
 YAA 'AZIIZU YAA GHAFFAAR, KAFFIR 'ANNADZ-DZUNUUBA
 WAL-AUZAAR, ALLAAHUMMAJ'ALNAA BIBARAKATI HAADZI-
 HIL-LAILATIL-MUBAARAKATI MINAS SU'ADAA'IL-MAQBUULIIN,

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan keselamatan atas junjungan kami Muhammad penghulu orang-orang terdahulu dan kemudian. Semoga Allah melimpahkan kesejahteraan, keridhaan dan keberkahan kepada junjungan kami beserta seluruh sahabat Rasulullah, dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Ya Allah, dengan kehormatan junjungan kami Nabi Muhammad pemilik mahkota kebesaran dan mi'raj, jadikanlah kami ya Allah termasuk golongan orang-orang yang memperoleh syafaatnya. Jadikanlah kami sebagai umatnya yang terbaik. Hidupkanlah kami menjadi orang yang berpegang teguh mengikuti sunahnya dengan mentaati perintahnya. Matikanlah kami tetap dalam sunahnya, dan himpunkanlah kami kelak dalam kelompok barisannya. Ya Allah Tuhan kami, sungguh kami telah menghadiri majelis ini berkenaan pembacaan kisah Isra' Mi'raj Nabi-Mu yang terpilih. Ya Allah Tuhan yang Mahamulia lagi Maha Pengampun, tebuslah segala dosa dan kesalahan kami. Ya Allah, berkat malam yang penuh berkah ini, jadikanlah kami golongan orang-orang yang berbahagia lagi diterima amalnya, dan jangan Engkau jadikan kami termasuk orang-orang yang celaka lagi tertolak amalnya. Dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam."

10. Doa Dalam Acara Menyambut Nishfu Sya'ban

Sebelumnya supaya membaca surah Yaasiin tiga kali. Bacaan pertama dengan niat panjang umur. Bacaan kedua dengan niat menolak bahaya. Dan bacaan ketiga dengan niat agar kecukupan rezeki. Kemudian membaca doa ini:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اللَّهُمَّ يَا ذَا الْمَنِّ وَلَا يَمُنُّ عَلَيْهِ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ يَا ذَا الطَّوْلِ
وَالْإِنْعَامِ. لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ ظَهَرَ اللَّاحِجِينَ وَجَارَ الْمُسْتَجِيرِينَ وَأَمَانَ
الْحَائِفِينَ. اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ كَتَبْنَا عِنْدَكَ فِي أُمَّ الْكِتَابِ أَشْقِيَاءَ مُحْرُومِينَ

أَوْمَطْرُودَيْنِ أَوْ مُقْتَرَيْنِ عَلَيْنَا فِي الْأَرْزَاقِ فَاحْمُحْ. اللَّهُمَّ بِفَضْلِكَ شَقَاوَتَنَا
 وَحِرْمَانَنَا وَطَرَدَنَا وَإِقْتَارَ أَرْزَاقِنَا وَأَثْبِتْنَا عِنْدَكَ فِي أُمِّ الْكِتَابِ سُعْدَاءَ
 مَرْزُوقَيْنِ مُوَفَّقَيْنِ لِلْخَيْرَاتِ، فَإِنَّكَ قُلْتَ وَقَوْلِكَ الْحَقُّ فِي كِتَابِكَ
 الْمُنَزَّلِ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّكَ الْمُرْسَلِ، يَمْحُو اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَيُثْبِتُ
 وَعِنْدَهُ أُمُّ الْكِتَابِ. إِلَهِنَا بِالتَّجَلِّي الْأَعْظَمِ فِي لَيْلَةِ النَّصْفِ مِنْ
 شَعْبَانَ الْمُكْرَمِ الَّتِي يُفْرَقُ فِيهَا كُلُّ أَمْرٍ حَكِيمٍ وَيُبْرَمُ. اكشِفْ عَنَّا مِنْ
 الْبَلَاءِ مَا نَعْلَمُ وَمَا لَا نَعْلَمُ وَمَا أَنْتَ بِهِ أَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.
 وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM

ALLAAHUMMA YAA DZAL-MANNI WA LAA YAMUNNU
 'ALAIHI YAA DZAL-JALAALI WAL-IKRAAM, YAA DZATH-
 THAULI WAL-IN'AAM, LAA ILAAHA ILLAA ANTA ZHAHRAL-
 LAAJIINA WA JAARAL-MUSTAJIIRIINA WA AMAANAL-
 KHAA'IFIINA. ALLAAHUMMA IN KUNTA KATABNAA
 'INDAKA FII UMMIL-KITAABI ASYQIYAA'A MAHRUUMIINA AU
 MATHRUUDIINA AU MUQATTARIINA 'ALAINAA FIL-ARZAAQI
 FAMHU. ALLAAHUMMA BIFADHLIKA SYAQAAWATANAA WA
 HIRMAANANAA WA THARDANAA WA IQTAARA ARZAAQINAA
 WA ATSBITNAA 'INDAKA FII UMMIL-KITAABI SU'ADAA'A
 MARZUUQIINA MUWAFFIQIINA LIL-KHAIRAATI. FA INNAKA
 QULTA WA QAULUKAL-HAQQU FII KITAABIKAL-MUNAZZALI
 'ALAA LISAANI NABIYYIKAL-MURSAL. YAMHULLAAHU MAA
 YASYAA'U WA YUTSBITU WA 'INDAHUU UMMUL-KITAAB.
 ILAAHANAA BIT-TAJALLIL-A'ZHAMI FII LAILATIN-NISHFI
 MIN SYA'BAANAL-MUKARRAMIL-LATII YUFRAQU FIIHAA
 KULLA AMRIN HAKIIMIN WA YUBRAM, IKSYIF 'ANNAA MINAL-
 BALAA'I MAA NA'LAMU WA MAA LAA NA'LAMU WA MAA
 ANTA BIHI A'LAMU INNAKA ANTAL-A'AZZUL-AKRAM. WA

SHALLALLAAHU 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALIHII WA SHAHBIHII WA SALLAM.

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, Tuhan Pemberi karunia dan tidak mengungkit-ungkit karunia-Nya, wahai Tuhan yang memiliki keagungan dan kemuliaan, wahai Tuhan pemilik anugerah kekayaan dan Pemberi kenikmatan. Tidak ada tuhan melainkan Engkau, Penolong orang-orang yang mengungsi, Penyelamat orang-orang yang memohon pertolongan, dan Pengaman orang-orang yang takut. Ya Allah, jika Engkau telah menetapkan kami di sisi-Mu dalam induk Kitab (Lauh Mahfuzh) kami celaka, terhalang dari rahmat, tertolak ibadah dan amal kebaikan kami, dan kesempitan rezeki. Maka dengan anugerah-Mu ya Allah, semoga Engkau berkenan melebur kecelakaan kami, terhalangnya rahmat, tertolaknya ibadah dan amal kebaikan, serta sempitnya rezeki kami. Dan tetapkanlah kami di sisi-Mu dalam Lauh Mahfuzh sebagai orang-orang yang bahagia, luas rezeki, tertolong pada kebaikan. Karena sesungguhnya Engkau telah berfirman dan firman-Mu adalah benar, tercantum dalam Kitab yang diturunkan pada lisan Nabi-Mu yang menjadi rasul "YAMHULLAAHU MAA YASYAA'U WA YUTSBITU WA 'INDAHUU UMMUL-KITAAB = Allah menghapuskan apa yang Dia kehendaki dan menetapkan (apa yang Dia kehendaki), dan di sisi-Nyalah terdapat Ummul Kitab (Lauh Mahfuzh). Ya Tuhan kami, pada malam Nishfu Sya'ban yang mulia ini, yang padanya memisahkan tiap-tiap persoalan dan urusan yang tepat dan pasti, kami memohon ya Allah, singkirkanlah bencana dari kami, baik yang kami tahu atau tidak, Engkaulah yang Maha Mengetahui, karena sesungguhnya Engkaulah yang Mahamenang lagi Mahamulia. Dan semoga Allah melimpahkan rahmat dan keselamatan atas junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarga dan sahabatnya."

11. Doa Dalam Acara Menyambut Bulan Ramadhan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِلٰهِي وَقَفَ السَّائِلُونَ بِبَابِكَ. وَلَا ذَا الْفُقَرَاءِ بِجَنَاحِكَ وَوَقَفَتْ
سَفِينَةُ الْمَسَاكِينِ عَلَى سَاحِلِ بَحْرِ كَرَامِكَ. يَرْجُونَ الْجَوَازَ إِلَى

سَاحَةً رَحْمَتِكَ وَنِعْمَتِكَ. إِلَهِي رَبِّحِ الصَّائِمُونَ وَفَارِزِ الْقَائِمُونَ وَبِحَجِّي
 الْمُخْلِصُونَ. وَتَحْنُ عَيْدِكَ الْمُدْنِبُونَ، فَارْحَمْنَا بِرَحْمَتِكَ، وَجُدْ عَلَيْنَا
 بِفَضْلِكَ وَمِنَّتِكَ. وَاعْفِرْ لَنَا أَجْمَعِينَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.
 اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفْوٌ كَرِيمٌ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنَّا يَا كَرِيمٌ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى
 سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM

ILAAHII WAQAFAS-SAA'ILUUNA BIBAABIKA, WA LAA DZAL-
 FUQARAA'U BIJANAABHIKA, WA WAQAFAT SAFIINATUL-
 MASAAKIINI 'ALAA SAAHILI BAHRI KARAAMIKA, YARJUUNAL-
 JAWAAZA ILAA SAAHATI RAHMATIKA WA NI'MATIK. ILAAHII
 RABIHASH-SHAA'IMUUNAWAFAAZAL-QAA'IMUUNAWANAJAL-
 MUKHLISHUUNA WA NAHNU 'ABIIDUKAL-MUDZNIBUUN,
 FARHAMNAA BIRAHMATIKA, WA JUD 'ALAINAA BIFADHLIKA
 WA MINNATIKA, WAGHFIR LANAA AJMA'IINA BIRAHMATIKA
 YAA ARHAMAR-RAAHIMIIN. ALLAAHUMMA INNAKA 'AFWUN
 KARIIM, TUHIBBUL-'AFWA FA'FU 'ANNAA YAA KARIIM. WA
 SHALLALLAAHU 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA
 AALIHII WA SHAHBIHII AJMA'IINA WAL-HAMDU LILLAAHI
 RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Tuhanku, orang-orang yang memohon telah berhenti di pintu-Mu, orang-orang fakir di sayap-Mu, perahu orang-orang miskin berhenti di tepi lautan kemuliaan dan kemurahan-Mu, mereka mengharapkan dapat melintasi pelataran rahmat dan nikmat-Mu. Ya Tuhan kami, beruntunlah orang-orang yang berpuasa, berbahagialah orang-orang yang tekun bangkit beribadah, dan selamatlah orang-orang yang ikhlas. Sedangkan kami adalah hamba-Mu yang berdosa, maka kasih sayangilah kami dengan rahmat-Mu, limpahkanlah kemurahan kepada kami dengan karunia dan anugerah-Mu, dan ampunilah kami semua dengan rahmat-Mu wahai Tuhan sebaik-baik Penyayang dari para penyayang. Ya Allah,

Engkau Maha Pengampun lagi Mahamulia, tentu senang memberi ampun, maka ampunilah kami wahai Tuhan yang Mahamulia. Semoga Allah tetap melimpahkan rahmat dan keselamatan atas junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarga dan sahabatnya semuanya. Dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam."

12. Doa Dalam Acara Peringatan Nuzulul Qur'an

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اللَّهُمَّ بِحَقِّ الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ أَنْ تَفْتَحَ لَنَا بِكُلِّ خَيْرٍ وَأَنْ تَفْضَلَ عَلَيْنَا
بِكُلِّ خَيْرٍ وَأَنْ تَجْعَلَنَا مِنْ أَهْلِ الْخَيْرِ وَأَنْ تُعَامِلَنَا يَا مُؤَلَانَا مُعَامَلَتَكَ
لِأَهْلِ الْخَيْرِ وَأَنْ تَحْفَظَنَا فِي أَدْيَانِنَا وَأَنْفُسِنَا وَأَوْلَادِنَا وَأَمْوَالِنَا وَأَهْلِينَا
وَأَصْحَابِنَا مِنْ كُلِّ مِحْنَةٍ وَفِتْنَةٍ وَضَيْرٍ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ
اجْعَلِ الْقُرْآنَ لَنَا فِي الدُّنْيَا قَرِينًا وَفِي الْقَبْرِ مُؤَنِّسًا، وَفِي الْقِيَامَةِ
شَافِعًا، وَعَلَى الصِّرَاطِ نُورًا وَفِي الْجَنَّةِ رَفِيقًا وَمِنَ النَّارِ سِثْرًا وَحِجَابًا.
اللَّهُمَّ ارْحَمْنَا بِالْقُرْآنِ وَاجْعَلْهُ لَنَا إِمَامًا وَنُورًا وَهُدًى وَرَحْمَةً. اللَّهُمَّ
ذَكِّرْنَا مِنْهُ مَا نَسِينَا وَعَلِّمْنَا مِنْهُ مَا جَهَلْنَا. وَارْزُقْنَا تِلَاوَتَهُ أَنَاءَ اللَّيْلِ
وَأَنَاءَ النَّهَارِ، وَاجْعَلْهُ حُجَّةً لَنَا يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. وَاهْدِنَا بِهِدَايَةِ الْقُرْآنِ
بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ،
وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM

ALLAAHUMMA BIHAQQIL-QUR'AANIL-'AZHIIM, AN TAFTAHA
LANAA BIKULLI KHAIR, WA AN TAFADHDHALA 'ALAINAA

BIKULLI KHAIR, WA AN TAJ'ALANAA MIN AHLIL-KHAIR. WA AN TU'AAMILANAA YAA MAULAANAA MU'AAMALATAKA LI' AHLIL-KHAIR, WA AN TAHFAZHANAA FII ADYAANINAA WA ANFUSINAA WA AULAADINAA WA AMWAALINAA WA AHLIINAA WA ASHHAABINAA MIN KULLI MIHNATIN WA FITNATIN WA DHAIRIN INNAKA 'ALAA KULLI SYAI'IN QADIIR. ALLAAHUMMAJ'ALIL-QUR'AANA LANAA FID-DUN-YAA QARIINAA, WA FIL-QABRI MUUNISAA, WA FIL-QIYAAMATI SYAAFI'AA, WA 'ALASH-SHIRAATHI NUURA, WA FIL-JANNATI RAFIIQAA, WA MINAN-NAARI SITRAW WA HIJAABAA. ALLAAHUMMARHAMNAA BIL-QUR'AANI WAJ'ALHU LANAA IMAAMAW WA NUURAW WA HUDAW WA RAHMATAN. ALLAAHUMMA DZAKKIRNAA MINHU MAA NASIINAA WA 'ALLIMNA MINHU MAA JAHILNAA, WARZUQNAA TILAAWATA-HUU AANAA'AL-LAILI WA AANAA'AN-NAHAARI, WAJ'ALHU HUJJATAL LANAA YAA RABBAL-'AALAMIINA. WAHDINAA BIHIDAAAYATIL-QUR'AANI BIRAHMATIKA YAA ARHAMAR-RAAHIMIINA. SUBHAANA RABBIKA RABBIL-'IZZATI 'AMMAA YASHIFUUN. WA SALAAMUN 'ALAL-MURSALIIN, WAL-HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, bukannya kami akan segala kebaikan dengan hak Al-Qur'an yang agung, tingkatanlah derajat kedudukan kami dengan segala kebaikan, jadikanlah kami ya Allah, seperti perlakuan Engkau terhadap ahli kebaikan, peliharalah kami tetap dalam agama kami, jiwa kami, anak-anak kami, harta benda kami, keluarga kami, saudara-saudara kami, dari segala macam cobaan dan fitnah serta bahaya, sesungguhnya Engkaulah Mahakuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, jadikanlah Al-Qur'an sebagai teman kami di dunia, menyenangkan di dalam kubur, memberikan syafaat pada hari kiamat, menjadi cahaya di atas titian, menjadi teman di surga, dan sebagai penutup dan tabir dari neraka. Ya Allah, kasih sayangilah kami dengan Al-Qur'an sebagai iman, cahaya, petunjuk dan rahmat bagi kami. Ya Allah, ingatkanlah terhadap apa yang telah kami lupakan dari Al-Qur'an, ajarkanlah apa yang tidak kami ketahui dari Al-Qur'an, karuniakanlah kami untuk terus membacanya siang maupun malam, jadikanlah Al-Qur'an sebagai pembela kami, wahai

Tuhan semesta alam, dan berilah kami petunjuk dengan petunjuk Al-Qur'an dengan rahmat-Mu wahai sebaik-baik Penyayang dari para penyayang. Mahasuci Tuhanmu, Tuhan yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan. Dan keselamatan dilimpahkan atas para rasul. Segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam."

13. Doa Dalam Acara Halal Bihalal

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْأَوْلِيَيْنِ وَالْآخِرِينَ وَسَلِّمْ
وَرَضِيَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَنْ سَادَاتِنَا وَعَنْ أَصْحَابِ رَسُولِ
اللَّهِ أَجْمَعِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنَّا صَلَاتِنَا
وَصِيَامَنَا وَقِيَامَنَا وَقِرَاءَتَنَا وَزَكَاتَنَا وَصَدَقَاتِنَا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ
الرَّاحِمِينَ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَخَطَايَانَا أَنْتَ
وَلِيُّنَا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الْغَافِرِينَ. وَاجْعَلْنَا يَا اللَّهُ مِنْ
الْعَابِدِينَ وَالْفَائِزِينَ وَالْمَقْبُولِينَ وَالْمَغْفُورِينَ وَأَدْخِلْنَا فِي زُمْرَةِ
عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ، رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ،
وَتُبَّ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM

ALLAAHUMMA SHALLI WA SALLIM 'ALAA SAYYIDINAA
MUHAMMADIN SAYYIDIL-AWWALIINA WAL-AAKHIRIIN WA
SALLIM WA RADHIYALLAAHU TABAARAKA WA TA'AALAA 'AN
SAADAATINAA WA 'AN ASHHAABI RASULILLAAHI AJMA'IIN
WAL-HAMDU LILLAAHI RABBIL-'AALAMIIN. ALLAAHUMMA
TAQABBALMINNAA SHALAAATANAA WA SHIYAAMANAA

WA QIYAAMANAA WA QIRAA'ATANAA WA ZAKAATANAA
WA SHADAQAATINAA BIRAHMATIKA YAA ARHAMAR-
RAHIMIIN. ALLAAHUMMAGHFIR LANAA DZUNUUBANAA
WA KAFFIR 'ANNAA SAYYI'AATINAA WA KHATHAAYAANAA
ANTA WALIYYUNAA FAGHFIR LANAA WARHAMNAA WA
ANTA KHAIRUL-GHAAFIRIIN. WAJ'ALNAA YAA ALLAAHU
MINAL-'AA'IDIINA WAL-FAA'IZIIN WAL-MAQBUULIINA WAL-
MAGHFUURIIN, WA ADKHILNAA FII ZUMRATI 'IBAADIKASH-
SHAALIHIIIN. RABBANAA TAQABBAL MINNAA INNAKA
ANTAS-SAMI'UL-'ALIIM WA TUB 'ALAINAA INNAKA ANTAT-
TAWWAABUR-RAHIIM, WAL-HAMDU LILLAHI RABBIL-
'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan keselamatan atas junjungan kami Nabi Muhammad, penghulu orang-orang dahulu dan terkemudian, semoga Allah melimpahkan keridhaan, keberkahan dan kesejahteraan junjungan kita dan semua sahabat Rasulullah. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Ya Allah, terimalah shalat kami, puasa kami, ibadah kami, bacaan Al-Qur'an kami, zakat kami dan sedekah kami dengan limpahan rahmat-Mu wahai sebaik-baik Penyayang dari para penyayang. Ya Allah ampunilah dosa-dosa kami, hapuskanlah kejelekan serta kesalahan kami, Engkaulah yang memimpin kami, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat dan Engkaulah Pemberi ampun yang sebaik-baiknya. Jadikanlah kami ya Allah, menjadi golongan orang-orang yang kembali pada kesucian, berbahagia diterima (segala amalnya), dan diampuni dosa-dosanya, serta masukkanlah kami dalam golongan para hamba-Mu yang saleh-saleh. Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan kami), sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Dan terimalah tobat kami, sesungguhnya Engkaulah yang Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang. Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam."

14. Doa Dalam Upacara Senin Pagi Siswa Sekolah

Untuk menutup upacara setiap Senin pagi bagi siswa sekolah atau madrasah sebaiknya dengan membaca doa. Seorang petugas doa membaca dan peserta upacara menirukan membaca bersama-sama doa ini:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ، أَشْهَدُكَ، وَأُشْهَدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ وَمَلَائِكَتَكَ،
وَجَمِيعَ خَلْقِكَ، أَنْكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَأَنْ مُحَمَّدًا
عَبْدَكَ وَرَسُولَكَ رَضِينْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا
وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَرْزُقْنِي فَهْمًا. آمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM

ALLAAHUMMA INNII ASHBAHTU, USYHIDUKA, WA USYHIDU
HAMALATA 'ARSIKA WA MALAA'KATAKA, WA JAMI'IA
KHALQIKA, ANNAKA ANTALLAAHU, LAA ILAAHA ILLAA
ANTA, WA ANNA MUHAMMADAN 'ABDUKA WA RASUULUKA,
RADHIITU BILLAAHI RABBAA, WA BIL-ISLAAMI DIINAA, WA
BIMUHAMMADIN NABIYYAW WA RASUULAA, RABBI ZIDNII
'ILMAW WARZUQNII FAHMAA, AAMIIN.

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, bahwasanya kami berpagi-pagi menyaksikan Engkau, menyaksikan malaikat pemikul 'Arasy Engkau dan semua makhluk-Mu. Bahwasanya Engkau adalah Allah, tidak ada tuhan melainkan Engkau, dan sesungguhnya Nabi Muhammad adalah hamba Engkau dan rasul Engkau. Kami rela Allah menjadi Tuhan kami. Islam menjadi agama kami, Muhammad menjadi nabi dan rasul kami, tambahkanlah ilmu pada kami, dan karuniakanlah kecerdasan pada kami. Aamiin."

15. Doa Dalam Acara Hafiah Akhir Sanah atau Wisuda

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ اجْعَلْ حَفَلَتَنَا هَذِهِ حَفَلَةً مُبَارَكَةً وَتَفَرُّقَنَا مِنْ بَعْدِهَا تَفَرُّقًا

مَعْصُومًا. اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنَا وَاَوْلَادَنَا وَذُرِّيَّاتِنَا وَتَلَامِيْدَنَا وَاَسَاتِيْدَنَا
 مِنْ اَهْلِ الْعِلْمِ وَاَهْلِ الْحَيْرِ وَاَهْلِ الْقُرْآنِ وَاَهْلِ الْعَمَلِ وَاَهْلِ
 الْاِخْلَاصِ وَاَهْلِ الطَّاعَةِ وَلَا تَجْعَلْنَا وَاِيَّاهُمْ مِنْ اَهْلِ الشَّرِّ وَالصَّيْرِ
 وَالضَّلَالِ وَالطُّغْيَانِ وَالْمَعْصِيَةِ رَبَّنَا زِدْ لَنَا عُلُومًا نَافِعَةً مُبَارَكَةً
 وَوَسِّعْ لَنَا فَيْمًا رَزَقْتَنَا وَاجْعَلْنَا مِنَ الْمَحْبُوْبِيْنَ فِي قُلُوْبِ عِبَادِكَ
 وَاجْعَلْنَا مِنَ الْمُقَرَّبِيْنَ يَا كَثِيْرَ النَّوَالِ يَا حَسَنَ الْفِعَالِ يَا مُبِدِيًّا
 بِلَا مِثَالٍ فَلَكَ الْحَمْدُ وَالْمِنَّةُ وَالشَّرْفُ عَلٰى كُلِّ حَالٍ. رَبَّنَا اٰتِنَا
 فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَالْحَمْدُ
 لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM

ALLAAHUMMAJ'AL HAFLATANAA HAADZIHI HAFLATAN
 MUBAARAKATAN WA TAFARRUQANAA MIN BA'DIHAA
 TAFARRUQAN MA'SHUUMAA. ALLAAHUMMAJ'ALNAA WA
 AULAADANAA WA DZURRIYYAATINAA WA TALAAMIDZANAA
 WA ASAATIDZANAA MIN AHLIL-'ILMI WA AHLIL-KHAIRI WA
 AHLIL-QUR'AANI WA AHLIL-'AMALI WA AHLIL-IKHLAASHI
 WA AHLITH-THAA'ATI, WA LAA TAJ'ALNAA WA IYYAAHUM
 MIN AHLISY-SYARRI WADH-DHAIRI WADH-DHALAALI WATH-
 THUGHYAANI WAL-MA'SHIYYATI. RABBANAA ZID LANAA
 'ULUUMAN NAAFI'ATAN MUBAARAKATAN. WA WASSI' LANAA
 FIIMAA RAZAQTANAA WAJ'ALNAA MINAL-MAHBUBIINA FII
 QULUUBI 'IBAADIKA WAJ'ALNAA MINAL-MUQARRABIINA, YAA
 KATSIIRAN-NAWAALI, YAA HASANAL-FI'AALI, YAA MUBDI'AN
 BILAA MITSAAALIN, FA LAKAL-HAMDU WAL-MINNATU WASY-
 SYARAFU 'ALAA KULLI HAALIN, RABBANAA AATINAA FID-
 DUN-YAA HASANATAW WA FIL-AAKHIRATI HASANATAW WA

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, jadikanlah perayaan (resepsi) kami ini sebagai resepsi yang membawa keberkahan, dan perpisahan kami nanti sebagai perpisahan yang terpelihara. Ya Allah, jadikanlah kami beserta anak-anak kami, keturunan kami, murid-murid kami, dan guru-guru kami termasuk orang yang ahli ilmu, ahli kebaikan, ahli Qur'an, ahli amal, ahli ikhlas dan ahli ketaatan. Dan janganlah Engkau jadikan kami dan mereka menjadi orang yang ahli kejelekan, membuat bahaya, kesesatan, durhaka dan maksiat. Ya Allah tambahkanlah kepada kami ilmu-ilmu yang bermanfaat lagi berkah, perluaslah apa yang telah Engkau rezekikan kepada kami, jadikanlah kami termasuk golongan orang-orang yang dicintai di dalam hati-hati para hamba-Mu, jadikanlah kami orang-orang yang dekat (kepada-Mu), wahai Tuhan yang banyak pemberiannya, wahai Tuhan yang baik dalam berbuat, wahai Tuhan yang memulai tanpa contoh. Bagi-Mulah segala puji, karunia, dan kemuliaan dalam segala keadaan. Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam."

16. Doa Dalam Acara Perkenalan dan Perpisahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ
وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْ تَعَارُفَنَا هَذَا
تَعَارُفًا نَافِعًا مُبَارَكًا، وَتَفَرُّقَنَا تَفَرُّقًا مَرْحُومًا وَمَعْصُومًا. اللَّهُمَّ إِنَّا
نَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَعَمَلًا مُتَّقَبَلًا وَرِزْقًا حَلَالًا طَيِّبًا اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا

مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ وَأَهْلِ الْخَيْرِ وَأَهْلِ الصِّدْقِ وَأَهْلِ الْعَمَلِ وَأَهْلِ
 الطَّاعَةِ وَأَهْلِ الْإِخْلَاصِ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ
 أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي
 الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM

AL-HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN. ALLAAHUMMA
 SHALLI WA SALLIM 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIW WA
 'ALAA AALIHII WA SHAHBIHII AJMA'IIN. ALLAAHUMMA
 ARINAL-HAQQA HAQQA WARZUQNAT-TIBAA'AH, WA
 ARINAL-BAATHILA BAATHILA WARZUQNAJ-TINAABAH.
 ALLAAHUMMAJ'AL TA'AARUFANAA HAADZAA TA'AARUFAN
 NAAFI'AN MUBAARAKAN, WA TAFARRUQANAA TAFAR-
 RUQAN MARHUUMAN WA MA'SHUUMAN. ALLAAHUMMA
 INNAA NAS'ALUKA 'ILMAN NAAFI'AN WA 'AMALAN
 MUTAQABBALAN WA RIZQAN HALAALAN THAYYIBAN.
 ALLAAHUMMAJ'ALNAA MIN AHLIL-'ILMI WA AHLIL-KHAIRI
 WA AHLISH-SHIDQI WA AHLIL-'AMALI WA AHLITH-THAA'ATI
 WA AHLIL-IKHLAASH. RABBANAA HAB LANAA MIN
 AZWAAJINAA WA DZURRIYYAATINAA QURRATA A'YUNIW
 WAJ'ALNAA LIL-MUTTAQIINA IMAAMAA. RABBANAA
 AATINAA FID-DUN-YAA HASANATAW WA FIL-AAKHIRATI
 HASANATAW WA QINAA 'ADZAABAN-NAAR. WAL-HAMDU
 LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, limpahkanlah rahmat dan keselamatan atas junjungan kami Nabi Muhammad beserta para keluarga dan sahabatnya semua. Ya Allah, perhatikanlah pada kami bahwa kebenaran itu benar, dan karuniakanlah kepada kami untuk mengikutinya. Dan perhatikanlah pada kami bahwa yang batil itu batil sehingga kami bisa menjauhinya. Ya Allah, jadikanlah perkenalan

kami ini perkenalan yang bermanfaat dan diberkahi dan jadikanlah pula perpisahan kami perpisahan yang terhormat lagi terpelihara. Ya Allah, bahwasanya kami memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, amal yang diterima, dan rezeki yang halal lagi baik. Ya Allah, jadikanlah kami termasuk orang yang ahli ilmu, ahli kebaikan, ahli kebenaran (kejujuran), ahli beramal, ahli ketaatan dan ahli ikhlas. Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami istri-istri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa. Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka. Dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam."

17. Doa Dalam Acara HUT Proklamasi Kemerdekaan RI (17 Agustus)

Biasanya teks doa dalam upacara Hari-hari Besar Nasional sudah disiapkan (disusun) oleh pihak yang berwenang atau panitia, dengan bahasa Indonesia.

Adapun teks doa ini bisa dibaca, yang dirangkaikan untuk mengakhiri teks doa yang sudah ada.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ اجْعَلْ بَلَدَنَا إندُونِيسِيَا هَذِهِ بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ، رَاحِيَةٌ مَرَحِيَّةٌ، رَاضِيَةٌ مَرْضِيَّةٌ، أَمِنَةٌ مُطْمَئِنَّةٌ تَجْرِي فِيهَا أَحْكَامُكَ وَسُنَّةُ رَسُولِكَ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا إِلَهَنَا وَإِلَهَ كُلِّ شَيْءٍ، هَذَا حَالُنَا يَا اللَّهُ لَا يَخْفَى عَلَيْكَ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا أَمِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ أَمِنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ، رَبَّنَا آتِنَا فِي

الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
رَبِّ الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM

ALLAAHUMMAJ'AL BALDATANAA INDONESIA HAADZIHI
BALDATAN THAYYIBAH, RAAHIYATAN MARHIYYAH,
RAADHIYATAN MARDHIYYAH, AAMINATAN MUTHMA'INNAH
TAJRII FIIHAA AHKAAMUKA WA SUNNATU RASUULIK, YAA
HAYYU YAA QAYYUUM, YAA ILAAHANAA WA ILAAHA KULLI
SYA'IN. HAADZAA HAALUNAA YAA ALLAAHU LAA YAKHFAA
'ALAIKA. RABBIJ'AL HAADZAA BALADAN AAMINAW WARZUQ
AHLAHUU MINATS-TSAMARAATI MAN AAMANA MINHUM
BILLAAHI WAL-YAUMIL-AAKHIRI, RABBANAA ZHALAMNAA
ANFUSANAA WA IN LAM TAGHFIR LANAA WA TARHAMNAA
LANAKUUNANNA MINAL-KHAASIRIIN. RABBANAA AATINAA
FID-DUN-YAA HASANATAW WA FIL-AAKHIRATI HASANATAW
WA QINAA 'ADZAABAN-NAAR. WAL-HAMDU LILLAAHI
RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, jadikanlah negara kami Indonesia ini negara yang baik, menyenangkan, memuaskan lagi diridhai, aman dan tenang, berlaku hukum-hukum Engkau dan ajaran Rasul-Mu, wahai Dzat yang Mahahidup lagi berdiri sendiri, ya Tuhan kami dan Tuhan segala sesuatu. Inilah keadaan kami ya Allah, tiada samar bagi-Mu, ya Tuhan kami, jadikanlah negeri ini, negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rezeki dan buah-buahan kepada penduduknya yang beriman di antara mereka kepada Allah dan hari kemudian. Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi. Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan peliharalah kami dari siksa neraka. Dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam."

18. Doa Dalam Acara Memperingati Hari Pahlawan dan Kesaktian Pancasila

Doa ini bisa dibaca, dirangkaikan untuk mengakhiri doa yang teksnya sudah disiapkan panitia atau yang berwenang dengan berbahasa Indonesia, dalam memperingati Hari Pahlawan atau Kesaktian Pancasila.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَشَهَدَاءَنَا وَأَبْطَالَنا وَلِجَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ قَرِيبٌ
مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ اللَّهُمَّ اعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ.
وَأَنْشُرْ جُيُوشَ الْمُؤَحِّدِينَ، وَأَهْلِكِ الْكُفْرَةَ وَالظَّالِمِينَ
وَالْمُشْرِكِينَ، وَالْفَسَقَةَ وَالشُّيُوعِيَّةَ، وَالْمُبْتَدِعَةَ وَالْمُنَافِقِينَ.
اللَّهُمَّ نَكِّسْ أَعْلَامَهُمْ، وَزَلْزِلْ أَقْدَامَهُمْ وَشَتِّتْ جُمُوعَهُمْ إِنَّكَ
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، اللَّهُمَّ انصُرْ سُلْطَانَنَا وَأَمْرَاءَنَا وَعُلَمَاءَنَا
وَزُعَمَاءَنَا وَوُزَرَائِنَا إِمَامَ الْمُسْلِمِينَ نَصْرًا عَزِيزًا دَائِمًا، اللَّهُمَّ قَهْرُ
أَعْدَاءِنَا وَأَعْدَاءِ الدِّينِ، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ.
وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. ALLAAHUMMAGHFIR
LANAA WA SYUHADAA'ANAA WA ABTHAALANAA WA LI-
JAMII'IL-MUKMINIINA WAL-MUKMINAAT WAL-MUSLIMIINA
WAL-MUSLIMAATIL-AHYAA'I MINHUM WAL-AMWAAT, INNA-
KA QARIIBUN MUJIBUD-DA'AWAATI YAA RABBAL-'AALAMIIN.
ALLAAHUMMA A'IZZIL-ISLAAMA WAL-MUSLIMIIN, WANSYUR

JUYUUSYAL-MUWAHHIDIIN. WA AHLIKIL-KAFARATA WAZH-ZHAALIMIIN WAL-MUSYRIKIIN. WAL-FASAQATA WASY-SYU-YUU'IYYIINA. WAL-MUBTADI'ATA WAL-MUNAAFIQIIN. ALLAAHUMMA NAKKIS A'LAAMAHUM. WA ZALZIL AQDAAMAHUM WA SYATTIT JUMUU'AHUM. INNAKA 'ALAA KULLI SYA'IN QADIIR. ALLAAHUMMANSUR SULTHAANANAA WA UMARAA'ANAA WA 'ULAMAA'ANAA WA ZU'AMAA'ANAA WA WUZARAA'ANAA IMAAMAL-MUSLIMIINA NASHRAN 'AZIIZAN DAA'IMAN. ALLAAHUMMA QAHHIR A'DAA'ANAA WA A'DAA'AD-DIINI. SUBHAANA RABBIKA RABBIL-'IZZATI 'AMMAA YASHIFUUN. WA SALAAMUN 'ALAL-MURSALIIN. WAL-HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, ampunilah kami, para syuhada dan pahlawan kami serta seluruh orang-orang yang beriman dan beragama Islam laki-laki dan perempuan, yang masih hidup dan yang sudah mati, sungguh bahwa Engkau adalah dekat lagi mengabulkan segala doa, wahai Tuhan semesta alam. Ya Allah, muliakanlah (kuatkanlah) Islam dan kaum muslimin, bentangkanlah kesatuan tentara, hancurkanlah orang-orang kafir, zalim dan musyrik, orang-orang fasik, dan orang-orang komunis, orang-orang yang berbuat bid'ah dan munafik. Ya Allah, balikkanlah pengertian mereka, guncangkan perlawanan mereka, dan ceraikanlah perlawanan mereka, sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tolonglah penguasa-penguasa kami, ulama-ulama kami, pemimpin-pemimpin kami dan para menteri kami sebagai pemimpin kaum muslimin dengan pertolongan yang kuat (banyak) lagi abadi. Ya Allah, kalahkanlah musuh-musuh kami dan musuh-musuh agama. Mahasuci Tuhanmu Tuhan yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan, dan keselamatan dilimpahkan atas para rasul. Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam."

19. Doa Dalam Acara Syukuran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، حَمْدًا يُوَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ

يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ،
 اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا شُكُورًا وَاجْعَلْنَا
 صَبُورًا، وَاجْعَلْ عَيْنَنَا صَغِيرًا وَفِي أَعْيُنِ النَّاسِ كَبِيرًا، اللَّهُمَّ
 إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ وَمِنْ تَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ وَمِنْ فَجْأَةِ
 نِقْمَتِكَ وَمِنْ جَمِيعِ سَخَطِكَ، اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ
 وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ، رَبَّنَا أَوْزِعْنَا أَنْ نَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ
 عَلَيْنَا وَعَلَى وَالِدَيْنَا وَأَنْ نَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنَا بِرَحْمَتِكَ
 فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. AL-HAMDU LILLAHI
 RABBIL-'AALAMIIN, HAMDAN YUWAAFII NI'AMAHUU WA
 YUKAAFTU MAZIIDAH, YAA RABBANAA LAKAL-HAMDU KAMAA
 YANBAGHII LIJALAALI WAJHIKA WA 'AZHIIMI SULTHAANIK,
 ALLAAHUMMA SHALLI WA SALLIM 'ALAA SAYYIDINAA MU-
 HAMMAD, ALLAAHUMMAJ'ALNAA SYAKUURAA WAJ'ALNAA
 SHABUURAA WAJ'AL 'AINANAA SHAGHIIRAA, WA FII A'YUNIN-
 NAASI KABIIRAA, ALLAAHUMMA INNAA NA'UUDZUBIKA
 MIN ZAWAALI NI'MATIKA WA MIN TAHAWWULI 'AAFYATIKA.
 WA MIN FAJ'ATI NIQMATIKA WA MIN JAMII'I SAKHATHIKA.
 ALLAAHUMMA A'INNAA 'ALAA DZIKRIKA WA SYUKRIKA WA
 HUSNI 'IBAADATIKA, RABBANAA AUZI'NAA AN NASYKURA
 NI'MATAKAL-LATII AN'AMTA 'ALAINAA WA 'ALAA WAA-
 LIDAINAA WA AN NA'MALA SHAALIHAN TARDHAAHU WA
 ADKHILNAA BIRAHMATIKA FII 'IBAADIKASH-SHAALIHIIIN, WAL-
 HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Dengan puji yang menetapi dan

menambah nikmat-Nya ya Tuhan kami, bagi-Mulah segala puji, sebagaimana apa yang layak bagi keagungan Dzat dan kerajaan-Mu. Rahmat dan keselamatan semoga tetap atas junjungan kami Nabi Muhammad saw. Ya Allah, jadikanlah kami ini orang yang menyukuri karunia Allah. Jadikanlah kami orang yang sabar. Jadikanlah kami ini kecil menurut pandangan kami sendiri, tetapi besar menurut pandangan orang lain. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari lenyapnya nikmat pemberian-Mu, dari terganggunya kesehatan yang Engkau karuniakan dari datangnya pembalasan siksa-Mu serta dari segala murka-Mu. Ya Allah, tolonglah kami untuk selalu mengingat-Mu, bersyukur atas nikmat-Mu dan baik beribadah kepada-Mu. Ya Tuhan kami, berikanlah kami ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepada kami dan kepada dua orang ibu-bapak kami dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai, dan masukkanlah kami dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam."

20. Doa Dalam Acara Walimah Khatmil Qur'an

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ كَمَا خَصَّصْتَنَا بِكِتَابِكَ الْكَرِيمِ، وَهَدَيْتَنَا إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ،
 أَصْلِحْ بِهِ مَا فَسَدَ وَطَهِّرْ بِهِ مِنَّا مَا ظَهَرَ وَمَا بَطَنَ اللَّهُمَّ اشْرَحْ بِالْقُرْآنِ
 صُدُورَنَا وَيَسِّرْ بِهِ أُمُورَنَا وَعَظِّمْ بِهِ أَجُورَنَا وَحَسِّنْ بِهِ أَخْلَاقَنَا
 وَوَسِّعْ بِهِ أَرْزَاقَنَا وَنَوِّرْ بِهِ قُبُورَنَا. اللَّهُمَّ ذَكِّرْنَا مِنْهُ مَا نَسِينَا وَعَلِّمْنَا
 مِنْهُ مَا جَهَلْنَا. وَارزُقْنَا تِلَاوَتَهُ أَنَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافِ النَّهَارِ، وَاجْعَلْهُ
 مُجْتَبًى لَنَا وَلَا تَجْعَلْهُ مُجْتَبًى عَلَيْنَا، اللَّهُمَّ بِفَضْلِكَ عُمَّتَا وَبِلُطْفِكَ حُفَّنَا
 وَ عَلَى الْإِسْلَامِ وَالْإِيمَانِ جَمْعًا تَوْفَقْنَا وَأَنْتَ رَاضٍ عَنَّا وَاخْتِمِ
 بِالصَّالِحَاتِ أَعْمَالَنَا. اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، وَقَلْبٍ لَا

يُخْشَعُ وَعَيْنٍ لَا تَدْمَعُ، وَنَفْسٍ لَا تَشْبَعُ، وَعَمَلٍ لَا يُرْفَعُ، وَدُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا حِدَاقَنَا وَيَسِّرْ بِهِ أُمُورَنَا وَأَقْضِ بِهِ حَاجَاتِنَا وَبَلِّغْ بِهِ مَرَامَنَا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. ALLAAHUMMA KAMAA KHASHSHASHTANAA BIKITAABIKAL-KARIM, WA HADAITANAA ILAA SHIRAAATHIM MUSTAQIIM, ASHLIH BIHII MAA FASADA WA THAHHIR BIHII MINNAA MAA ZAHARA WA MAA BATHAN. ALLAAHUMMASYRAH BIL-QUR'AANI SHUDUURANAA WA YASSIR BIHII UMUURANAA WA 'AZHZHIM BIHII UJUURANAA WA HASSIN BIHII AKHLAA-QANAA WA WASSI' BIHII ARZAAQANAA WANAWWIR BIHII QUBUURANAA. ALLAAHUMMA DZAKKIRNAA MINHU MAA NASIINAA WA 'ALLIMNAA MINHU MAA JAHILNAA WAR-ZUQNAA TILAAWATAHU AANAA'AL-LAILI WA ATHRAAFAN-NAHAARI WAJ'ALHU HUJJATAN LANAA WA LAA TAJ'ALHU HUJJATAN 'ALAINAA. ALLAAHUMMA BIFADHLIKA 'UMMANAA WA BILUTHFIKA HUFFANAA WA 'ALAL-ISLAAMI WAL-IIMAANI JAM'AN TAWAFFANAA WA ANTA RAADHIN 'ANNA WAKHTIM BISH-SHAALIHAATI A'MAALANAA, ALLAAHUMMA INNAA NA'UUDZU BIKA MIN 'ILMIN LAA YANFA', WA QALBIN LAA YAKHSYA', WA 'AININ LAA TADMA', WA NAFSIN LAA TASYBA', WA 'AMALIN LAA YURFA', WA DU'AA'IN LAA YUSMA', RABBANAA TAQABBAL MINNAA HIDAAQANAA WA YASSIR BIHII UMUURANAA WAQDHI BIHII HAAJAATINAA WA BALLIGH BIHII MARAAMANAA BIRAHMATIKA YAA ARHAMAR-RAAHIMIIN, SUBHAANA RABBIKA RABBIL-'IZZATI 'AMMAA YASHIFUUN. WA SALAAMUN 'ALAL-MURSALIIN, WAL-HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, sebagaimana Engkau memberi keistimewaan (kekhususan) kepada

kami dengan Kitab-Mu yang mulia, dan menunjukkan kami ke jalan yang lurus. Maka dengan sebab Al-Qur'an semoga Engkau membetulkan dan memperbaiki kerusakan kami, Engkau bersihkan dosa kejelekan kami lahir dan batin. Ya Allah, dengan Al-Qur'an lapangkanlah hati kami, mudahkanlah urusan kami, besarkanlah pahala kami, baguskanlah akhlak kami, luaskanlah rezeki kami dan terangilah kubur kami. Ya Allah bila kami melupakan Al-Qur'an, maka ingatkanlah kami, yang belum kami ketahui semoga Engkau berkenan mengajarkannya pada kami, karuniakanlah kepada kami untuk membaca Al-Qur'an siang dan malam, jadikanlah Al-Qur'an sebagai hujjah yang bermanfaat bagi kami dan janganlah Engkau jadikan hujjah yang tidak bermanfaat terhadap kami. Ya Allah semoga Engkau meratakan anugerah-Mu kepada kami, Engkau kelilingi kami dengan kasih sayang-Mu. Dan Engkau matikan kami dalam keadaan Islam dan iman, limpahkanlah keridhaan, dan tutuplah akhir hayat kami dengan amal-amal saleh. Ya Allah, kami mohon perlindungan-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, hati yang tidak khusyuk, mata yang tidak pernah mencucurkan air mata untuk bertobat, nafsu yang tidak kenyang, amal dan doa yang tidak diterima. Ya Tuhan kami, mudahkanlah urusan kami dengannya, penuhilah hajat kami, dan sampaikanlah tujuan kami dengan rahmat-Mu wahai sebaik-baik Penyayang dari para penyayang. Mahasuci Tuhanmu, Tuhan yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan. Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para rasul dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam."

21. Doa Dalam Acara Walimatul Khitan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ وَقَفْنَا لِاجْتِلَابِ الْفَضَائِلِ، وَجَنَّبْنَا عَنِ اقْتِرَاحِ الرَّدَائِلِ، رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا عِذْرَانَا وَسَلِّمْ أُمُورَنَا وَصَحِّحْ مَحْتَوَنَنَا وَأَقْضِ دِيُونَنَا وَبَلِّغْ أَمَالَنَا وَوَسِّعْ أَرْزَاقَنَا بِجُودِكَ يَا جَوَادُ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ السَّلَامَةَ وَالْعَافِيَةَ عَلَيْنَا وَعَلَى الْحُجَّاجِ وَالْغُرَاةِ وَالْمُسَافِرِينَ مِنْ أُمَّةِ سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْمَعِينَ فِي بَرِّكَ وَبَحْرِكَ إِنَّكَ عَلَى مَا
تَشَاءُ قَدِيرٌ. يَا نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ
عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. ALLAAHUMMA WAFFIQ-
NAA LIJTILAAABIL-FADHAA'IL WA JANNIBNAA 'ANIQTIRAAHIR-
RADZAA'IL. RABBANAA TAQABBAL MINNAA A'DZAARANAA
WA SALLIM UMUURANAA WA SHAHHIH MAKHTUUNANAA
WAQDHI DUYUUNANAA WA BALLIGH AAMAALANAA
WA WASSI' ARZAAQANAA BIJUUDIKA YAA JAWWAADU.
ALLAAHUMMA INNAA NAS'ALUKAS-SALAAMATA WAL-'AA-
FIYATA 'ALAINAA WA 'ALAL-HUJJA'JI WAL-GHUZAATI WAL-
MUSAAFIRIINA MIN UMMATI SAYYIDINAA MUHAMMADIN
SHALLALLAAHU 'ALAIHI WA SALLAMA AJMA'IINA FII BARRIKA
WA BAHRIKA INNAKA 'ALAA MAA TASYAA'U QADIIR. YAA
NI'MAL-MAULAA WA NI'MAN-NASHIIR. SUBHAANA RABBIKA
RABBIL-'IZZATI 'AMMAA YASHIFUUN. WA SALAAMUN 'ALAL-
MURSALIIN WAL-HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, limpahkanlah pertolongan pada kami untuk tertarik pada keutamaan. Jauhkanlah kami dari melakukan kejelekan dan kehinaan. Ya Tuhan kami, terimalah walimah khitan kami ini, selamatkanlah urusan kami, sehatkanlah anak-anak kami yang dikhitan, penuhilah utang-utang kami, sampaikanlah cita-cita kami, dan luaskanlah rezeki kami dengan kemurahan-Mu wahai Tuhan yang Maha Pemurah. Ya Allah, sesungguhnya kami mohon kepada Engkau keselamatan dan kesehatan untuk kami, semua orang yang beribadah haji dan berperang serta bepergian, dari umat junjungan kami Nabi Muhammad saw. semuanya, di daratan dan lautan-Mu, sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu. Wahai sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong. Mahasuci Tuhanmu, Tuhan yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan. Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para rasul, dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam."

22. Doa Dalam Acara Pertunangan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ،
جِئْتُكُمْ رَاغِبًا فِي فَتَاتِكُمْ فَلَانَةَ بِنْتِ فَلَانَ
لِخُطْبَةٍ لَهَا، فَاجْعَلْ هَذِهِ الْخُطْبَةَ يَا اللَّهُ خُطْبَةً نَافِعَةً مُبَارَكَةً
مُصْلِحَةً دَائِمَةً أَبَدًا ظَاهِرًا وَبَاطِنًا أَوَّلًا وَآخِرًا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ
الرَّاحِمِينَ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، وَتُبْ عَلَيْنَا
إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ، دَعَوْهُمْ فِيهَا سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَحِيَّاتِهِمْ
فِيهَا سَلَامٌ وَآخِرُ دَعْوَاهُمْ أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. AL-HAMDU LILLAHI,
WASH-SHALAATU WAS-SALAAMU 'ALAA RASUULILLAHI,
ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLALLAAHU WAHDAHUU LAA
SYARIKA LAHU, WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN
'ABDUHUU WA RASUULUHU, JI'TUKUM RAAGHIBAN FII
FATAATIKUM FULANATIN ... BINTI FULAN ... LIKHITHBATIN
LAHAA FAJ'AL HAADZIHIL-KHITHBATA YAA ALLAAH
KHITHBATAN NAAFI'ATAN MUBAARAKATAN MUSHLAHATAN
DAA'IMATAN ABADAN ZHAAHIRAN WA BAATHINAN
AWWALAN WA AAKHIRAN BIRAHMATIKA YAA ARHAMAR-
RAAHIMIIN. RABBANAA TAQABBAL MINNAA INNAKA
ANTAS-SAMI'UL-'ALIIM, WA TUB 'ALAINAA INNAKA
ANTAT-TAWWAABUR-RAHIIM, DA'WAAHUM FIIHAA
SUBHAANAKALLAAHUMMA WA TAHIYYATUHUM FIIHAA

Artinya:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, rahmat dan kesejahteraan semoga tetap atas Rasulullah, aku bersaksi tidak ada tuhan melainkan Allah yang Maha Esa tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad adalah seorang hamba dan utusan-Nya. Saya datang kepada tuan-tuan karena menghendaki gadis tuan, yaitu anak putri untuk melamarnya. Ya Allah, jadikanlah pertunangan ini pertunangan yang bermanfaat, berkah dan membawa kebaikan selama-lamanya, lahir dan batin, awal sampai akhir dengan rahmat-Mu wahai sebaik-baik Penyayang dari para penyayang. Ya Tuhan kami, terimalah permohonan kami, karena sesungguhnya Engkaulah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Dan terimalah tobat kami, karena sesungguhnya Engkaulah Penerima tobat lagi Maha Penyayang. Doa mereka di dalamnya ialah "Subhaanakallaahumma" dan salam penghormatan mereka ialah "Salam". Dan penutup doa mereka ialah "Al-hamdu lillaahi Rabbil-'alamiin = Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam."

23. Doa Dalam Acara Selamatan Sebelum Akad Nikah

Sebelum berlangsungnya akad nikah biasanya sahibul hajat mengadakan selamatan secara terbatas lebih dahulu, dengan bacaan doa:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ كَمَا أَنْعَمْتَ عَلَيْنَا بِقَبُولِ خِطْبَتِنَا وَتَصْدِيقِ أَقْوَالِنَا وَتَجْهِيزِ
أَصْهَارِنَا، نَسْأَلُكَ بِجَاهِ نَبِيِّكَ الْوَسِيمِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ الرَّسُولِ الْعَمِيمِ الْمَعْصُومِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. أَنْ تَقْبَلَ
إِمْلَاكَنَا وَتُبَلِّغَ مَرَامَنَا وَتَثَبِّتَ أَقْدَامَنَا وَتُنْصِرَ عَلَيَّ أَعْدَائِنَا وَتَسْتُرَ
عُيُوبَنَا وَتَغْفِرَ ذُنُوبَنَا وَتَجْمَعَ إِخْوَانَنَا حَيْثُمَا دَعَوْنَا إِنَّكَ عَلَى مَا

تَشَاءُ قَدِيرٌ. وَبِالإِجَابَةِ جَدِيرٌ. اَللّٰهُمَّ يَا فَاتِحَ البَّرَكَاتِ وَيَا قَاضِيَ
 الحَاجَاتِ. يَا بَدِيعَ الأَرْضِ وَالسَّمَوَاتِ سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ العِزَّةِ
 عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ العَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. ALLAAHUMMA KAMAA
 AN'AMTA 'ALAINAA BIQABUULI KHITHBATINAA WA TASHDIIQI
 AQWAALINAA, WA TAJHIIZI ASHHAARINAA, NAS'ALUKA
 BIJAAHI NABIYYIKAL-WASIIIMI SAYYIDINAA MUHAMMADIN
 SHALLALLAAHU 'ALAIHI WA SALLAMAR-RASUULIL-'AMII-
 MIL-MA'SHUUMI MINASY-SYAITHAANIR-RAJIIM. AN TAQ-
 BALA IMLAAKANAA WA TUBALLIGH MARAAMANAA
 WA TUTSABBIT AQDAAMANAA WA TANSHURA 'ALAA
 A'DAA'INAA WA TASTURA 'UYUUBANAA WA TAGHFIRA
 DZUNUUBANAA WA TAJMA'A IKHWAANANAA HAITSUMAA
 DA'AUNAA INNAKA 'ALAA MAA TASYAA'U QADIIR. WA BIL-
 IJAABATI JADIIR. ALLAAHUMMA YAA FAATHIHAL-BARAKAATI
 WA YAA QAADHIYAL-HAAJAATI, YAA BADI'AL-ARDHI WAS-
 SAMAAWAATI. SUBHAANA RABBIKA RABBIL-'IZZATI 'AMMAA
 YASHIFUUN. WA SALAAMUN 'ALAL-MURSALIIN. WAL-HAMDU
 LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, sebagaimana Engkau telah memberi kenikmatan kepada kami dengan diterimanya pinangan kami dan kejujuran (kebenaran) ucapan kami serta kesiapan saudara kami. Aku mohon kepada-Mu dengan kemuliaan Nabi-Mu yang bagus perangai yaitu junjungan kami Nabi Muhammad sebagai rasul yang sempurna lagi maksum, terjaga dari godaan setan yang terkutuk. Semoga Engkau berkenan menerima keselamatan akad nikah kami, menyampaikan cita-cita tujuan kami, menetapkan telapak kaki kami, mengalahkan musuh-musuh kami, menutupi cacat kami, Engkau ampuni dosa-dosa kami, dan dapat berkumpul dengan saudara-saudara kami sewaktu-waktu kami undang, karena sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu yang Engkau kehendaki, dan Tuhan yang mengabulkan permohonan. Ya Allah, wahai

Tuhan yang membuka pintu keberkahan, wahai Dzat yang mendatangkan hajat, wahai Dzat yang menciptakan langit dan bumi. Mahasuci Tuhanmu, Tuhan yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan. Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para rasul, dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam."

24. Doa Dalam Acara Sesudah Akad Nikah

Doa sesudah akad nikah ini disusun oleh Al-'Arif Billah Asy-Syaikh Al-Allamah KH. Khalil Madura, dan penulis kutip dari Kitab "Jawahirul Ad'iyah" oleh KH. Sakhawi Amin:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اللَّهُمَّ بِفَضْلِكَ عُمْنَا، وَبِلُطْفِكَ حُفْنَا، وَاجْعَلْ هَذَا الْعَقْدَ عَقْدًا
مُبَارَكًا مَعْصُومًا، وَالْألفَ بَيْنَهُمَا أُلْفَةً وَقَرَارًا دَائِمًا، وَلَا تَجْعَلْ
بَيْنَهُمَا فُرْقَةً وَفِرَارًا وَخُصُومًا وَكُفْهِمَا مُؤْنَةَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. اللَّهُمَّ
إِنَّا نَسْأَلُكَ أَنْ تُتْلِي بَيْنَهُمَا الْمَحَبَّةَ وَالْوُدَادَ، وَأَنْ تَزُوقَهُمَا النَّسْلَ
الصَّالِحَ مِنَ الْبَنَاتِ وَالْأَوْلَادِ حَتَّى تُرِيَهُمَا الْأَسْبَاطَ وَالْأَخْفَادَ. وَأَنْ
تَحْفَظَهُمَا مِنْ مَكَائِدِ الْخَلْقِ أَجْمَعِينَ. وَأَنْ تُوسِّعَ لَهُمَا الرِّزْقَ وَأَنْ
تَجْعَلَهُمَا مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ، اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ وَدَوَامَ
الْعَافِيَةِ، وَالشُّكْرَ عَلَى الْعَافِيَةِ، اللَّهُمَّ أَلْفَ بَيْنَهُمَا كَمَا أَلْفَتْ بَيْنَ
أَبِينَا آدَمَ وَأَمْنَا حَوَاءَ، وَالْألفَ بَيْنَهُمَا كَمَا أَلْفَتْ بَيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَيِّدَتِنَا خَدِيجَةَ الْكُبْرَى. وَالْألفَ بَيْنَهُمَا كَمَا
أَلْفَتْ بَيْنَ سَيِّدِنَا عَلِيٍّ وَسَيِّدَتِنَا فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ. وَالْألفَ بَيْنَهُمَا

كَمَا أَلْفَتْ بَيْنَ الْمَاءِ وَالتَّلْجِ. وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
إِلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلَّمَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. ALLAAHUMMA BI-FADHLIKA 'UMMANAA, WA BILUTHFIKA HUFFANAA, WAJ'AL HAADZAL-'AQDA 'AQDAN MUBAARAKAN MA'SHUUMAN, WA ALLIF BAINAHUMAA ULFATAN WA QARAARAN DAA'IMAN, WA LAA TAJ'AL BAINAHUMAA FURQATAN WA FIRAARAN WA KHUSHUUMAA. WAKFIHIMAA MU'NATAD-DUN-YAA WAL-AAKHIRAH. ALLAAHUMMA INNAA NAS'ALUKA AN TULQIYA BAINAHUMAL-MAHABBATA WAL-WIDAAD, WA AN TARZUQAHUMAN-NASLASH-SHAALIHA MINAL-BANAATI WAL-AULAADI HATTAA TURIYAHUMAL-ASBAATHA WAL-AHFaad, WAANTAFAZHAHUMAA MINMAKAAAYIDIL-KHALQI AJMA'IIN. WA AN TUWASSI'A LAHUMAR-RIZQA WA AN TAJ'ALAHUMAA MIN 'IBAADIKASH-SHAALIHIIN. ALLAAHUMMA INNAA NAS'ALUKAL-'AAFIYATA WA DAWAAMAL-'AAFIYAH, WASY-SYUKRA 'ALAL-'AAFIYAH. ALLAAHUMMA ALLIF BAINAHUMAA KAMAA ALLAFTA BAINA ABIINAA AADAMA WA UMMINAA HAWWAA', WA ALLIF BAINAHUMAA KAMAA ALLAFTA BAINA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHALLALLAAHU 'ALAIHI WA SALLAMA WA SAYYIDATINAA KHADIJATAL-KUBRAA. WA ALLIF BAINAHUMAA KAMAA ALLAFTA BAINA SAYYIDINAA 'ALIYYIN WA SAYYIDATINAA FAATHIMATAZ-ZAHRAA', WA ALLIF BAINAHUMAA KAMAA ALLAFTA BAINAL-MAA'I WATS-TSALJI. WA SHALLALLAAHU 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALIHII WA ASHHAABIHI WA SALLAM, WAL-HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, limpahkanlah anugerah-Mu kepada kami, kelilingilah kami dengan kasih sayang-Mu, jadikanlah akad ini akad yang berkah lagi terpelihara. Persatukanlah antara keduanya secara tetap dan kekal. Janganlah Engkau jadikan antara keduanya perpisahan, lari dan pertengkaran. Cukupilah keduanya kebutuhan dunia dan akhirat. Ya Allah, sesungguhnya kami

memohon kepada-Mu untuk berkenan melimpahkan cinta dan kasih sayang pada keduanya, karunialah keduanya keturunan yang saleh anak laki-laki dan perempuan, hingga keduanya dapat melihat anak cucu keturunannya. Jagalah keduanya dari tipu daya semua makhluk. Lapangkanlah rezeki keduanya, dan jadikanlah keduanya sebagai hamba-hamba-Mu yang saleh. Ya Allah, kami mohon kepada-Mu keselamatan yang kekal dan dapat mensyukuri kenikmatan itu. Ya Allah, persatukanlah keduanya sebagaimana Engkau mempersatukan bapak kami Nabi Adam dan ibu kami Hawa. Persatukanlah seperti Engkau mempersatukan antara junjungan kami Nabi Muhammad saw. dengan Siti Khadijah. Persatukanlah keduanya sebagaimana Engkau telah mempersatukan Sayyidina Ali ra. dengan Siti Fatimah. Persatukanlah keduanya sebagaimana Engkau mempersatukan antara air dengan es. Rahmat dan kesejahteraan semoga tetap terlimpah pada junjungan kami Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya. Dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.”

25. Doa Dalam Acara Walimatul ‘Urusy

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ أَنْ تَبْعَثَنَا فِي هَذِهِ الْيَوْمِ إِلَى كُلِّ خَيْرٍ. وَنَعُوذُ بِكَ أَنْ نَجْتَرِحَ فِيهِ سُوءًا. نَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا فِيهِ. وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا فِيهِ. اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ وَلَائِمْنَا وَيَسِّرْ بِهَا أُمُورَنَا وَعَظِّمْ أَجُورَنَا وَحَسِّنْ أَخْلَاقَنَا وَوَسِّعْ بِهَا أَرْزَاقَنَا وَبَعِّدْ بِهَا بَلَاءَنَا وَنَوِّزْ قُلُوبَنَا إِنَّكَ رَوْفٌ رَحِيمٌ جَوَادٌ كَرِيمٌ. اللَّهُمَّ أَلْفَ بَيْنَ عَزْسِينَا كَمَا أَلَفْتَ بَيْنَ آدَمَ وَأَمْنَا حَوَاءَ. اللَّهُمَّ أَلْفَ بَيْنَهُمَا كَمَا أَلَفْتَ بَيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَسَيِّدَتِنَا خَدِيجَةَ الْكُبْرَى. اللَّهُمَّ أَلْفَ بَيْنَهُمَا كَمَا أَلَفْتَ بَيْنَ سَيِّدِنَا عَلِيٍّ وَسَيِّدَتِنَا فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ. اللَّهُمَّ

أَلْفَ بَيْنَهُمَا كَمَا أَلْفَتْ بَيْنَ الْمَاءِ وَالتَّلَجِ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. ALLAAHUMMA INNAA NAS'ALUKA AN TAB'ATSANAA FII HAADZIHIL-YAUMI ILAA KULLI KHAIR, WA NA'UUDZU BIKA AN NAJTARIHA FIIHI SUU'AA. NAS'ALUKA KHAIRA HAADZAL-YAUMI WA KHAIRA MAA FIIHI, WA NA'UUDZU BIKA MIN SYARRI HAADZAL-YAUMI WA SYARRI MAA FIIHI. ALLAAHUMMA TAQABBAL WALAA'IMANAA WA YASSIR BIHAA UMUURANAA WA 'AZHZHIM UJUURANAA WA HASSIN AKHLAAQANAA WA WASSI' BIHAA ARZAAQANAA WA BA'ID BIHAA BALAA'ANAA WA NAWWIR QULUUBANAA INNAKA RA'UUFUR-RAHIIM JAWWAADUN KARIIM. ALLAAHUMMA ALLIF BAINA 'ARSA-INAA KAMAA ALLAFTA BAINA ABIINAA AADAM WA UMMINAA HAWWAA', ALLAAHUMMA ALLIF BAINAHUMAA KAMAA ALLAFTA BAINA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA SAYYIDATINAA KHADIJATAL-KUBRAA, ALLAAHUMMA ALLIF BAINAHUMAA KAMAA ALLAFTA BAINA SAYYIDINAA 'ALIYYIN WA SAYYIDATINAA FAATHIMATAZ-ZAHRAA'. ALLAAHUMMA ALLIF BAINAHUMAA KAMAA ALLAFTA BAINAL-MAA'I WATS-TALJI, WA SHALLALLAAHU 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALIHII WA SHAHBIHII WA SALLAM, WAL-HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, kami memohon kepada Engkau, semoga Engkau berkenan membangkitkan kami hari ini pada segala kebaikan, dan aku berlindung kepada-Mu dari segala kejelekan padanya. Kami memohon kebaikan kepada-Mu hari ini dan apa yang ada padanya. Kami berlindung kepada-Mu dari kejelekan hari ini dan apa yang ada padanya. Ya Allah, terimalah walimah kami ini, yang dengannya Engkau memudahkan urusan kami, memperbesar pahala kami, memperbaiki akhlak kami, memperluas rezeki kami, menjauhkan kami dari bencana, dan terangilah hati kami, sesungguhnya Engkaulah yang Belas Kasih lagi Maha Penyayang, Pemurah lagi Mulia. Ya Allah, persatukanlah

antara mempelai kami, sebagaimana Engkau telah mempersatukan antara bapak kami Nabi Adam as. dengan ibu kami Hawa. Ya Allah, persatukanlah keduanya sebagaimana Engkau mempersatukan antara junjungan kami Nabi Muhammad saw. dengan Siti Khadijah Al-Kubra. Ya Allah, persatukanlah keduanya sebagaimana Engkau telah mempersatukan antara Sayyidina Ali ra. dengan Siti Fatimah Az-Zahra. Ya Allah, persatukanlah antara keduanya. sebagaimana Engkau mempersatukan air dan es. Rahmat dan kesejahteraan semoga tetap tercurah atas junjungan kami Nabi Muhammad beserta para keluarga dan sahabatnya. Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam."

26. Doa Dalam Acara Walimah Hamil

Walimah hamil ini biasanya dilaksanakan oleh sahibul hajah pada waktu seorang istri hamil pertama mencapai tujuh bulan. Sementara orang Jawa mengatakan "Tingkepan" atau "Mitoni", yang hakikatnya berupa sedekah untuk keselamatan bayi dalam kandungan dari bencana, agar bayi itu dapat lahir dengan mudah, selamat dan sempurna.

Adapun doa yang dibaca dalam walimah hamil ini adalah:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ يَا مُبَارِكُ بَارِكْ لَنَا فِي الْعُمْرِ وَالرِّزْقِ وَالدِّينِ وَالْدُّنْيَا وَالْآلِدِ.
اللَّهُمَّ يَا حَافِظُ احْفَظْ وَلَدَ فُلَانَةَ مَا دَامَ فِي بَطْنِ أُمِّهِ وَاشْفِهِ مَعَ أُمِّهِ.
أَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ وَلَا تُقَدِّرُهُ سَقَمًا وَلَا مَحْرُومًا.
اللَّهُمَّ صَوِّرْ مَا فِي بَطْنِهَا صُورَةً حَسَنَةً جَمِيلَةً كَامِلَةً. وَثَبِّتْ فِي قَلْبِهِ
إِيمَانًا بِكَ وَبِرِسْوَلِكَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ
قُلُوبَنَا فِي دِينِكَ. اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ دُعَاءَنَا مِنْ دُعَاءِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، غَفَرَ اللَّهُ لَنَا وَلَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. ALLAAHUMMA YAA MUBAARIKU BAARIK LANAA FIL-'UMRI WAR-RIZQI WAD-DIINI WAD-DUN-YAA WAL-WALAD. ALLAAHUMMA YAA HAAFIZHU IHFAZH WALADA FULAANAH MAA DAAMA FII BATHNI UMMIHI WASYFIHI MA'A UMMIHI, ANTASY-SYAAFII LAA SYIFAA'A ILLAA SYIFAA'UKA WA LAA TUQADDIRHU SAQAMAN WA LAA MAHRUUMAN. ALLAAHUMMA SHAWWIR MAA FII BATHNIHAA SHUURATAN HASANATAN JAMIILATAN KAAMILAH. WA TSABBIT FII QALBIHII IIMAANAN BIKA WA BIRASUULIKA FID-DUN-YAA WAL-AAKHIRAH, YAA MUQALLIBAL-QULUUBI TSABBIT QULUU-BANAA FII DIINIKA. ALLAAHUMMA TAQABBAL DU'AA'ANAA MIN DU'AA'I NABIYYIKA MUHAMMADIN SHALLALLAAHU 'ALAIHI WA SALLAM, GHAFARALLAAHULANAA WALAHUMBIRAHMATIKA YAA ARHAMAR-RAAHIMIIN.

Artinya:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah Tuhan Pemberi berkah, berkahilah kami umur, rezeki, agama, dunia dan anak. Ya Allah Tuhan Penjaga, peliharalah anak Fulanah selama masih berada dalam kandungan ibunya, sehatkanlah ia dan ibunya, Engkaulah pemberi kesehatan, tiada kesehatan melainkan kesehatan pemberian-Mu, janganlah Engkau menetapkan dia sakit, dan jangan pula Engkau halangi rahmat-Mu. Ya Allah, bentuklah bayi dalam kandungan ibunya dengan raga yang bagus, cantik serta sempurna, tetapkanlah dalam hatinya iman kepada-Mu dan kepada Rasul-Mu di dunia dan akhirat. Wahai Tuhan yang membolak-balikkan hati, tetapkanlah hati-hati kami di dalam agama-Mu. Ya Allah, terimalah doa kami, doa dari Nabi-Mu, yaitu Muhammad saw., semoga Allah berkenan mengampuni kami dan semua orang yang datang walimah dengan rahmat-Mu, wahai sebaik-baik Penyayang dari para penyayang."

Juga bisa dengan doa yang ini:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ احْفَظْ وَلَدَ فُلَانَةَ ... مَا دَامَ فِي بَطْنِهَا وَاشْفِهِ أَنْتَ الشَّافِي لَا

شِفَاءَ إِلَّا شِفَاءَكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا اللَّهُمَّ صَوِّرْهُ فِي بَطْنِهَا صُورَةً
 حَسَنَةً وَتَبَّتْ قَلْبُهُ إِيْمَانًا بِكَ وَبِرِسْوَلِكَ. اللَّهُمَّ أَخْرِجْهُ مِنْ بَطْنِهَا
 وَقْتٌ وَلَادَتِهَا سَهْلًا وَتَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ صَحِيحًا كَامِلًا وَعَاقِلًا
 حَادِقًا عَالِمًا عَامِلًا. اللَّهُمَّ طَوِّلْ عُمُرَهُ وَصَحِّحْ جَسَدَهُ وَحَسِّنْ خُلُقَهُ
 وَأَفْصَحْ لِسَانَهُ وَأَحْسِنْ صَوْتَهُ لِقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ وَالْحَدِيثِ بِبَرَكَتِ
 مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. ALLAAHUMMAHFAZH
 WALADA FULAANAH... MAA DAAMA FII BATHNIHAA WASYFIHI
 ANTASY-SYAAFII LAA SYIFAA'A ILLAA SYIFAA'UKA SYIFAA'AN
 LAA YUGHAADIRU SAQAMAN ALLAAHUMMA SHAWWIRHU
 FII BATHNIHAA SHUURATAN HASANATAN, WA TSABBIT
 QALBAHU IIMAANAN BIKA WA BIRASUULIKA. ALLAAHUMMA
 AKHRIJHU MIN BATHNIHAA WAQTA WILAADATIHA
 SAHLAN WA TASLIIMAA. ALLAAHUMMAJ'ALHU SHAHIIHAN
 KAAMILAN WA 'AAQILAN HAADZIQAN 'AALIMAN 'AAMILAN.
 ALLAAHUMMA THAWWIL-'UMRAHU WA SHAHHIH JASADAHU
 WA HASSIN KHULUQAHU WA AFSAH LISAANAHU WA
 AHSIN SHAUTAHU LIQIRAA'ATIL-QUR'AAN WAL-HADIITSI
 BIBARAKATI MUHAMMADIN SHALLALLAAHU 'ALAIHI WA
 SALLAM, WAL-HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, jagalah anak ibu (sebut nama ibu yang hamil) selama ia berada dalam kandungannya, sehatkanlah ia, Engkaulah pemberi kesehatan, tiada kesehatan melainkan kesehatan dari pemberian-Mu yang tidak akan membawa penyakit. Ya Allah, bentuklah ia dalam kandungan ibunya dengan rupa yang bagus, tetapkanlah hatinya iman kepada-Mu dan kepada Rasul-Mu. Ya Allah, keluarkanlah ia dari kandungan ibunya waktu dia melahirkannya dengan mudah dan selamat. Ya Allah, jadikanlah ia sehat, sempurna, cerdas, cerdas,

alim yang mengamalkan ilmunya. Ya Allah, berilah ia umur panjang, badan sehat dan budi pekerti yang baik, berilah lisan yang fasih dan suara yang bagus untuk membaca Al-Qur'an dan hadits dengan berkah Nabi Muhammad saw. Dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam."

27. Doa Dalam Acara Selamatan Berkenaan Anak yang Baru Lahir

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ يَا خَالِقَ الْإِنْسَانِ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ، وَيَا مُعْطِيَ الْبَنَاتِ وَالْبَنِينَ، وَيَا مُرَبِّي الْأَوْلَادِ، وَيَا رَحِيمَ الْعِبَادِ، إِنَّكَ قَدْ أَنْعَمْتَ عَلَيْنَا بِطُلُوعِ هَذَا الْوَلَدِ الْمَحْمُولِ فِي بَطْنِ أُمِّهِ الْمَثْقُولِ. اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنَّا حُرْسَنَا وَأَنْبِئْهُ نَبَاتًا حَسَنًا وَأَفْرِغِ الصَّبْرَ عَلَى قَلْبِ أَبَوَيْهِ عِنْدَ تَرْبِيَّتِهِ وَحِضَانَتِهِ. اللَّهُمَّ يَا رَفِيقَ الْأَنَامِ، وَيَا مُخْصَّصَ الْأَيَّامِ. بِكَ أَسْتَعِينُ يَا مُعِينُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. ALLAAHUMMA YAA KHAALIQA-L-ANSAANI FII AHSANI TAQWIIM WA YAA MU'THIYAL-BANAATI WAL-BANIIN, WA YAA MURABBIYAL-AULAAD, WA YAA RAHIIMAL-'IBAAD. INNAKA QAD AN'AMTA 'ALAINAA BITHULUU'I HAADZAL-WALADIL-MAHMUULI FII BATHNI UMMIHIL-MATSQUUL, ALLAAHUMMA TAQABBAL MINNAA HURSANAA WA ANBIT-HU NABAATAN HASANAN, WA AFRIGHISH-SHABRA 'ALAA QALBI ABAWAIHI 'INDA TARBIIYATIHI WA HIDHAANATIHI. ALLAAHUMMA YAA RAFIIQAL-ANAAM, WA YAA MUKHASHSHISHAL-AYYAAM. BIKA ASTAGHIITSU YAA MUGHIITSU BIRAHMATIKA YA ARHAMAR-RAHIMIIN.

Artinya:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, wahai Pencipta manusia dengan sebaik-baik bentuk, wahai Tuhan yang mengaruniai anak-anak laki-laki dan perempuan. Wahai Tuhan yang mendidik anak-anak dan menyayangi para hamba. Engkau telah memberikan nikmat kepada kami, dengan kelahiran anak kami ini, yang dikandung berat dalam perut ibunya. Ya Allah, terimalah selamatan kelahiran anak kami ini, dan kembangkanlah pertumbuhannya dengan pertumbuhan yang baik, limpahkanlah kesabaran hati kedua orang tuanya ketika mendidik dan memeliharanya. Ya Allah, wahai Tuhan yang belas kasih terhadap manusia. Wahai Tuhan yang menentukan beberapa hari, kepada Engkaulah kami mohon pertolongan wahai Tuhan yang memberi pertolongan dengan rahmat Engkau wahai sebaik-baik Penyayang dari para penyayang."

28. Doa Dalam Menyembelih Aqiqah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ رَبِّي إِنَّ هَذِهِ عَقِيْقَةُ فُلَانِ بْنِ فُلَانٍ دُمُّهَا بِدَمِهِ وَحَمُّهَا
بِلَحْمِهِ وَعَظْمُهَا بِعَظْمِهِ وَجِلْدُهَا بِجِلْدِهِ وَشَعْرُهَا بِشَعْرِهِ، اللَّهُمَّ
اجْعَلْهَا فِدَاءً لِفُلَانِ بْنِ فُلَانٍ مِنَ النَّارِ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. ALLAAHUMMA RABBII
INNA HAADZIHI 'AQIIQATU FULAANIBNI FULAANIN DAMU-
HAA BIDAMIHI WA LAHMUHAA BILAHMIHI WA 'AZHMHAA
BI'AZHMIHI WA JILDUHAA BIJILDIHI WA SYA'RUHAA BISYA'RIHI.
ALLAAHUMMAJ'ALHAA FIDAA'AN LIFULAANIBNI FULANIN
MINAN-NAAR.

Artinya:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah Tuhan kami, bahwasanya hewan ini aqiqahnya Fulan bin Fulan, dan dengan Fulan darahnya aqiqah untuk menebus darahnya, dagingnya aqiqah untuk menebus dagingnya, tulangnya aqiqah untuk menebus tulangnya, kulitnya aqiqah

untuk menebus kulitnya, dan rambutnya aqiqah untuk menebus rambutnya. Ya Allah, jadikanlah aqiqah ini sebagai tebusan Fulan bin Fulan dari neraka.”

29. Doa Dalam Acara Walimah Aqiqah, Puputan dan Pemberian Nama Anak

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ السَّلَامَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالزِّيَادَةَ وَالْبَرَكَاتَةَ فِي الْعِلْمِ وَارْزُقِ الْمَرْزُوقِينَ، إِلَهِي إِنَّكَ قَدْ عَامَتِ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا. وَقَدْ أَمَرْنَا نَبِيَّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِإِحْسَانِهَا فَهَا نَحْنُ نُسَمِّي هَذَا الْوَلَدَ بِاسْمِ يَنَاسِبُ أَهْلَ الْبَلَدِ إِلَهِي أَصْبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَعَلَى كَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ وَعَلَى دِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى مِلَّةِ أَبِينَا إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ لِسَانًا ذَاكِرًا وَقَلْبًا شَاكِرًا وَبَدَنًا صَابِرًا وَزَوْجَةً تُعِينُنَا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَنَعُوذُ بِكَ يَا رَبَّنَا مِنْ وَلَدٍ يَكُونُ عَلَيْنَا سَيِّدًا، وَمِنْ امْرَأَةٍ تُشَيِّبُنَا قَبْلَ وَقْتِ الْمُسْتَيْبِ وَمِنْ مَالٍ يَكُونُ عَذَابًا لَنَا وَوَبَالًا عَلَيْنَا وَمِنْ جَارٍ إِنْ رَأَى مِنَّا حَسَنَةً كَتَمَهَا وَإِنْ رَأَى مِنَّا سَيِّئَةً أَفْشَاهَا تَقْبَلُ مِنَّا عَقِيْقَتَنَا رَبَّنَا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. ALLAAHUMMA IN-
NAA NAS'ALUKAS-SALAAMATA FID-DUN-YAA WAD-DIIN,

WAZ-ZIYAADATA WAL-BARAKATA FIL-'ILMI WARZUQIL-
MARZUUQIIN, ILAAHII INNAKA QAD 'ALLAMTA AADAMAL-
ASMAA'A KULLAHAA, WA QAD AMARANAA NABIYYUKA
MUHAMMADUN SHALLALLAAHU 'ALAIHI WA SALLAMA
BI'HSAA NIHAA FA HAA NAHNU NUSAMMII HAADZAL-
WALADA BI'ISMIN YUNAASIBU AHLAL-BALADI... ILAAHII
ASHBAHNA 'ALAA FITHRATIL-ISLAAMI WA 'ALAA
KALIMATIL-IKHLAASHI WA 'ALAA DIINI NABIYYINAA
MUHAMMADIN SHALLALLAAHU 'ALAIHI WA SALLAMA WA
'ALAA MILLATI ABIINAA IBRAAHIIMA HANIIFAN MUSLIMAN
WA MAA KAANA MINAL-MUSYRIKIIN. ALLAAHUMMA INNAA
NAS'ALUKA LISAANAN DZAAKIRAN WA QALBAN SYAAKIRAN
WA BADANAN SHAABIRAN WA ZAUJATAN TU'IINUNAA
FID-DUN-YAA WAL-AAKHIRAH. WA NA'UUDZU BIKA YAA
RABBANAA MIN WALADIN YAKUUNU 'ALAINAA SAYYIDAN.
WA MINIMRA'ATIN TUSYAYYIBUNAA QABLA WAQTIL-
MUSYIIBI. WA MIN MAALIN YAKUUNU 'ADZAABAN LANAA
WA WABAALAN 'ALAINAA WA MIN JAARIN IN RA'AA MINNAA
HASANATAN KATAMAHAA WA IN RA'AA MINNAA SAYYI'ATAN
AFSYAAHAA TAQABBAL MINNAA 'AQIIQATANAA RABBANAA
BIRAHMATIKA YAA ARHAMAR-RAAHIMIIN.

Artinya:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, kami benar-benar memohon keselamatan kepada-Mu dalam dunia dan agama, bertambah berkah dalam ilmu, dan memberi rezeki pada orang-orang yang telah Engkau beri rezeki. Ya Tuhan kami, sungguh Engkau telah mengajarkan semua nama-nama kepada Adam dan Nabi Muhammad saw. memerintahkan kami untuk memberi nama yang baik. Maka anak yang baru lahir ini kami beri nama sesuai nama warga negara. Ya Tuhan kami, kejadian kami tetap dalam kesucian Islam, kalimah ikhlas, menetapi agama Nabi kami Muhammad saw. dan agama bapak kami Ibrahim seorang yang hanif lagi muslim, dan bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan. Ya Allah, sesungguhnya kami mohon kepada-Mu lisan yang berdzikir, hati yang syukur, badan yang sabar, dan jodoh yang menolong di dunia dan akhirat. Dan kami mohon perlindungan-Mu ya Tuhan kami, dari anak yang memperbudak kepada kami, istri yang mempertua kami sebelum datang masa

tua kami, dari harta yang bisa menjadi siksaan dan bencana bagi kami, dan dari tetangga yang jika melihat kebaikan kami ia menyembunyikannya, sedangkan jika melihat kejelekan kami ia menyiarkannya. Terimalah aqiqah kami wahai Tuhan kami dengan rahmat Engkau, wahai sebaik-baik Penyayang dari para penyayang.”

30. Doa Dalam Acara Ulang Tahun Kelahiran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ طَوَّلْ أَعْمَارَنَا وَصَحِّحْ أَجْسَادَنَا وَنَوِّرْ قُلُوبَنَا وَثَبِّتْ إِيْمَانَنَا
وَأَحْسِنْ أَعْمَالَنَا وَوَسِّعْ أَرْزَاقَنَا، إِلَى الْخَيْرِ قَرِيبًا وَعَنْ الشَّرِّ
أَبْعَدْنَا وَاقْضِ حَوَائِجَنَا وَسَهِّلْ أُمُورَنَا وَحَصِّلْ مَقَاصِدَنَا فِي الدِّينِ
وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاحْتِمِ لَنَا بِالْإِيْمَانِ وَاحْتِمِ لَنَا بِالْإِسْلَامِ وَاحْتِمِ
لَنَا بِالْإِحْسَانِ وَاحْتِمِ لَنَا بِمُحْسِنِ الْخَاتِمَةِ وَلَا تَحْتِمِ لَنَا بِسُوءِ الْخَاتِمَةِ
اللَّهُمَّ اجْعَلْ آخِرَ كَلَامِنَا وَعِنْدَ انْتِهَاءِ أَجَالِنَا قَوْلَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. ALLAAHUMMA THAW-
WIL A'MAARANAA WA SHAHHIH AJSAADANAA WA
NAWWIR QULUUBANAA. WA TSABBIT IIMAANANAA WA
AHSIN A'MAALANAA WA WASSI' ARZAAQANAA. ILAL-
KHAIRI QARRIBNAA WA 'ANISY-SYARRI AB'IDNAA WAQDHI
HAWAA'IJANAA WA SAHHIL UMUURANAA WA HASHSHIL
MAQAASHIDANAA FID-DIINI WAD-DUN-YAA WAL-AAKHIRAH,
WAKHTIM LANAA BIL-IIMAAN, WAKHTIM LANAA BIL-
ISLAAM, WAKHTIM LANAA BIL-IHSAAN, WAKHTIM LANAA

BIHUSNIL-KHAATIMAH WA LAA TAKHTIM LANAA BISUU'IL-KHAATIMAH. ALLAAHUMMAJ'AL AAKHIRA KALAAMINAA WA 'INDANTIHAAT' AJAALINAA QAULA LAA ILAAHA ILLALLAAHU BIRAHMATIKA YAA ARHAMAR-RAAHIMIIN. WA SHALLALLAAHU 'ALAA SAYYI-DINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALIHII WA SHAHBIHII WA BAARAKA WA SALLAM, WAL-HAMDU LILLAAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, panjangkanlah umur kami, sehatkanlah tubuh kami, terangilah hati-hati kami, tetapkanlah iman kami, perbaikilah amal-amal kami, dan luaskanlah rezeki kami. Dekatkanlah kami pada kebaikan, dan jauhkanlah kami dari kejelekan. Penuhilah hajat kami, mudahkanlah urusan kami, sukseskanlah tujuan kami di dalam agama, dunia dan akhirat. Akhirilah hidup kami dengan iman, Islam dan ihsan. Tutuplah akhir hidup kami dengan baik dan janganlah Engkau mengakhiri hidup kami dengan jelek. Ya Allah, jadikanlah akhir perkataan kami ucapan "LAA ILAAHA ILLALLAAH" dengan rahmat Engkau wahai sebaik-baik Penyayang dari para penyayang. Rahmat dan kesejahteraan serta keberkahan semoga tetap tercurah atas junjungan kami Nabi Muhammad saw. beserta para keluarga dan sahabatnya. Dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam"

31. Doa Dalam Acara Ulang Tahun Perkawinan

Dalam ulang tahun perkawinan, baik perkawinan perak (25 tahun) atau perkawinan emas (50 tahun) maupun setiap tahun dari perkawinannya, maka di antara doa yang dibaca adalah:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهَا فِي حَيَاتِهَا، وَأَزْرِقْهَا مَوَدَّةً وَرَحْمَةً وَأَجْعَلْهَا مِنْ
عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ. اللَّهُمَّ اخْتِمْ لَهَا بِخَاتِمَةِ السَّعَادَةِ، وَأَجْعَلْهَا
مِنَ الَّذِينَ لَهُمُ الْحُسْنَى وَزِيَادَةٌ، بِجَاهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذِي الشَّفَاعَةِ. وَعَلَى إِلِهِ وَصَحْبِهِ ذَوِي السَّعَادَةِ،
 اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوْجَةٍ تُشَيِّبُنَا قَبْلَ الْمَشِيْبِ، رَبَّنَا إِنَّا فِي
 الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَ فِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
 رَبِّ الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. ALLAAHUMMA BAA-
 RIK LAHUMAA FII HAYAATIHIMAA, WARZUQHUMAA
 MAWADDATAN WA RAHMAH, WAJ'ALHUMAA MIN 'IBAA-
 DIKASH-SHAALIHIIN. ALLAAHUMMAKHTIM LAHUMAA BI-
 KHAATIMATIS-SA'AADAH. WAJ'ALHUMAA MINAL-LADZIINA
 LAHUMUL-HUSNAA WA ZIYAADAH. BIJAAHI SAYYIDINAA
 MUHAMMADIN SHALLALLAAHU 'ALAIHI WA SALLAMA
 DZISY-SYAFAA'AH. WA 'ALAA AALIHII WA SHAHBIHII DZAWIS-
 SA'AADAH. ALLAAHUMMA INNAA NA'UUDZU BIKA MIN
 ZAUJATIN TUSYAYYIBUNAA QABLAL-MUSYIIB. RABBANAA
 AATINAA FID-DUN-YAA HASANAH WA FIL-AAKHIRATI
 HASANAH WA QINAA 'ADZAABAN-NAAR, WAL-HAMDU
 LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, berkahilah kehidupan keduanya, limpahkanlah pada keduanya rasa cinta dan kasih sayang. Jadikanlah keduanya dari golongan para hamba Engkau yang saleh-saleh. Ya Allah, tutuplah akhir kehidupannya dengan bahagia, jadikanlah keduanya termasuk golongan orang-orang yang baik sebagai ahli surga yang mendapat tambahan (nikmat melihat Allah) dengan kemuliaan junjungan kami Nabi Muhammad saw. pemilik syafaat, beserta para keluarga dan sahabatnya yang memiliki kemuliaan. Ya Allah, bahwasanya kami memohon perlindungan kepada Engkau dari istri yang menganggap kami sudah tua sebelum tua. Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan peliharalah kami dari siksa neraka. Dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِي الدِّينِ وَعَافِيَةً فِي الجُسدِ وَزِيَادَةً فِي العِلْمِ وَبَرَكَاتٍ فِي الرِّزْقِ وَتَوْبَةً قَبْلَ المَوْتِ وَرَحْمَةً عِنْدَ المَوْتِ وَمَغْفِرَةً بَعْدَ المَوْتِ، اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا فِي سَكَرَاتِ المَوْتِ وَالنَّجَاةِ مِنَ النَّارِ وَالْعَفْوِ عِنْدَ الحِسَابِ اللَّهُمَّ عَافِنَا مِنْ بَلَاءِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الآخِرَةِ وَاعْفُ عَنَّا شَرَّ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الآخِرَةِ. اللَّهُمَّ سَلِّمْنَا وَسَلِّمِ أَزْوَاجَنَا وَسَلِّمِ أَوْلَادَنَا وَسَلِّمِ ذُرِّيَّاتِنَا وَسَلِّمِ أَمْوَالَنَا وَسَلِّمِ أَعْمَالَنَا مِنْ بَلَاءِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الآخِرَةِ. اللَّهُمَّ اقْضِ حَاجَاتِنَا وَحَصِّلْ مَقَاصِدَنَا وَسَهِّلْ أُمُورَنَا أُمُورَ الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، وَاقْضِ دِيُونَنَا وَكَفِّرْ سَيِّئَاتِنَا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. اللَّهُمَّ سَلَامَةً عَلَيْنَا وَعَلَى الحُجَّاجِ وَالعُزَّاءِ وَالمُسَافِرِينَ مِنْ أُمَّةِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْمَعِينَ، فِي بَرَكَ وَبِحُرِّكَ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. يَا نِعْمَ المَوْلَى وَيَا نِعْمَ النَّصِيرُ غَفَرَ اللهُ لَنَا وَلَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ وَالحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ العَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. ALLA AHUMMA INNAA NAS'ALUKA SALAAMATAN FID-DIINI WA 'AAFIYATAN FIL-JASADI WA ZIYAADATAN FIL-'ILMI WA BARAKATAN FIR-RIZQI WA TAUBATAN QABLAL MAUTI WA RAHMATAN 'INDAL-MAUTI

WA MAGHFIRATAN BA'DAL-MAUT. ALLAAHUMMA HAWWIN 'ALAINAA FII SAKARAATIL-MAUTI WAN-NAJAATI MINAN-NAAR WAL-'AFWI 'INDAL-HISAAB. ALLAAHUMMA 'AAFINAA MIN BALAA'ID-DUN-YAA WA 'ADZAABIL-AAKHIRAH. WA'FU 'ANNAA SYARRAD-DUN-YAA WA 'ADZAABAL-AAKHIRAH. ALLAAHUMMA SALLIMNAA WA SALLIM AZWAAJANAA WA SALLIM AULAADANAA WA SALLIM DZURRIYYAATINAA WA SALLIM AMWAALANAA WA SALLIM A'MAALANAA MIN BALAA'ID-DUN-YAA WA 'ADZAABIL-AAKHIRAH. ALLAAHUMMAQDHI HAAJAATINAA WA HASH-SHIL MAQAA-SHIDANAA WA SAHHIL UMUURANAA UMUURAD-DUN-YAA WAL-AAKHIRAH, WAQDHI DUYUUNANAA WA KAFFIR SAYYI'AATINAA BIRAHMATIKA YAA ARHAMAR-RAAHIMIIN. ALLAAHUMMA SALAAMATAN 'ALAINAA WA 'ALAL-HUJJAABI WAL-GHUZAATI WAL-MUSAAFIRIINA MIN UMMATI SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHALLALLAAHU 'ALAIHI WA SALLAMA AJMA'IIN. FII BARRIKA WA BAHRIKA INNAKA 'ALAA KULLI SYAI'IN QADIIR. YAA NI'MAL-MAULAA WA YAA NI'MAN-NASHIIR, GHAFARALLAAHU LANAA WA LAHUM BIRAHMATIKA YAA ARHAMAR-RAAHIMIIN WAL-HAMDU LILLAAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, permohonan kami kepada-Mu semoga kami mendapatkan keselamatan dalam agama, sehat tubuh, tambah ilmu, keberkahan rezeki, tobat sebelum mati, rahmat ketika mati dan mendapat ampunan sesudah mati. Ya Allah, mudahkanlah (ringankanlah) sakaratul maut kami, selamat dari neraka dan ampunan ketika dihisab. Ya Allah, selamatkanlah kami dari bencana dunia dan siksa akhirat, selamatkanlah kami dari kejahatan dunia dan siksa akhirat. Ya Allah, selamatkanlah kami, selamatkanlah istri-istri kami, anak-anak kami dan keturunan kami. Selamatkanlah harta benda kami dan amal-amal kami dari bencana dunia dan siksa akhirat. Ya Allah, penuhilah hajat kami, sukseskanlah tujuan kami, mudahkanlah urusan kami baik urusan dunia maupun akhirat, lunaskanlah utang-utang kami dan hapuskanlah kejelekan-kejelekan kami dengan rahmat-Mu wahai sebaik-baik Penyayang dari para penyayang. Ya Allah, selamatkanlah kami dan orang-orang yang berhaji, orang-orang yang

perang dan dalam perjalanan dari umat junjungan kami Nabi Muhammad saw. semuanya, di daratan dan di lautan-Mu. Sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu. Wahai sebaik-haik Pelindung dan Penolong. Semoga Allah berkenan mengampuni kami dan mereka dengan rahmat Engkau ya Allah, Tuhan sebaik-baik penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam”

33. Doa Dalam Acara Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gedung

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ
صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، اللَّهُمَّ اجْعَلْ هَذِهِ الْبُقْعَةَ بُقْعَةً
مُبَارَكَةً نَافِعَةً x٣ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ x٣
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. AL-HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN. ALLAAHUMMA SHALLI WA SALLIM 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMAD. ALLAAHUMMAJ'AL HAADZIHIL-BUQ'ATA BUQ'ATAN MUBAARAKATAN NAAFI'AH (3X) RABBANAA TAQABBAL MINNAA INNAKA ANTAS-SAMI'UL-'ALIIM (3X). WAL-HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

”Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan keselamatan atas junjungan kami Nabi Muhammad. Ya Allah, jadikanlah sebidang tanah ini sebidang tanah yang berkah dan bermanfaat (3X). Ya Tuhan kami, terimalah permohonan kami, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui (3X). Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam.”

34. Doa Dalam Acara Walimah Mendirikan Rumah atau Toko

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. رَبِّ أَنْزِلْنِي مُنْزَلًا مُبَارَكًا وَأَنْتَ

خَيْرُ الْمُنْزِلِينَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ وَمِنْ شَرِّ
 كُلِّ ذِي شَرٍّ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ. رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ
 السَّمَاءِ تَكُونُ لَنَا عَيْدًا لِأَوَّلِنَا وَآخِرِنَا وَآيَةً مِنْكَ وَارْزُقْنَا وَ أَنْتَ
 خَيْرُ الرَّازِقِينَ .

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. RABBI ANZILNII
 MUNZALAN MUBAARAKAN WA ANTA KHAIRUL-MUNZILIIIN.
 ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN SYARRI MAA
 SHANA'TU WA MIN SYARRI KULLI DZII SYARRIN LAA HAULA
 WA LAA QUWWATA ILLAA BILLAAH, RABBANAA ANZIL
 'ALAINAA MAA'IDATAN MINAS-SAMAA'I TAKUUNU LANAA
 'IIDAN LI'AWWALINAA WA AAKHIRINAA WA AAYATAN MINKA
 WARZUQNA WA ANTA KHAIRUR-RAAZIQIIN.

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Wahai Tuhan kami, tempatkanlah aku di tempat yang diberkahi dan Engkaulah sebaik-baik yang menempatkan. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan apa yang aku perbuat dan dari kejahatan yang punya kejahatan. Tidak ada daya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah. Ya Tuhan kami, turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami, yaitu bagi orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami, dan menjadi tanda bagi kekuasaan Engkau. Beri rezekilah kami dan Engkaulah pemberi rezeki yang paling utama."

35. Doa Dalam Acara Selamatan Menempati Rumah Baru

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ يَا رَبَّنَا
 لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ. اللَّهُمَّ

صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ خَيْرَ الْمَوْجِبِ
 وَخَيْرَ الْمَخْرَجِ بِسْمِ اللَّهِ وَلَجْنَا وَبِسْمِ اللَّهِ خَرَجْنَا وَعَلَى رَبِّنَا
 تَوَكَّلْنَا. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَوَسِّعْ لَنَا فِي دَارِنَا هَذَا وَبَارِكْ لَنَا
 فِي رِزْقِنَا اللَّهُمَّ سَلِّمْ سَلِّمْ دِينَنَا وَسَلِّمْ أَجْسَادَنَا وَسَلِّمْ أَمْوَالَنَا
 مِنْ بَلَاءِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْآخِرَةِ. رَبَّنَا أَدْخِلْنَا مُدْخَلَ صِدْقٍ
 وَأَخْرِجْنَا مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا.
 رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ،
 وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. AL-HAMDU LILLAHI
 RABBIL-'AALAMIIN, HAMDAN YUWAAFII NI'AMAHUU WA
 YUKAAFI'U MAZIIDAH, YAA RABBANAA LAKAL-HAMDU
 KAMAA YANBAGHIILIJALAALI WAJHIKA WA 'AZHIIMI
 SULTHAANIK. ALLAAHUMMA SHALLI WA SALLIM 'ALAA
 SAYYIDINAA MUHAMMAD. ALLAAHUMMA INNAA NAS-
 'ALUKA KHAIRAL-MAULAJI WA KHAIRAL-MAKHRAJI BIS-
 MILLAAHI WALAJNAA WA BISMILLAAHI KHARAJNAA WA
 'ALAA RAB-BINAA TAWAKKALNAA. ALLAAHUMMAGHFIR
 LANAA DZUNUUBANAA WA WASSI' LANAA FI DAARINAA
 HAADZAA WA BAARIK LANAA FII RIZQINAA. ALLAAHUMMA
 SALLIMNAA WA SALLIM DIINANAA WA SALLIM AJSAADANAA
 WA SALLIM AMWAALANAA MIN BALAA'ID-DUN-YAA WA
 'ADZAABIL-AAKHIRAH. RABBANAA ADKHILNAA MUDKHALA
 SHIDQIN WA AKHRIJNAA MUKHRAJA SHIDQIN WAJ'AL LANAA
 MIN LADUNKA SULTHAANAN NASHIIRAA. RABBANAA
 AATINAA FID-DUN-YAA HASANAH WA FIL-AAKHIRATI
 HASANAH WA QINAA 'ADZAABAN-NAAR. WAL-HAMDU
 LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam dengan puji yang menetapi dan menambah nikmat-Nya, ya Tuhan kami, bagi-Mulah segala puji, sebagaimana yang layak bagi keagungan Dzat kerajaan-Mu. Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan kesejahteraan atas junjungan kami Nabi Muhammad. Ya Allah, kami mohon kepada-Mu sebaik-baik tempat masuk dan sebaik-baik tempat keluar. Dengan nama Allah kami masuk dan dengan nama Allah kami keluar, dan kepada Tuhan kami berserah diri. Ya Allah, ampunilah kami, dosa-dosa kami, dan lapangkanlah kami dalam rumah ini serta berkahilah rezeki kami. Ya Allah, selamatkanlah kami, agama kami, fisik-fisik kami, dan harta benda kami dari bencana dunia dan siksa akhirat. Ya Tuhan kami, masukkanlah kami dengan cara yang baik dan keluarkanlah kami dengan cara yang baik dan berikanlah kepada kami di sisi Engkau kekuasaan yang menolong. Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta peliharalah kami dari siksa api neraka. Dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam."

36. Doa Dalam Acara Sedekah Bumi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اللَّهُمَّ نُورَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا خَلَقَ اللَّهُ تَعَالَى خَلَقْتَ
الْحَيَاةَ وَالْإِنْسَانَ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقُنَا فِي
السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ، وَإِنْ كَانَ فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ وَإِنْ كَانَ مَعْدُومًا
فَأَوْجِدْهُ وَإِنْ كَانَ مَحْوًا فَاثْبِتْهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيدًا فَقَرِّبْهُ وَإِنْ كَانَ
قَرِيبًا فَيَسِّرْهُ وَإِنْ كَانَ عَسِيرًا فَسَهِّلْهُ وَلَا تَكِلْنَا حَيْثُ كُنَّا بِفَضْلِكَ
وَكَرَمِكَ وَرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. ALLAAHUMMA NUU-
RUS-SAMAAWAATI WAL-ARDHI WA MAA BAINAHUMAA

KHALQULLAAHI TA'AALAA. KHALAQTAL-JINNA WAL-INSA WA HUWA 'ALAA KULLI SYAI'IN QADIIR. ALLAAHUMMA IN KAANA RIZQUNAA FIS-SAMAA'I FA ANZILHU, WA IN KAANA FIL-ARDHI FA AKHRIJHU, WA IN KAANA MA'DUUMAN FA AUJID-HU, WA IN KAANA MAHWAN FA ANBIT-HU, WA IN KAANA BA'IIDAN FA QARRIBHU, WA IN KAANA QARIIBAN FA YASSIRHU. WA IN KAANA 'ASIIRAN FA SAHHILHU. WA LA TAKILNAA HAITSU KUNNAA BIFADHLIKA WA KARAMIKA WA RAHMATIKA YAA ARHAMAR-RAAHIMIIN.

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, cahaya langit dan bumi, apa saja yang berada di antara keduanya adalah ciptaan Allah Ta'ala. Engkau telah menciptakan jin dan manusia. Dialah Allah yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, jika rezeki kami berada di langit maka turunkanlah, jika berada dalam bumi maka keluarkanlah, bila belum ada maka ujudkanlah, jika sirna maka tumbuhkanlah, jika jauh maka dekatkanlah, jika dekat maka mudahkanlah, jika sulit maka permudahkanlah, dan janganlah Engkau pasrahkan kepada kami di mana saja kami berada sampai kami memperoleh karunia-Mu, kemuliaan-Ma dan rahmat-Mu, wahai sebaik-baik Penyayang dari para penyayang."

37. Doa Dalam Acara Walimah karena Selamat dari Bepergian

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ يَا مَنْ أَعَادَنَا بَعْدَ مَا ذَهَبْنَا وَإِلَيْهِ رُجُوعُنَا وَانْشُورُنَا. إِنَّا نَسْأَلُكَ أَنْ تُثَبِّتَ أقدامَنَا عَلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ مَعَ أَقْدَامِ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ. وَأَنْ تَرُدَّنَا مَرَدَّ الْخَيْرِ وَتَعَوِّدَنَا مِنْ مَرْجِعِ الشَّرِّ. اللَّهُمَّ إِنْ كَانَتْ لِحَظَاتِنَا وَضَمَائِرُنَا وَخَطَرَاتِنَا وَحَرَكَاتِنَا وَمُخَالَطَتِنَا وَخَلَوَاتِنَا وَسَكَنَاتِنَا مِمَّا يُخَالِفُ رِضَاكَ فَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَتُبْ

عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ. اللَّهُمَّ كَمَا أَنْعَمْتَ عَلَيْنَا بِعَوْدِنَا
إِلَى الْقَرْيَةِ الَّتِي أَقَمْنَا وَإِلَى الدَّارِ الَّتِي سَكْنَا وَإِلَى الْأَهْلِ الَّذِي
تَرَكْنَا نَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَنَا مِنَ الَّذِينَ اسْتَجَابُوا لَكَ وَلِرَسُولِكَ
وَأَمِنُوا بِكَ وَتَقُوا بِوَعْدِكَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. ALLAAHUMMA YAA
MAN A'AADANAA BA'DA MAA DZAHABNAA WA ILAIHI RUJUU-
'ANAA WANSYUURUNAA. INNAA NAS'ALUKA AN TUTSABBITA
AQDAAMANAA 'ALASH-SHIRAATIL-MUSTAQIIMI MA'A AQ-
DAAMI 'IBAADIKASH-SHAALIHIIN, WA AN TARUDDANAA
MARADDAL-KHAIRI WA TU'AWWIDZANAA MIN MARJI'ISY-
SYARR. ALLAAHUMMA IN KANAT LAHZHAATUNAA WA
DHAMAA'IRUNAA WA KHATHARAATUNAA WA HARAKAA-
TUNAA WA MUKHAALATHATUNAA WA KHALAWAATUNAA
WA SAKANAATUNAA MIMMAA YUKHAALIFU RIDHAAKA
FA'FU 'ANNAA WAGHFIR LANAA WA TUB 'ALAINAA INNAKA
ANTA ARHAMUR-RAAHIMIIN. ALLAAHUMMA KAMAA
AN'AMTA 'ALAINAA BI'AUDINAA ILAL-QARYATIL-LATII AQAM-
NAA WA ILAD-DAARIL-LATII SAKANNA WA ILAL-AHLIL-
LADZII TARAKNAA NAS'ALUKA AN TAJ'ALANAA MINAL-
LADZIINASTAJAABUU LAKA WA LIRASUULIKA WA AAMANUU
BIKA WATSQUU BIWA'DIKA WAL-HAMDU LILLAHI RABBIL-
'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, wahai Dzat yang mengembalikan kami dari setelah bepergian. Kepada Allah kembali kami dan bertebaran kami. Kami memohon kepada-Mu semoga Engkau berkenan menetapkan telapak kaki-telapak kaki kami di atas jalan yang benar beserta telapak kaki para hamba-Mu yang saleh-saleh. Semoga Engkau mengembalikan kami ke tempat yang baik dan menjaga kami dari tempat kembali yang jelek. Ya Allah, jika lirikan kami, perasaan kami, goresan hati kami, gerakan kami, hubungan kami, campur kami, dan diam kami dari sesuatu yang mengingkari keridhaan-Mu, maka

maafkanlah dan ampunilah kami serta terimalah tobat kami, karena sesungguhnya Engkau sebaik-baik Penyayang dari para penyayang. Ya Allah, sebagaimana Engkau telah memberikan kenikmatan kepada kami kembali ke desa tempat tinggal kami dan ke rumah yang kami tempati serta keluarga yang telah kami tinggalkan, kami mohon kepada-Mu semoga Engkau menjadikan kami termasuk golongan orang-orang yang memenuhi, beriman dan percaya kepada-Mu dan Rasul-Mu dengan janji-Mu. Dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam."

38. Doa Dalam Acara Selamatan Kematian

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِنَ الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ
وَأَسْمِعْنَا مُنَادِيَ الْجَنَّةِ فِي الْجَنَّةِ مَعَ الْأَبْرَارِ اللَّهُمَّ غِنَّا بِرَحْمَتِكَ
وَأَنْزِلْ عَلَيْنَا بَرَكَاتِكَ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا صَبُورًا شُكُورًا. وَاجْعَلْنَا
نَذْرَكَ ذِكْرًا كَثِيرًا وَنُسْبَحُكَ بُكْرَةً وَأَصِيلًا. اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ وَأَوْصِلْ
ثَوَابَ مَا عَمَلْنَا فِي هَذَا الْيَوْمِ مِنْ وَضِيمَتِنَا وَغَيْرِهَا خُصُوصًا لِمَنْ
جِئْنَا وَجَمَعْنَا فِي هَذَا الْمَجْلِسِ بِسَبَبِهِ وَإِلَاجِهِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ
وَارْحَمْهُ وَارْفَعْ دَرَجَتَهُ وَاجْعَلِ الْجَنَّةَ مَثْوَاهُ وَتَقَبَّلْ وَأَوْصِلْ مِثْلَ
ثَوَابِ ذَلِكَ إِلَى مَنْ يَنْتَمِي إِلَيْهِ مِنْ أَصُولِهِ وَفُرُوعِهِ وَإِلَى
أَهْلِ الْقُبُورِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ.
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمْهُمْ وَعَافِهِمْ وَاعْفُ عَنْهُمْ وَاجْعَلِ الْجَنَّةَ
مَثْوَاهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا
يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. ALLAAHUMMAJ'ALNAA
MINAL-LADZIINA YASTAMI'UUNAL-QAULA FA YATTABI'UUNA
AHSANAH. WA ASMI'NAA MUNAADIYAL-JANNATI FIL-
JANNATI MA'AL-ABRAAR. ALLAAHUMMA GHITSNAA
BIRAHMATIKA WA ANZIL 'ALAINAA BARAKAATIK.
ALLAAHUMMAJ'ALNAA SHABUURAN SYAKUURAA. WAJ'AL-
NAA NADZKURAKA DZIKRAN KATSIIRAN WA NUSABBIHUKA
BUKRATAN WA ASHILAA. ALLAAHUMMA TAQABBAL WA
AUSHIL TSAWAABA MAA 'AMILNAA FII HAADZAL-YAUMI MIN
WADHIIMATINAA WA GHAIRIHAA KHUSHUUSHAN LIMAN
JI'NAA WA JAMA'NAA FII HAADZAL-MAJLISI BISABABIHI
WA LI'AJLIH. ALLAAHUMMAGHFIR LAHU WARHAMHU
WARFA' DARAJATAHU WAJ'ALIL-JANNATA MATSWAAHU WA
TAQABBAL WA AUSHIL MITSLA TSAWAABI DZAALIK ILAA
MAN YANTAMII ILAIHI MIN USHUULIHII WA FURUU'IHI WA
ILAA AHLIL-QUBUURI MINAL-MUSLIMIINA WAL-MUSLIMAATI
WAL-MU'MINIINA WAL-MU'MINAAT. ALLAAHUMMAGHFIR
LAHUM WARHAMHUM WA 'AAFIIHIM WA 'FU 'ANHUM WAJ'ALIL-
JANNATA MATSWAAHUM BIRAHMATIKA YAA ARHAMAR-
RAHIMIIN. SUBHAANA RABBIKA RABBIL-'IZZATI 'AMMAA
YASHIFUUN. WA SALAAMUN 'ALAL-MURSALIINA WAL-HAMDU
LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, jadikanlah kami termasuk golongan orang-orang yang mendengar ucapan lalu mengikuti dengan lebih baik. Dengarkanlah kami panggilan surga, di surga bersama orang-orang yang baik-baik. Ya Allah, kami mohon pertolongan dengan rahmat-Mu dan curahkanlah kepada kami keberkahan-Mu. Ya Allah, jadikanlah kami orang-orang yang sabar lagi syukur. Jadikanlah kami orang yang banyak mengingat-Mu dan bertasbih pagi dan sore. Ya Allah, terimalah dan sampaikanlah pahala amal yang kami lakukan pada hari ini berupa selamatan kematian dan yang lain, khususnya untuk mayat yang menjadi sebab dan tujuan kami datang dan berkumpul di tempat ini. Ya Allah, ampunilah dia, kasih sayangilah dia, tinggikanlah derajatnya, jadikanlah surga sebagai tempat kembalinya. Terimalah dan sampaikanlah pahala yang sama kepada orang yang ada hubungan padanya (orang tua dan anak cucunya), dan kepada penduduk kubur dari orang-orang

Islam dan orang yang beriman laki-laki dan perempuan. Ya Allah, ampunilah mereka, kasih sayangi, selamatkan dan maafkanlah mereka. Jadikanlah surga sebagai tempat kembali mereka dengan rahmat-Mu. Wahai sebaik-baik Penyayang dari para penyayang. Mahasuci Tuhanmu Tuhan yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan. Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para rasul. Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam."

39. Doa Dalam Acara Tahliil

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ
 يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ.
 اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ
 وَأَوْصِلْ ثَوَابَ مَا قَرَأْنَاهُ مِنَ الْقُرْآنِ وَمَا هَلَلْنَا وَمَا سَبَّحْنَا وَمَا
 اسْتَغْفَرْنَا وَمَا صَلَّيْنَا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَدِيَّةً
 وَاصِلَةً وَرَحْمَةً نَازِلَةً وَبَرَكَاتَةً شَامِلَةً إِلَى حَضْرَاتِ حَبِيبِنَا وَشَفِيعِنَا
 وَقُرَّةِ عَيْنِنَا سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِلَى جَمِيعِ
 إِخْوَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَالْأَوْلِيَاءِ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ
 وَالصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَالْعُلَمَاءِ وَالْمُصَنِّفِينَ وَجَمِيعِ الْمَلَائِكَةِ
 الْمُقَرَّبِينَ خُصُوصًا سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا الشَّيْخَ عَبْدَ الْقَادِرِ الْجِيلَانِي
 ثُمَّ إِلَى جَمِيعِ أَهْلِ الْقُبُورِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ
 وَالْمُؤْمِنَاتِ مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ وَمَغَارِبِهَا بِرَّهَا وَبَحْرِهَا، خُصُوصًا

أَبَاءَنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَأَجْدَادَنَا وَجَدَّاتِنَا وَنَحْصُ خُصُوصًا إِلَى رُوحِ
 مَنْ اجْتَمَعْنَا هَهُنَا بِسَبَبِهِ وَلِأَجْلِهِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمْهُمْ وَعَافِهِمْ
 وَاعْفُ عَنْهُمْ. اللَّهُمَّ أَنْزِلِ الرَّحْمَةَ وَالْمَغْفِرَةَ عَلَيْهِمْ وَعَلَيْنَا مِنْ أَهْلِ
 لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي
 الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا
 يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. AL-HAMDU LILLAHI
 RABBIL-'AALAMIIN. HAMDAN YUWAAFII NI'AMAHUU
 WA YUKAAFI'U MAZIIDAH. YAA RABBANAA LAKALHAM-
 DU KAMAA YANBAGHII LIJALAALI WAJHIKA WA 'AZHII-
 MI SULTHAANIK. ALLAAHUMMA SHALLI 'ALAA SAYYI-
 DINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALI SAYYIDINAA
 MUHAMMAD. ALLAAHUMMA TAQABBAL WA AUSHIL TSA-
 WAABA MAA QARA'NAAHU MINAL-QUR'AANI WA MAA
 HALLALNAA WA MAA SABBAHNAA WA MASTAGHFARNAA
 WA MAA SHALLAINAA 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN
 SHALLALLAAHU 'ALAIHI WA SALLAM HADIYYATAN WAASHI-
 LATAN WA RAHMATAN NAAZILATAN WA BARAKATAN SYAA-
 MILATAN ILAA HADHARAATI HABIIBINAA WA SYAFII'INAA
 WA QURRATI 'AININAA SAYYIDINAA WA MAULAANAA
 MUHAMMADIN SHALLALLAAHU 'ALAIHI WA SALLAMA WA
 ILAA JAMII'I IKHWAANIHII MINAL-ANBIYAA'I WAL-MURSALIIN
 WAL-AULYAA'I WASY-SYUHADAA'I WASH-SHAALIHIIN
 WASH-SHAHAABATI WAT-TAABI'IINA WAL-'ULAMAA'I WAL-
 MUSHANNIFIINA WA JAMII'IL-MALAA'IKATIL-MUQARRABIINA
 KHUSHUUSHAN SAYYIDINAA WA MAULAANAASY-SYAIKHA
 'ABDUL-QAADIRIL-JIILANI TSUMMA ILAA JAMII'I AHLIL-
 QUBUURI MINAL-MUSLIMIINA WAL-MUSLIMAATI WAL-MU'-
 MINIINA WAL-MU'MINAATI MIN MASYAARIQIL-ARDHI WA
 MAGHAARIBIHAA BARRIHAA WA BAHRIHAA. KHUSHUUSHAN

AABAA'ANAA WA UMMAHAATINAA WA AJDAADANAA WA JADDAATINAA WA NAKHUSHSHU KHUSHUUSHAN ILAA RUHI MANIJTAMA'NAA HAAHUNAA BISABABIHI WA L'AJLIHI. ALLAAHUMMAGHFIR LAHUM WARHAMHUM WA 'AAFIHIM WA'FU 'ANHUM. ALLAAHUMMA ANZILIR-RAHMATA WAL-MAGHFIRATA 'ALAIHIM WA 'ALAINAA MIN AHLI LAA ILAAHA ILLALLAAH MUHAMMADUR RASUULULLAAH. RABBANAA AATINAA FID-DUN-YAA HASANAH WA FIL-AAKHIRATI HASANAH WA QINAA 'ADZAABAN-NAAR. SUBHAANA RABBIKA RABBIL-'IZZATI 'AMMAA YASHIFUUN. WA SALAAMUN 'ALAL-MURSALIIN WAL-HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, dengan puji yang menetapi dan menambah nikmat-Nya ya Tuhan kami, bagi-Mulah segala puji, sebagaimana apa yang layak bagi keagungan Dzat dan keagungan kerajaan-Mu. Ya Allah, limpahkanlah rahmat atas junjungan kami Nabi Muhammad dan keluarganya. Ya Allah, terimalah dan sampaikanlah pahala bacaan Al-Qur'an yang telah kami baca untuknya, tahlil kami, tasbih kami, istighfar kami, dan shalawat kami atas junjungan kami Nabi Muhammad saw. sebagai hadiah yang sampai, curahan rahmat dan keberkahan yang merata kehadirat kekasih kami, pembela kami, dan penyejuk pandangan kami, yaitu junjungan kami dan pelindung kami Nabi Muhammad saw. dan kepada segenap kawan-kawannya dari para nabi dan rasul, para wali, syuhada' dan shalihin, para sahabat dan tabi'in, para ulama dan mushannifin (penyusun-penyusun ilmu syariat) dan seluruh malaikat yang dekat-dekat, khususnya Syekh Abdul Qadir Al-Jailani ra. kemudian kepada seluruh penduduk kubur yang Islam dan beriman baik laki-laki dan perempuan, dari bumi timur dan barat, daratannya maupun lautannya, khususnya bapak-bapak kami, ibu-ibu kami, kakek-kakek dan nenek-nenek kami, dan khususnya untuk ruh dengan sebab dan tujuan kami berkumpul di (tempat) ini. Ya Allah, ampunilah mereka, kasih sayangi dan selamatkan serta maafkanlah mereka. Ya Allah, curahkanlah rahmat dan ampunan pada mereka dan kami sebagai orang yang ahli mengucapkan "LAA ILAAHA ILLALLAAH MUHAMMADUR RASUULULLAAH = Tidak ada tuhan melainkan Allah, Nabi Muhammad sebagai utusan Allah.

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan selamatkanlah kami dari siksa neraka. Mahasuci Tuhanmu, Tuhan yang mempunyai kekuasaan dari apa yang mereka katakan. Dan keselamatan dilimpahkan atas para rasul. Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam."

40. Doa Dalam Acara Haul (Ulang Tahun Kematian)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ يَا رَبَّنَا
لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ. اللَّهُمَّ رَبَّنَا
إِتْنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. اللَّهُمَّ
رَبَّ الْأَجْسَادِ الْبَالِيَةِ وَالْعِظَامِ النَّخِرَةِ الَّتِي خَرَجَتْ مِنَ الدُّنْيَا
وَهِيَ بِكَ مُؤْمَنَةٌ. أَدْخِلْ عَلَيْهَا رُوحًا مِنْ عِنْدِكَ وَسَلَامًا مِنِّي.
أَنْسَ اللَّهُ وَحَشَشْتَكُمْ وَرَحِمَ غُرْبَتَكُمْ وَتَجَاوَزَ عَنْ سَيِّئَاتِكُمْ. اللَّهُمَّ لَا
تَحْرِمْنَا أَجْرَهُمْ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُمْ وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ لَا
يَمُوتُ، بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِجَمِيعِ
أَهْلِ الْقُبُورِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM. AL-HAMDU LILLAHI
RABBIL-'AALAMIIN. HAMDAN YUWAAFII NI'AMAHUU WA YU-
KAAFI'U MAZIIDAH YAA RABBANAA LAKAL-HAMDU KAMAA
YANBAGHIII LIJALAALI WAJHIKA WA 'AZHIIMI SULTHAANIK.

ALLAAHUMMA RABBANAA AATINAA FID-DUN-YAA HASANAH
WA FIL-AAKHIRATI HASANAH WA QINAA 'ADZAABAN-NAAR.
ALLAAHUMMA RABBAL-AJSAADIL-BAALIYATI WAL-'IZHAA-
MIN-NAKHIRATIL-LATII KHARAJAT MINAD-DUN-YAA WA HIYA
BIKA MU'MINAH. ADKHIL 'ALAIHAA RUUHAN MIN 'INDIKA
WA SALAAMAN MINNII. AANASALLAAHU WAHSYATAKUM WA
RAHIMA GHURBATAKUM WA TAJAAWAZ 'AN SAYYI'AATIKUM.
ALLAAHUMMA LAA TAHRIMNAA AJRAHUM WA LAA TAF-
TINNAA BA'DAHUM WAGHFIR LANAA WA LAHUM LAA
ILAAHA ILLALLAAHU WAHDAHU LAA SYARIIKA LAH. LA-
HUL-MULKU WA LAHUL-HAMDU YUHYII WA YUMIITU WA
HUWA HAYYUN LAA YAMUUT. BIYADIHIL-KHAIRU WA HUWA
'ALAA KULLI SYAI'IN QADIIR. ALLAAHUMMAGHFIR LIJAMII'I
AHLIL-QUBUURI MINAL-MUSLIMIINA WAL-MUSLIMAATI WAL-
MU'MINIINA WAL-MU'MINAATI BIRAHMATIKA YAA ARHA-
MAR-RAAHIMIIN WAL-HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, dengan puji yang menetapi dan menambah nikmat-Nya. Ya Tuhan kami, bagi-Mulah segala puji, sebagaimana yang layak bagi keagungan Dzat dan kerajaan-Mu. Ya Allah ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka. Ya Allah, Tuhan jasad-jasad mayat yang telah rusak dan tulang-tulang yang hancur, yang keluarnya dari dunia menghadap Engkau dengan iman. Semoga Engkau berkenan memasukkan keadaan yang menyenangkan padanya dari sisi-Mu dan salam dariku. Semoga Allah menyenangkan kegelisahan kalian, sayang pada keasingan kalian, dan melepaskan kejelekannya. Ya Allah, janganlah kami terhalang pahala mereka, jangan memfitnah kami sesudah mereka, dan ampunilah kami serta mereka. Tidak ada tuhan selain Allah yang Maha Esa tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nyalah kerajaan dan segala puji, Tuhan yang Menghidupkan dan mematikan, Dia Mahahidup yang tak akan mati, pada kekuasaan-Nyalah segala kebaikan dan Dialah yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, ampunilah semua ahli kubur yang Islam dan beriman laki-laki dan perempuan dengan rahmat-Mu wahai sebaik-baik Penyayang dari para penyayang. Dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam."

41. Doa dalam Acara Selamatan Menolak Balak

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ اذْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالْبَغْيَ
وَالزَّلَازِلَ وَالسُّيُوفَ وَالشَّدَائِدَ وَالْفِتْنَ وَالْمِحْنَ مَاظَهَرَ مِنْهَا وَمَا
بَطَنَ مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً إِنَّكَ
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ إِنَّا عِبَادُكَ وَالْجِبَالُ وَالْأَنْهَارُ وَجَمِيعُ
الْعَالَمِينَ فِي قَبْضَتِكَ وَتَحْتَ سُلْطَانِكَ فَسَخِّرْهَا يَا اللَّهُ جَمِيعًا
لِمَنَافِعِنَا وَسَعَادَتِنَا وَابْعُدْ عَنَّا جَمِيعًا شُرُورَهَا وَمَضَارَّهَا بِرَحْمَتِكَ
يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ وَيَا خَيْرَ النَّاصِرِينَ. اللَّهُمَّ سَلِّمْنَا بِبِرْكَاتِكَ
الْفَاتِحَةِ وَسَلِّمْنَا أَجْسَادَنَا بِبِرْكَاتِكَ الْفَاتِحَةِ، وَسَلِّمْنَا دِينَنَا بِبِرْكَاتِكَ الْفَاتِحَةِ
وَسَلِّمْنَا أَمْوَالَنَا بِبِرْكَاتِكَ الْفَاتِحَةِ. وَسَلِّمْنَا أَوْلَادَنَا بِبِرْكَاتِكَ الْفَاتِحَةِ، وَسَلِّمْنَا
أَزْوَاجَنَا بِبِرْكَاتِكَ الْفَاتِحَةِ. وَسَلِّمْنَا ذُرِّيَّاتِنَا بِبِرْكَاتِكَ الْفَاتِحَةِ مِنْ بَلَاءِ
الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْآخِرَةِ، رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَ
تَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي
الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الْفَاتِحَةُ

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM

ALLAAHUMMADFA' 'ANNAL-GHALAA'A WAL-BALAA'A WAL-

WABAA' A WAL-FAHSYAA' A WAL-MUNKARA WAL-BAGHYA
 WAZ-ZALAAZILA WAS-SUYUUF A WASY-SYADAA' IDA WAL-
 FITANA WAL-MIHANA MAA ZHAHARA MINHAA WA MAA
 BATHANA MIN BALADINAA HAADZAA KHAASHSHAH
 WA MIM BULDAANIL-MUSLIMIINA 'AAMMAH INNAKA
 'ALAA KULLI SYAI' IN QADIIR. ALLAAHUMMA INNANAA
 'IBAADUKA WAL-JIBAALU WAL-ANHAARU WA JAMII' UL-
 'AALAMIINA FII QABDHATIKA WA TAHTA SULTHAANIKA FA
 SAKHKHIRHAA YAA ALLAAHU JAMII' AN LIMANAAFI' INAA
 WA SA'AADATINAA. WAB' AD 'ANNAA JAMII' AN
 SYURUURAHAA WA MADHAARRAHAA BIRAHMATIKA YAA
 ARHAMAR RAAHIMIIN WA YAA KHAIRAN-NAASHIRIIN.
 ALLAAHUMMA SALLIMNAA BIBARAKATIL-FAATIIHAH,
 WA SALLIM AJSAADANAA BIBARAKATIL-FAATIIHAH,
 WA SALLIM DIINANAA BIBARAKATIL-FAATIIHAH, WA
 SALLIM AMWAALANAA BIBARAKATIL-FAATIIHAH, WA
 SALLIM AULAADANAA BIBARAKATIL-FAATIIHAH, WA
 SALLIM AZWAAJANAA BIBARAKATIL-FAATIIHAH, WA
 SALLIM DZURRIYYAATINAA BIBARAKATIL-FAATIIHAH MIN
 BALAA' ID-DUN-YAA WA 'ADZAABIL-AAKHIRAH. RABBANAA
 ZHALAMNAA ANFUSANAA WA IN LAM TAGHFIR LANAA
 WA TARHAMNAA LANAKUUNANNA MINAL-KHAASIRIIN.
 RABBANAA AATINAA FID-DUN-YAA HASANAH, WA FIL-
 AAKHIRATI HASANAH, WA QINAA 'ADZAABAN-NAAR. WA
 SHALLALLAAHU 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA
 'ALAA AALIHII WA SHAHBIHII WA SALLAM WAL-HAMDU
 LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN. AL-FAATIIHAH...

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, jauhkanlah kami dari kemahalan harga, segala bencana, penyakit menular, perbuatan keji, kemungkaran, perbuatan melanggar hak manusia, gempa bumi, peperangan, penindasan, fitnah dan peletusan gunung berapi baik yang tampak maupun yang tersembunyi dari negeri kami pada khususnya dan negara-negara kaum muslimin pada umumnya, sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, kami semua adalah hamba-Mu,

gunung-gunung dan sungai-sungai serta seluruh alam adalah dalam genggamannya-Mu dan di bawah kekuasaan-Mu, maka tundukkanlah semuanya itu untuk kemanfaatan dan kebahagiaan kami. Jauhkanlah kami dari segala malapetaka dan bahayanya dengan rahmat-Mu wahai sebaik-baik Penyayang dari para penyayang, dan sebaik-baik Penolong dari para penolong. Ya Allah, selamatkanlah kami dengan berkah Al-Fatihah, selamatkanlah kami dengan berkah Al-Fatihah, selamatkanlah agama kami, harta benda kami, anak-anak kami, istri-istri kami dan keturunan kami dengan berkah surah Al-Fatihah dari segala bencana dunia dan siksaan akhirat. Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi. Ya Allah ya Tuhan kami, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta peliharalah kami dari siksa neraka. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan keselamatan atas junjungan kami Nabi Muhammad beserta para keluarga dan sahabatnya. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, AL-FAATIHAH

42. Doa Dalam Acara Khatmil Qur'an

Doa ini dibaca setelah selesai Khatmil-Qur'an, penulis kutip dari Risalah Al-Qurra' wa Al-Huffazh oleh KH. Abdullah Umar Al-Hafizh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ
الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. اللَّهُمَّ
رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا خَتْمَ الْقُرْآنِ، وَتَجَاوَزْ عَنَّا مَا كَانَ مِنَّا فِي تِلَاوَتِهِ مِنْ
خَطَايَا أَوْ نِسْيَانٍ أَوْ تَحْرِيفٍ كَلِمَةٍ عَن مَوَاضِعِهَا أَوْ تَغْيِيرِ حَرْفٍ
أَوْ تَقْدِيمٍ أَوْ تَأْخِيرٍ أَوْ زِيَادَةٍ أَوْ نَقْصَانٍ أَوْ تَأْوِيلٍ عَلَى غَيْرِ مَا أَنْزَلْتَهُ
أَوْ زَيْبٍ أَوْ شَكٍّ أَوْ تَعْجِيلٍ عِنْدَ تِلَاوَاتِهِ أَوْ كَسَلٍ أَوْ سُرْعَةٍ أَوْ زَيْغٍ

لِسَانٍ. أَوْ وَقُوفٍ بَغَيْرِ وَتَفٍ أَوْ اذْغَامٍ بَغَيْرِ مُدْغَمٍ أَوْ إِظْهَارٍ بَغَيْرِ
 بَيَانٍ. أَوْ مَدٍّ أَوْ تَشْدِيدٍ أَوْ هَمْزٍ أَوْ جَزْمٍ أَوْ اِعْرَابٍ بَغَيْرِ مَكَانٍ فَانْتَبَهُ
 مِنَّا عَلَى التَّمَامِ وَالْكَمَالِ وَالْمُهَدَّبِ مِنْ كُلِّ الْحَانِ فَاعْفِرْ لَنَا
 ذُنُوبَنَا يَا رَبَّنَا وَيَا سَيِّدَاهُ. وَلَا تَوَاخِذْنَا يَا مَوْلَانَا وَارْزُقْنَا فَضْلَ مَنْ
 قَرَأَهُ مُؤَدِّيًّا حَقَّهُ مَعَ الْأَعْضَاءِ وَالْقُلُوبِ وَاللِّسَانِ، وَهَبْ لَنَا بِهِ
 الْخَيْرَ وَالسَّعَادَةَ وَالْبَشَارَةَ وَالْأَمَانَ. وَلَا تَخْتِمْ لَنَا بِأَشْرٍ وَالسَّقَاوَةَ
 وَالضَّلَالََةَ وَالطُّغْيَانَ وَنَبِّهْنَا قَبْلَ الْمَنَايَا عَنْ نَوْمَةِ الْعَفْلَةِ وَالْكَسْلَانِ
 وَأَمِنَّا مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ سُؤَالِ مُنْكَرٍ وَنَكِيرٍ وَمِنْ أَكْلِ
 الدِّيدَانِ. وَبَيِّضْ وَجُوهَنَا يَوْمَ الْبُعْثِ وَاعْتِقْ رِقَابَنَا مِنَ النَّيِّرَانِ
 وَيَمِّنْ كِتَابَنَا وَيَسِّرْ حِسَابَنَا وَثَقِّلْ مِيزَانَنَا بِالْحُسْنَاتِ. وَتَبَّتْ
 أَقْدَامُنَا عَلَى الصِّرَاطِ وَأَسْكِنْنَا فِي وَسْطِ الْجَنَانِ. وَارْزُقْنَا جِوَارَ
 مُحَمَّدٍ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ، وَآكْرِمْنَا بِلِقَائِكَ يَا دَيَّانُ، اسْتَجِبْ
 دُعَاءَنَا بِحَقِّ التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالزَّبُورِ وَالْفُرْقَانِ. وَأَعْطِنَا جَمِيعَ
 مَا سَأَلْنَاكَ بِهِ فِي السِّرِّ وَالْإِعْلَانِ. وَزِدْنَا مِنْ فَضْلِكَ الْوَاسِعِ
 بِجُودِكَ وَكَرَمِكَ يَا أَكْرَمَ الْأَكْرَمِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ
 صَاحِبِ الشَّرِيعَةِ وَالْبُرْهَانِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. اللَّهُمَّ
 زَيِّنَا بِزِينَةِ الْقُرْآنِ وَآكُسِنَا بِخِلْعَةِ الْقُرْآنِ. وَاهْدِنَا بِهِدَايَةِ الْقُرْآنِ

وَاخْتِمْ لَنَا بِتِلَاوَةِ الْقُرْآنِ، وَتَوَرُّ قُبُورِنَا بِنُورِ الْقُرْآنِ. وَاحْشُرْنَا
 مَعَ أَهْلِ الْقُرْآنِ وَنَجِّنَا مِنَ التَّيْرَانِ بِشَفَاعَةِ الْقُرْآنِ. وَادْخُلْنَا
 الْجَنَّةَ بِكَرَامَةِ الْقُرْآنِ، وَارْفَعْ دَرَجَاتِنَا بِفَضِيلَةِ الْقُرْآنِ. وَعَافِنَا
 مِنْ كُلِّ بَلَاءٍ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْأُخْرَةِ بِحُرْمَةِ الْقُرْآنِ. يَا ذَا الْفَضْلِ
 وَالْإِحْسَانِ. اَللّهُمَّ اجْعَلِ الْقُرْآنَ لَنَا فِي الدُّنْيَا قَرِينًا. وَفِي الْقَبْرِ
 مُؤْنِسًا. وَفِي الْقِيَامَةِ شَافِعًا وَعَلَى الصِّرَاطِ نُورًا. وَفِي الْجَنَّةِ
 رَفِيقًا. وَمِنَ النَّارِ سِتْرًا وَحِجَابًا. وَإِلَى الْخَيْرَاتِ كُلِّهَا دَلِيلًا وَإِمَامًا
 بِفَضْلِكَ وَجُودِكَ وَكَرَمِكَ يَا رَحِيمُ يَا رَحْمَنُ. اَللّهُمَّ ذَكِّرْنَا مِنْهُ مَا
 نَسِينَا وَعَلِّمْنَا مِنْهُ مَا جَهَلْنَا. وَارزُقْنَا تِلَاوَتَهُ أَنَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافِ
 النَّهَارِ، وَاجْعَلْهُ لَنَا حُجَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. اَللّهُمَّ لَا تَدْعُ لَنَا فِي
 مَقَامِنَا هَذَا ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ وَلَا هَمًّا إِلَّا كَشَفْتَهُ وَلَا مَرِيضًا إِلَّا
 شَفَيْتَهُ وَلَا دَيْنًا إِلَّا قَضَيْتَهُ وَلَا حَاجَةً مِنْ حَوَائِجِ الدُّنْيَا إِلَّا
 قَضَيْتَهَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. اَللّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ.
 وَآلِفِ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ وَأَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِهِمْ. وَانصُرْ سُلْطَانَنَا إِمَامَ
 الْمُسْلِمِينَ نَصْرًا عَزِيزًا دَائِمًا، وَاجْعَلْ عُلَمَاءَهُ وَوُزَرَآءَهُ بِالْقُرْآنِ
 الْعَظِيمِ. وَلَا تَجْعَلْ لِلْكَافِرِينَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ سَبِيلًا. اَللّهُمَّ قَهْرُ
 أَعْدَاءِنَا وَأَعْدَاءِ الدِّينِ. اَللّهُمَّ انصُرْ جُيُوشَ الْمُسْلِمِينَ وَعَسَاكِرَ

الْمُؤَحِّدِينَ. اللَّهُمَّ بَلِّغْ وَأَوْصِلْ ثَوَابَ مَا قَرَأْنَا مِنَ الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ
 إِلَى رُوحِ سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ وَإِلَى أَرْوَاحِ آلِهِ وَأَوْلَادِهِ وَأَصْحَابِهِ
 وَالتَّابِعِينَ أَجْمَعِينَ، خُصُوصًا إِلَى رُوحِ . . . وَإِلَى أَرْوَاحِ آبَائِنَا
 وَأُمَّهَاتِنَا وَإِخْوَانِنَا وَأَخَوَاتِنَا وَأَعْمَامِنَا وَعَمَّاتِنَا وَأَخْوَالِنَا وَخَالَاتِنَا
 وَإِلَى أَرْوَاحِ جَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ عَامَّةً أَجْمَعِينَ يَا
 رَبَّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ وَأَشْرَفِ نُورِ جَمِيعِ
 الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
 الْعَالَمِينَ. أَلْفَاتِحَةٌ

Artinya:

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Rahmat dan keselamatan semoga tetap atas junjungan para rasul. Yaitu junjungan kami dan pelindung kami Nabi Muhammad beserta para keluarga dan sahabatnya semuanya. Ya Allah, terimalah khataman Al-Qur'an kami ini. Lewatkanlah apa yang terdapat pada kami dalam membacanya, baik kesalahan atau kelupaan, atau mengubah kalimat dari tempatnya, atau mengubah huruf, mendahului, mengakhirkan, menambah, atau mengurangi, atau menakwilkan apa yang Engkau tidak menurunkannya, atau ragu, atau sangsi, atau mempercepat ketika membacanya, atau malas, atau cepat atau membelokkan lisan, atau waqaf tanpa berhenti, atau idgham tanpa mengidghamkan, atau izhar tanpa membaca jelas, atau panjang, atau tasydid, hames, jazem, atau i'rab yang tidak pada tempatnya. Maka tetapkanlah bacaan kami itu dengan sempurna dan lengkap serta terpelihara dengan baik dari segala kesalahan membaca. Maka ampunilah dosa-dosa kami wahai Tuhan dan Pelindung kami. Janganlah Engkau menghukum kami wahai Pelindung kami, dan karuniakanlah kepada

kami keutamaan orang yang membacanya karena memenuhi haknya beserta seluruh anggota, hati dan lisan. Dengan khatam Al-Qur'an ini, berikanlah pada kami kebaikan dan kebahagiaan, kesenangan dan keamanan. Janganlah Engkau mengakhiri hidup kami dengan kejelekan dan kecelakaan, kesesatan dan aniaya. Ingatkanlah kami sebelum mati dari ketiduran yang lalai dan malas. Ya Allah, selamatkanlah kami dari siksa kubur, pertanyaan Malaikat Munkar dan Nakir, dan dari terkaman ulat. Putihkanlah wajah-wajah kami pada hari pembangkitan, dan bebaskanlah leher-leher kami dari neraka. Terimakanlah kitab perbal amal kami dengan tangan kanan, mudahkanlah hisab kami, perberatkanlah timbangan amal kami dengan kebaikan, tetapkanlah telapak kaki kami di atas titian (ash-shirath), tempatkanlah kami di tengah-tengah surga, karuniakanlah kami berdekatan dengan Nabi Muhammad saw. dan muliakanlah kami untuk berjumpa Engkau wahai Tuhan. Kabulkanlah doa kami dengan hak Kitab Taurat, Injil, Zabur dan Al-Qur'an. Berikanlah kepada kami segala permohonan kami kepada Engkau dengan khatam Al-Qur'an, baik rahasia maupun terang-terangan. Tambahkanlah kepada kami akan karunia Engkau yang amat luas, dengan kemurahan Engkau dan kemuliaan Engkau wahai Tuhan yang Mahamulia daripada orang-orang mulia. Ya Allah, limpahkanlah rahmat atas Nabi Muhammad saw. pemilik syariat dan hujah, dengan rahmat Engkau wahai sebaik-baik Penyayang dari para penyayang. Ya Allah, hiasilah kami dengan hiasan Al-Qur'an, pakaianilah kami dengan pakaian Al-Qur'an, tunjukilah kami dengan petunjuk Al-Qur'an, tutuplah akhir kehidupan kami dengan membaca Al-Qur'an, terangilah kubur kami dengan cahaya Al-Qur'an, kumpulkanlah kami bersama ahli Al-Qur'an, selamatkanlah kami dari neraka dengan syafaat Al-Qur'an, masukkanlah kami di surga dengan kemuliaan Al-Qur'an, tinggikanlah derajat kami dengan kemuliaan Al-Qur'an, selamatkanlah kami dari segala bencana dunia dan siksa akhirat dengan kehormatan Al-Qur'an, wahai Tuhan pemilik karunia dan kebaikan. Ya Allah, jadikanlah Al-Qur'an sebagai teman kami di dunia, menyenangkan kami di dalam kubur, memberi syafaat di hari kiamat, sebagai cahaya di atas jembatan, sebagai kawan di surga, sebagai tabir penutup dari neraka, sebagai alasan dalam segala kebaikan serta sebagai imam dengan karunia dan kemurahan Engkau wahai Tuhan yang Maha

Penyayang lagi Maha Pengasih. Ya Allah, ingatkanlah kami apa yang kami lupa dari Al-Qur'an, ajarkanlah pada kami apa yang belum kami ketahui dari Al-Qur'an, karuniakanlah pada kami untuk membacanya di tengah malam maupun siang, jadikanlah Al-Qur'an sebagai alasan bagi kami wahai Tuhan semesta alam. Ya Allah, janganlah Engkau meninggalkan dosa pada kami di tempat kami ini melainkan Engkau mengampuninya, janganlah muncul kesempitan melainkan Engkau melapangkannya, tidak pula sakit melainkan Engkau menyembuhkannya, dan tiada utang melainkan Engkau membayarkannya, dan tiada hajat dari berbagai hajat dunia melainkan Engkau memenuhinya, wahai sebaik-baik Penyayang dari para penyayang. Ya Allah, ampunilah orang-orang yang beriman laki-laki dan perempuan, lunakkanlah di antara hati-hati mereka, perbaikilah sikap mereka, tolonglah kekuasaan kami dengan pemimpin kaum muslimin dengan pertolongan yang mulia lagi abadi. Jadikanlah para ulamanya dan menteri-menterinya dengan jiwa Al-Qur'an yang agung. Janganlah Engkau jadikan orang-orang kafir mendapat jalan memusuhi orang-orang yang beriman. Ya Allah, kerasilah musuh-musuh kami dan musuh-musuh agama. Ya Allah, tolonglah pasukan tentara kaum muslimin dan kesatuan militer. Ya Allah, sampaikanlah pahala bacaan Al-Qur'an kami kepada ruh penghulu para rasul, beserta arwah para keluarganya, anak-anaknya, sahabatnya dan para pengikutnya semua, khususnya untuk ruh¹ dan arwah bapak-bapak kami, ibu-ibu kami, saudara-saudara laki-laki dan perempuan kami, paman-paman dan bibi-bibi kami, dan kepada seluruh arwah kaum mukminin dan mukminat secara menyeluruh merata wahai Tuhan seru sekalian alam. Kabulkanlah doa kami dengan hak orang yang Engkau telah mengutusnyanya dengan membawa rahmat untuk seluruh alam. Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan keselamatan atas sebahagia-bahagia dan semulia-mulia cahaya seluruh para nabi dan rasul, beserta segenap keluarga dan sahabatnya selamanya, dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Al-Faatihah"

¹) Sebutkan nama-nama arwah yang kita tuju. Dalam teks aslinya, KH. Abdullah Umar Al-Hafizh mengkhususkan untuk ruh para gurunya, yaitu: KH. Muhammad Munawir bin Abdullah Ar-Rasyad Al-Hafizh (Yogyakarta-pen) dan KH. Muhammad Arwani Al-Hafidh (Kudus-pen)..

43. Doa Penutup Pengajian atau Ceramah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ
يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنَجِّنُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ
الْأَهْوَالِ وَالْأَفَاتِ وَتَقْضِي لَنَا بِهَا جَمِيعَ الْحَاجَاتِ وَتُطَهِّرُنَا
بِهَا مِنْ جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ
وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ
وَبَعْدَ الْمَمَاتِ. إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ
حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ
اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا وَرِزْقًا حَلَالًا طَيِّبًا.
اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَقَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَدُعَاءٍ لَا
يُسْمَعُ وَعَمَلٍ لَا يُرْفَعُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا وَأَوْلَادَنَا وَذُرِّيَّاتِنَا مِنْ أَهْلِ
الْعِلْمِ وَأَهْلِ الْخَيْرِ، وَلَا تَجْعَلْنَا وَإِيَّاهُمْ مِنْ أَهْلِ الشَّرِّ وَالضَّيْرِ.
اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا مُتَابَعَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلًا وَآخِرًا
وظَاهِرًا وَبَاطِنًا وَقَوْلًا وَفِعْلًا وَطَاعَةً وَعِبَادَةً وَعَمَلًا صَالِحًا وَعَدَهُ.

اللَّهُمَّ أَحِينَا بِحَيَاةِ الْعُلَمَاءِ وَأَمْتِنَا بِمَوْتِ الشُّهَدَاءِ، وَاحْشُرْنَا
 يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِي زُمْرَةِ الْأَوْلِيَاءِ، وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَنْبِيَاءِ عَلَيْهِمُ
 السَّلَامُ رَبَّنَا لَا تُرْغِ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ
 لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً
 وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ
 الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
 رَبِّ الْعَالَمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM

AL-HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN, HAMDAN
 YUWAAFII NI'AMAHUU WA YUKAAFI'U MAZIIDAHU
 YAA RABBANAA LAKAL-HAMDU KAMAA YANBAGHII
 LIJALAALI WAJHIKA WA 'AZHIIMI SULTHAANIK.
 ALLAAHUMMA SHALLI WA SALLIM 'ALAA SAYYIDINAA
 MUHAMMADIN SHALAATAN TUNJIINAA BIHAA MIN
 JAMII'IL-AHWAALI WAL-AAFAAT. WA TAQDHII LANAA
 BIHAA JAMII'AL-HAAJAAT, WA TUTHAHHIRUNAA
 BIHAA MIN JAMII'IS-SAYYI'AAT, WA TARFA'UNAA BIHAA
 'INDAKA A'LAD-DARAJAAT, WA TUBALLIGHUNAA
 BIHAA AQSHAL-GHAAYAATI MIN JAMII'IL-KHAIRAATI
 FIL-HAYAATI WA BA'DAL-MAMAAT. INNAKA 'ALAA
 KULLI SYAI'IN QADIIR. ALLAAHUMMA ARINAL-
 HAQQA HAQQA WARZUQNAT-TIBAA'AH, WA ARINAL-
 BAATHILA BAATHILAN WARZUQNAJTINAABAH.
 ALLAAHUMMA INNAA NAS'ALUKA 'ILMAN NAAFI'AN
 WA 'AMALAN MUTAQABBALAN WA RIZQAN HALAALAN
 THAYYIBAA. ALLAAHUMMA INNAA NA'UDZU BIK

MIN 'ILMIN LAA YANFA' WA QALBIN LAA YAKHSYA'
WA DU'AA'IN LAA YUSMA' WA 'AMALIN LAA YURFA'.
ALLAAHUMMAJ'ALNAA WA AULAADANAA WA
DZURRIYYAATINAA MIN AHLIL-'ILMI WA AHLIL-
KHAIR, WALAA TAJ'ALNAA WAIYYAAHUMMIN AHLISY-
SYARRI WADH-DHAIR. ALLAAHUMMARZUQNAA
MUTAABA'ATAN-NABIYYI SHALLALLAAHU 'ALAIHI WA
SALLAMA AWWALAN WA AAKHIRAN WA ZHAAHIRAN
WABAATHINAN WA QAULAN WA FI'LAN WA THAA'ATAN
WA 'IBAADATAN WA 'AMALAN SHAALIHAN WA'ADAH.
ALLAAHUMMA AHYINAA BIHAYAATIL-'ULAMAA'I. WA
AMITNAA BIMAUTISY-SYUHADAA'I, WAHSYURNAA
YAUMAL-QIYAAMATI FII ZUMRATIL-AULIYAA'I, WA
ADKHLILNAL-JANNATA MA'AL-ANBIYAA'I 'ALAIHIMUS-
SALAAM. RABBANAA LAA TUZIGH QULUUBANAA
BA'DA IDZ HADAITANAA WA HAB LANAA MIN
LADUNKA RAHMAH, INNAKA ANTAL-WAHHAAB.
RABBANAA AATINAA FID-DUN-YAA HASANAH. WA
FIL-AAKHIRATI HASANAH WA QINAA 'ADZAABAN-
NAAR, SUBHAANA RABBIKA RABBIL-'IZZATI 'AMMAA
YASHIFUUN, WA SALAAMUN 'ALAL-MURSALIIN WAL-
HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penayayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Dengan puji yang menetapi dan menambah nikmat-Nya ya Tuhan kami, bagi-Mulah segala puji, sebagaimana apa yang layak bagi keagungan Dzat dan kerajaan-Mu. Ya Allah, limpahkanlah rahmat atas Nabi Muhammad saw. dengan rahmat yang dapat menyelamatkan kami dari huru-hara dan bencana, rahmat yang dapat mendatangkan segala kebutuhan kami, dapat membersihkan kami dari segala kejelekan, dapat mengangkat pangkat kami pada derajat tertinggi, dan dapat menyampaikan kami ke puncak tujuan dari segala kebaikan dalam kehidupan dan sesudah mati, sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, perlihatkanlah kepada kami kebenaran itu benar dan kami dapat mengikutinya, dan perlihatkanlah

kepada kami bahwa kebatilan itu batil hingga kami dapat menjauhinya. Ya Allah, sungguh kami memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, amal yang diterima, dan rezeki yang halal lagi baik. Ya Allah, kami mohon perlindungan kepada Engkau dari ilmu yang tidak bermanfaat, hati yang tidak khushyuk, doa yang tak didengar, dan amal yang tidak diterima. Ya Allah, jadikanlah kami dan anak-anak keturunan kami termasuk ahli ilmu dan kebaikan. Janganlah Engkau jadikan kami dan mereka dari golongan ahli kejelekan dan kesesatan. Ya Allah, karuniakanlah pada kami petunjuk untuk dapat mengikuti ajaran Nabi Muhammad saw. awal dan akhir, lahir dan batin, perkataan dan perbuatan dalam taat dan beribadah dan beramal saleh. Ya Allah, hidupakanlah kami menurut hidupnya para ulama, matikanlah kami secara matinya para syuhada', bawalah kami pada hari kiamat dalam golongan para auliya' dan masukkanlah kami ke surga beserta para nabi yang Engkau berikan kepada mereka keselamatan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau memberi petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau, karena sesungguhnya Engkaulah Maha Pemberi (karunia). Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan peliharalah kami dari siksa api neraka. Mahasuci Tuhanmu Tuhan yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan. Dan keselamatan dilimpahkan atas para rasul. Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam."

44. Doa Dalam Acara Seminar/Lokakarya Wawasan Kependidikan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ يَا رَبَّنَا
لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ. اللَّهُمَّ
صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. اللَّهُمَّ أَخْرِجْنَا مِنْ ظُلُمَاتِ الْوَهْمِ

وَأَكْرَمَنَا بِنُورِ الْقَهْمِ، وَافْتَحَ عَلَيْنَا بِمَعْرِفَةِ الْعِلْمِ وَسَهَّلَ لَنَا أَبْوَابَ
فَضْلِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

BISMILLAAHIR-RAHMAANIR-RAHIIM

AL-HAMDU LILLAAHI RABBIL-'AALAMIIN, HAMDAN YUWAAFII
NI'AMAHUU WA YUKAAFTU MAZIIDAH, YAA RABBANAA
LAKAL-HAMDU KAMAA YANBAGHIII LIJALAALI WAJHIKA WA
'AZHIIMI SULTHAANIK. ALLAAHUMMA SHALLI WA SALLIM
'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMAD. ALLAAHUMMA AKHRIJNAA
MIN ZHULUMAATIL-WAHMI, WA AKRIMNAA BINUURIL-FAHMI,
WAFTAHAH 'ALAINAA BIMA'RIFATIL-'ILMI, WA SAHHIL LANAA
ABWAABA FADHLIKA YAA ARHAMAR-RAAHIMIIN.

Artinya:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Dengan puji yang menetapi dan menambah nikmat-Nya, ya Tuhan kami, bagi-Mulah segala puji, sebagaimana apa yang layak bagi keagungan Dzat dari kerajaan-Mu. Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan keselamatan atas Nabi Muhammad saw.

Ya Allah, ya Tuhan kami!

Keluarkanlah kami dari kegelapan perasaan, limpahkanlah kepada kami kemuliaan dengan cahaya kecerdasan, bukannya kami untuk memahami ilmu pengetahuan, dan mudahkanlah bagi kami untuk menggapai pintu-pintu karunia-Mu wahai Dzat yang Maha Penyayang dari para penyayang."

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

45. Beberapa Doa Takhtim

Untuk menutup acara biasanya juga dibacakan Doa Takhtim; seperti contoh-contoh di bawah ini:

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ،
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

RABBANAA DHALAMNAA ANFUSANAA WA IN LAM TAGHFIR
LANAA WA TARHAMNAA LANAKUUNANNA MINAL-KHAA-
SIRIIN, RABBANAA AATINAA FID-DUN-YAA HASANAH WA FIL-
AAKHIRATI HASANAH, WA QINAA 'ADZAABAN-NAAR, WAL-
HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi. Ya Tuhan kami, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan peliharalah kami dari siksa neraka. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam."

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ
التَّوَّابُ الرَّحِيمُ. دَعْوُهُمْ فِيهَا سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ
فِيهَا سَلَامٌ، وَأَخِرُ دَعْوُهُمْ أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

RABBANAA TAQABBAL MINNAA INNAKA ANTAS-SAMI'UL-
'ALIIM, WA TUB 'ALAINAA INNAKA ANTAT-TAWWAABUR-
RAHIIM. DA'WAAHUMFIIHAASUBHAANAKALLAAHUMMA WA

TAHIYYATUHUM FIIHAA SALAAM, WA AAKHIRU DA'WAAHUM ANIL-HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Ya Tuhan kami, terimalah daripada kami (amalan kami) sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Dan terimalah tobat kami, sesungguhnya Engkaulah Maha Menerima tobat lagi Maha Penyayang. Doa mereka di dalamnya adalah "SUBHAANAKALLAAHUMMA = Mahasuci Engkau, wahai Tuhan kami", dan salam penghormatan mereka ialah "SALAM = sejahtera dari segala bencana", dan penutup doa mereka adalah AL-HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN = Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam."

اللَّهُمَّ اخْتِمْ لَنَا بِخَاتِمَةِ السَّعَادَةِ، وَاجْعَلْنَا مِنَ الَّذِينَ لَهُمُ الْحُسْنَى
وَزِيَادَةٌ. بِجَاهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذِي الشَّفَاعَةِ،
وَالِهِ وَصْحْبِهِ ذَوِي السِّيَادَةِ وَسَيِّدِنَا أَبِي الْعَبَّاسِ الْخَضِرِ بَلِيَا بْنِ
مَلْكَانِ ذِي الْإِسْتِقَامَةِ، وَسَيِّدِنَا الْغَوْثِ الْأَعْظَمِ الشَّيْخِ عَبْدِ
الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ ذِي الْكِرَامَةِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ
وَصْحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

ALLAAHUMMAKHTIM LANAA BIKHAATIMATIS-SA'AA-
DAH. WAJ'ALNAA MINAL-LADZIINA LAHUMUL-HUSNAA
WA ZIYAADAH. BIJAAHI SAYYIDINAA MUHAMMADIN
SHALLALLAAHU 'ALAIHI WA SALLAMA DZISY-SYAFAA'AH,
WA AALIHII WA SHAHBIHII DZAWIS-SIYAADAH. WA
SAYYIDINAA ABIL-'ABBAASIL-KHADHIRI BALYABNI MALKAN
DZIL-ISTIQAAMAH, WA SAYYIDINAL-GHAUTSIL-A'ZHAMISY-
SYAIKHI 'ABDIL-QAADIRIL-JIILAANI DZIL-KARAAMAH. WA
SHALLALLAAHU 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA

AALIHII WA SHAHBIHII WA SALLAM WAL-HAMDU LILLAHI RABBIL-'AALAMIIN.

Artinya:

"Ya Allah, tutuplah akhir kehidupan kami dengan penutup yang bahagia. Jadikanlah kami termasuk golongan orang-orang yang memperoleh kebaikan dan tambahan (nikmat melihat Allah di surga) lantaran kemuliaan junjungan kami Nabi Muhammad saw. yang memiliki syafaat, beserta para keluarga dan sahabatnya yang memiliki kemuliaan, juga junjungan kami Abul Abbas Khidhir Balya Ibn Malkan yang memiliki keteguhan, dan penghulu kami wali Allah yang agung Syekh Abdul Qadir Al-Jilani pemilik karomah. Rahmat dan keselamatan semoga tetap terlimpah atas junjungan kami Nabi Muhammad saw. beserta para keluarga dan sahabatnya. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam".

Doa tersebut juga merupakan doa mohon "Husnul-Khatimah".

46. Shalawat Nariyah

Bacaan Shalawat Nariyah ini dapat dirangkaikan dalam permulaan bacaan doa, demikian pula shalawat yang lain.

اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًّا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِي
تَنَحَّلُ بِهِ الْعُقْدُ، وَتَنْفَرُجُ بِهِ الْكُرْبُ وَتُقْضَى بِهِ الْحَوَائِجُ وَتُنَالُ بِهِ
الرَّغَائِبُ وَحُسْنُ الْخَوَاتِمِ وَيُسْتَسْقَى الْغَمَامُ بِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ، وَعَلَى
إِلِهِ وَصَحْبِهِ فِي كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفْسٍ بَعْدَ كُلِّ مَعْلُومٍ لَكَ.

ALLAAHUMMA SHALLI SHALAATAN KAAMILAH, WA SALLIM SALAAMAN TAAMMAN 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADINIL-LADZII TANHALLU BIHIL-'UQAD, WA TANFARIJU BIHIL-QURAB, WA TUQDHAHA BIHIL-HAWAA'IJ, WA TUNAALU BIHIR-RAGHAA'IB, WA HUSNUL-

KHAWAATIMI WA YUSTASQAL-GHAMAAMU BIWAJHIHIL-KARIIM, WA 'ALAA AALIHI WA SHAHBIHI FII KULLI LAMHATIN WA NAFASIN BI'ADADI KULLI MA'LUUMIL LAK.

Artinya:

"Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan kesejahteraan yang sempurna atas Nabi Muhammad saw., yang menjadi sebab terlepasnya keruwetan dan hilangnya kesusahan, terpenuhinya segala hajat, dan tercapainya segala yang diinginkan dan husnul-khatimah serta turunnya hujan dari berkah keagungan dan kemuliaan Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya, pada setiap kejapan mata yang melihat dan jiwa bernapas dengan segala hitungan yang Engkau ketahui."

Fadhilah shalawat tersebut juga dapat dipergunakan sebagai upaya rohaniah mendatangkan hajat. Caranya yaitu dibaca sebanyak 4444 (empat ribu empat ratus empat puluh empat) kali. Insya Allah hajat kita dikabulkan.

47. Shalawat Munjiyah

Untuk rangkaian permulaan bacaan doa juga dapat membaca Shalawat Munjiyah ini:

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنَجِّنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ، وَتَقْضِي لَنَا بِهَا جَمِيعَ الْحَاجَاتِ وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ وَتَرْفَعُنَا بِهَا أَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

ALLAAHUMMA SHALLI WA SALLIM 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHALAATAN TUNJIINAA BIHAA MIN JAMII'IL-

AHWAALI WAL-AAFAAT, WA TAQDHII LANAA BIHAA JAMII'AL-HAAJAAT, WA TUTHAHHIRUNAA BIHAA MIN JAMII'IS-SAYYI'AAT, WA TARFA'UNAA BIHAA A'LAD-DARAJAAT, WA TUBALLIGHUNAA BIHAA AQSHAL-GHAAYAAT, MIN JAMII'IL-KHAIRAATI FIL-HAYAATI WA BA'DAL-MAMAAT, INNAKA 'ALAA KULLI SYAI'IN QADIIR.

Artinya:

"Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan keselamatan atas junjungan kami Nabi Muhammad saw., dengan rahmat yang Engkau berkenan menyelamatkan kami dari segala huru-hara dan bencana, yang dengannya Engkau berkenan mendatangkan segala hajat kepada kami, dengannya Engkau menyucikan kami dari segala kejelekan, dengan rahmat itu pula Engkau berkenan mengangkat derajat kami dan menyampaikan kami pada puncak tujuan, dari segala kebaikan sewaktu hidup dan sesudah mati. Sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu."

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Firman Allah Ta'ala : AL-QUR'ANUL-KARIM, Mushaf
- Proyek Pengadaan Kitab Suci : AL-QUR'AN DAN TERJEMAHNYA.
Al-Qur'an Depag RI PT. Bumi Restu, 1977 / 1978.
- Abil Fida Ismail bin Katsir : TAFSIR IBNU KATSIR, Darul
Kutub Mishriyyah, Mesir, tth.
- Ahmad Musthafa Al-Maraghi : TAFSIR AL-MARAGHI, Darul
Fikr, Beirut, tth.
- Muhammad bin Ismail bin : SHAHIH BUKHARI, Al-Amirah,
Ibrahim Al-Bukhari Malaysia, cet. 1, 1332 H.
- Imam Muslim, Abul-Husain : SHAHIH MUSLIM. Syirkab Al-
Muslim bin Al-Hajjaj Ma'arif, Bandung, Indonesia
- Abu Abdurrahman bin Syu'aib : SUNAN AN-NASA'I Musthafa
An-Nasa'i Babil Halabi, Mesir, cet 1, 1964
- Muhammad Isa bin Surah At- : SUNAN TURMUDZI. Darul Fikr,
Turmudzi Beirut, cet. 2, 1974.
- Abu Dawud Sulaiman Ibn : SUNAN ABU DAWUD, Darul
Asyats, Imam Al-Hafidh Ihya As-Sunnah An-Nabawiyah.
Darul Fikr, Beirut, tth.
- Abu Abdillah Muhammad bin : SUNAN IBNU MAJAH, Darul
Yazid Al-Qazwini Fikr, Beirut, tth.
- Al-Hafidz Abi Muhammad : AT-TARGHIB WA AT-TARHIB
Zakiyuddin Abdul-Adhim bin MINAL-HADITS ASY-SYARIF.
Abdul-Qawy, Al-Mundziri Darul Fikr. Beirut, cet. 1, 1960.
- Yahya bin Syaraf An-Nawawy : SHAHIH MUSLIM BISYARHI
AN-NAWAWI. Darul Fikr, Beirut,
cet. 2, 1972.
- : RIYADLUSH-SHALIHIN, Syirkah
Al-Ma'arif, Bandung, Indonesia.

- : AL-ADZKAAR,-----
- Sayid Sabiq : FIQHUS-SUNNAH, Daral Fikr, Beirut.
- Muhammad bin Muhammad bin Muhammad Al-Ghazaly : IHYA 'ULUMUDDIN, Masyhad Al-Husaini, Mesir, tth
- Abu Bakar bin As-Sunni : 'AMALUL-YAUM WA AL-LAILAH SULUKUN-NABI SAW., Darut Thiba'ah Al-Muhammadiyah, Al-Azhar. Cairo. cet. 1, 1969.
- Ahmad Abdul Jawad : A D - D U ' A ' U L - M U S T A J A B M I N A L - H A D I T S W A A L - K I T A B -----
- Syekh Mutawakkil Billah : A D - D A ' A W A A T U L - M A ' T S U U - R A H M I N A L - K I T A B W A S - S U N - N A H . Mustafa Babil Halabi, cet. 1, 1984.
- Prof. Dr. TM. Hasbi Ash-Shiddieqy : PEDOMAN DZIKIR DAN DOA, Bulan Bintang, Jakarta, cet. 5, tahun 1977.
- Ahmad Syakhawi Amin : JAWAHIRUL-AD'YIAH, Maktabah Al-Munawwar, Semarang.
- Drs. M. Ali Chasan Umar : HIMPUNAN DOA DALAM BERBAGAI ACARA, CV. Bahagia. Batang-Pekalongan.